



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

SALINAN

PERATURAN

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 5 TAHUN 2021

TENTANG

PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI

PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel diperlukan pengendalian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dengan berpedoman pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 - b. bahwa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan selaku pembina penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, perlu menyusun pedoman yang mengatur pelaksanaan penilaian atas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 400);
3. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-1326/K/LB/2009 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
4. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Standar Kerja Pengawasan Intern (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 63);
5. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 352);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN TENTANG PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI PADA KEMENTERIAN/ LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang selanjutnya disingkat BPKP, merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

2. Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
4. Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
6. Manajemen Risiko Indeks yang selanjutnya disingkat MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko.
7. Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi yang selanjutnya disingkat IEPK adalah kerangka pengukuran atas kemajuan segala upaya pencegahan dan penanganan risiko korupsi di organisasi.

Pasal 2

Ruang lingkup Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP terintegrasi:

- a. mekanisme penilaian;
- b. fokus penilaian;
- c. komponen penilaian; dan
- d. periode yang dinilai.

Pasal 3

Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a terdiri dari:

- a. penilaian mandiri oleh manajemen Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah;
- b. penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah;
- c. evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri pada huruf a dan penjaminan kualitas pada huruf b.

Pasal 4

- (1) Fokus penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b adalah tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP secara terintegrasi.
- (2) Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP secara terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup unsur-unsur:
 - a. SPIP;
 - b. MRI;
 - c. IEPK; dan
 - d. kapabilitas APIP.
- (3) Penilaian unsur SPIP, MRI, dan IEPK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, huruf b, dan huruf c tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.
- (4) Ketentuan lebih lanjut tentang penilaian unsur Kapabilitas APIP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d diatur dalam Peraturan Badan tersendiri.

Pasal 5

Komponen penilaian sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf c terdiri dari:

- a. Penetapan Tujuan untuk menilai kualitas sasaran strategis dan strategi pencapaian sasaran strategis;
- b. Struktur dan Proses untuk menilai kualitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP yang tercermin dari pemenuhan 5 (lima) unsur SPIP; dan
- c. Pencapaian Tujuan untuk menilai pencapaian hasil penyelenggaraan SPIP, yang terdiri dari efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pasal 6

- (1) Periode yang dinilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d berdasarkan:
 - a. penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan;
 - b. struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
 - c. pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya.
- (2) Periode yang dinilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam rentang waktu 1 Juli tahun sebelumnya sampai dengan tanggal 30 Juni tahun berjalan.

Pasal 7

Pedoman pelaksanaan Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 8

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku,

- a. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 - b. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Tahun 489);
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 9

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, seluruh peraturan pelaksana yang mengatur mengenai Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 April 2021

KEPALA BADAN PENGAWASAN
KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHAMMAD YUSUF ATEH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 12 April 2021

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021 NOMOR 419

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Komunikasi,



ERI SATRIANA

LAMPIRAN
PERATURAN BADAN PENGAWASAN
KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5 TAHUN 2021
TENTANG
PENILAIAN MATURITAS
PENYELENGGARAAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH
TERINTEGRASI PADA KEMENTERIAN/
LEMBAGA/ PEMERINTAH DAERAH

PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI
PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 58 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menyatakan bahwa Presiden selaku Kepala Pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh untuk mendukung peningkatan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Definisi SPI menurut pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, SPIP didefinisikan sebagai SPI yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan daerah.

Pasal 47 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mewajibkan setiap Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/D) untuk menyelenggarakan SPIP.

Penyelenggaraan SPIP diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan SPIP dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang mencakup peningkatan kapabilitas APIP, pengelolaan risiko, dan pengendalian korupsi sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pasal 59 ayat 2, BPKP memiliki mandat untuk melakukan pembinaan atas penyelenggaraan SPIP secara menyeluruh mulai dari pengenalan konsep, penyusunan pedoman penyelenggaraan SPIP, sampai dengan pengukuran keberhasilan penyelenggaraan SPIP dengan metodologi yang dapat mengukur peran SPIP dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

K/L/D bertanggung jawab menyelenggarakan pengendalian intern dengan melaksanakan identifikasi sampai pemantauan atas risiko dan perbaikan pengendalian, termasuk pengendalian korupsi. Pengelolaan risiko dan pengendalian korupsi yang efektif hanya dapat dilaksanakan dengan dukungan peran APIP yang kapabel. Integrasi antara pengelolaan risiko, pengendalian korupsi, dan APIP yang kapabel akan menjamin keberhasilan pencapaian tujuan K/L/D.

Untuk memberi keyakinan yang memadai bahwa proses penyelenggaraan SPIP pada K/L/D telah mendukung pencapaian tujuan K/L/D sesuai mandat yang telah ditetapkan, BPKP menyusun pedoman penilaian maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pada K/L/D. Pedoman ini menjadi standar yang mengatur penilaian maturitas, yang meliputi Penilaian Mandiri (PM) dan Penjaminan Kualitas (PK) oleh K/L/D dan Evaluasi oleh BPKP atas hasil PM yang telah dilakukan PK.

B. Maksud dan Tujuan

Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D disusun dengan maksud:

1. Menetapkan standar mekanisme dan proses PM, yang mencakup PM oleh manajemen dan PK yang dilakukan oleh APIP pada K/L/D;
2. Menetapkan standar mekanisme dan proses Evaluasi oleh BPKP atas Hasil Penilaian Mandiri yang telah dilakukan PK; dan
3. Menjadi tolok ukur bagi pemeriksa dalam menyelenggarakan pemeriksaan terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

C. Ruang Lingkup

1. Mekanisme Penilaian

Mekanisme Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

- a. PM oleh manajemen K/L/D;
- b. PK yang dilakukan oleh APIP pada K/L/D;
- c. Evaluasi oleh BPKP atas Hasil Penilaian Mandiri yang telah dilakukan PK.

2. Fokus Penilaian

Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang mencakup PM dan PK pada K/L/D dan Evaluasi oleh BPKP mencakup penilaian secara terintegrasi atas:

- a. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- b. Manajemen Risiko Indeks (MRI); dan
- c. Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK).

3. Komponen Penilaian

Komponen Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

- a. Penetapan Tujuan;
- b. Struktur dan Proses; dan
- c. Pencapaian Tujuan.

4. Periode yang Dinilai

Periode Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang dinilai adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan;
- b. Struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; dan
- c. Pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya.

D. Pengguna

Pengguna Peraturan ini meliputi:

1. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama/Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan Penilaian Mandiri;
2. Inspektur Jenderal/Inspektur Utama/Inspektur selaku koordinator Penjaminan Kualitas;
3. Asesor Manajemen selaku pelaksana Penilaian Mandiri;
4. APIP selaku Penjamin Kualitas atas Penilaian Mandiri; dan
5. BPKP selaku evaluator penilaian penyelenggaraan SPIP.

E. Metodologi Penyusunan

Peraturan Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada K/L/D disusun dengan metodologi sebagai berikut:

1. Menganalisis prinsip-prinsip pengendalian intern dan atribut dari setiap komponen mulai dari penetapan tujuan, struktur dan proses, maupun pencapaian tujuan K/L/D.
2. Menetapkan faktor kunci penyelenggaraan SPIP yang efektif dengan mengkaji dan menganalisis:
 - a. Peraturan perundang-undangan terkait penyusunan perencanaan pembangunan nasional dan daerah;
 - b. Unsur dan subunsur SPIP serta daftar uji di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP dan peraturan perundang-undangan terkait yang mendukung pembangunan unsur dan subunsur;
 - c. Kajian Puslitbangwas BPKP Nomor LP-34/LB/2020 tentang pembobotan komponen penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.
3. Merumuskan tingkat, definisi, dan karakteristik maturitas SPIP;
4. Mengembangkan kriteria, indikator dan parameter efektivitas SPIP terkait SPIP, MRI, dan IEPK;
5. Mengidentifikasi teknik pengumpulan bukti;
6. Menguji coba pada K/L/D dengan menuangkan hasilnya pada lembar Kertas Kerja (KK);
7. Meminta masukan dari *stakeholder* dan akademisi melalui uji publik untuk menilai operasionalitas pedoman.

F. Kerangka Logis Pedoman

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menjadi landasan penyelenggaraan SPIP. Peraturan Pemerintah tersebut diturunkan menjadi Peraturan Kepala BPKP Nomor PER-1326/K/LB/2009 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan SPIP. Sebelumnya, penilaian maturitas sebagai bagian dari penyelenggaraan SPIP dibagi menjadi 2 (dua) proses yaitu PM yang diatur dengan:

1. Peraturan Kepala BPKP Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan SPIP;
2. Peraturan Kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas SPIP;

3. Surat Edaran Deputi Kepala BPKP Bidang PPKD Nomor SE-001/D3/02/2018 dan SE-002/D3/02/2018 tentang Penjelasan Teknis Parameter Pemenuhan Level Maturitas SPIP (Suplemen I Peraturan Kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016); dan
4. Surat Edaran Deputi Kepala BPKP Bidang PPKD Nomor SE-01/D3/02/2019 tentang Penjelasan Teknis Pengujian Substansi Bukti Maturitas Penyelenggaraan SPIP (Suplemen II Peraturan Kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016).

Proses selanjutnya adalah PK yang diatur dengan Peraturan Deputi Kepala BPKP Bidang PPKD Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Penjaminan Kualitas Hasil Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP.

Pedoman ini mengatur PM dan PK dalam satu peraturan yang sekaligus menggantikan peraturan-peraturan sebelumnya. Kerangka logis yang menggambarkan hubungan pedoman ini dengan kebijakan lainnya dapat dilihat pada **Gambar I.1** berikut.

Gambar I.1 - Kerangka Logis Pedoman



Sumber: diolah dari berbagai kebijakan

G. Sistematika Pedoman

Sistematika penyajian Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, pengguna, metodologi penyusunan, kerangka logis pedoman, dan sistematika pedoman.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat gambaran umum atas maturitas penyelenggaraan SPIP yang meliputi definisi dan konsep maturitas penyelenggaraan SPIP, Manajemen Risiko Indeks (MRI), dan Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK). Selain itu dalam bab ini akan diuraikan mengenai kerangka kerja penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang terdiri dari komponen maturitas penyelenggaraan SPIP, pembobotan dan karakteristik hasil penilaian, serta prosedur penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang meliputi rangkaian proses PM dan PK di tingkat K/L/D dan proses evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri yang telah dilakukan PK.

BAB III PENILAIAN MANDIRI DAN PENJAMINAN KUALITAS

Bab ini menguraikan tentang proses penilaian mandiri dan penjaminan kualitas yang dilaksanakan oleh K/L/D, yang meliputi pelaksana, waktu pelaksanaan, tahapan penilaian mandiri oleh manajemen dan penjaminan kualitas oleh APIP.

BAB IV EVALUASI ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Bab ini menguraikan proses evaluasi atas hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP oleh K/L/D yang dilaksanakan oleh BPKP, yang meliputi pelaksana, waktu pelaksanaan, alur evaluasi, serta tahapan dalam melaksanakan evaluasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini menutup pedoman dengan menegaskan penggunaan pedoman secara terpadu sebagai standar bagi K/L/D dalam melakukan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Definisi dan Konsep

1. Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Andersen dan Jessen (2003) menyatakan bahwa konsep maturitas pada organisasi bertujuan mengarahkan organisasi dalam kondisi yang optimal untuk mencapai tujuannya. Selain itu, menurut *the Institute of Internal Auditors* (2013) model maturitas menggambarkan tahapan proses yang diyakini akan mengarah pada pencapaian *Output* dan *Outcome* yang lebih baik. Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Tingkat maturitas ini dapat digunakan sebagai dasar perbaikan penyelenggaraan SPIP.

Proses penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP yang berfokus pada 3 (tiga) komponen yaitu kualitas penetapan tujuan, penyelenggaraan struktur dan proses, serta pencapaian tujuan yang mencerminkan hasil dari penyelenggaraan SPIP. Penilaian atas kualitas penetapan tujuan dilakukan untuk memastikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan telah sesuai mandat organisasi, berorientasi pada hasil, dan mempertimbangkan isu strategis. Penilaian atas struktur dan proses dilakukan terhadap 5 (lima) unsur pengendalian yang kemudian dirinci menjadi 25 (dua puluh lima) subunsur pengendalian. Masing-masing subunsur tersebut memiliki parameter yang menunjukkan kualitas pengendalian intern, pengelolaan risiko, serta upaya pengendalian korupsi. Penjabaran penilaian struktur dan proses dapat dilihat pada **Gambar II.1** pada halaman berikut.

Pencapaian tujuan organisasi dinilai melalui pencapaian 4 (empat) tujuan SPIP yaitu kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Kegiatan yang efektif dan efisien dinilai melalui capaian *Output* dan *Outcome* organisasi. Keandalan pelaporan keuangan dinilai melalui capaian opini atas laporan keuangan. Pengamanan aset negara dinilai melalui capaian keamanan administrasi, keamanan hukum, dan keamanan fisik terhadap aset. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dinilai melalui jumlah temuan ketidakpatuhan

dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI dan keterjadian kasus korupsi.

Gambar II.1- Penilaian Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan SPIP



Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP

2. Manajemen Risiko Indeks (MRI)

Manajemen Risiko Indeks (MRI) pada K/L/D adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup K/L/D yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. Pada model penilaian MRI, parameter penilaian dikelompokkan menjadi 8 (delapan) area dalam 3 (tiga) komponen utama yaitu:

a. Perencanaan

Penilaian atas komponen perencanaan dilakukan untuk menilai kualitas penetapan tujuan yang meliputi penilaian keselarasan, ketepatan indikator, kelayakan target kinerja sasaran strategis, program, dan kegiatan.

b. Kapabilitas

Penilaian atas komponen kapabilitas dilakukan terhadap area-area sebagai berikut:

1) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan komitmen, pendekatan, dan dorongan pimpinan K/L/D terkait penerapan manajemen risiko;

2) Kebijakan manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko merupakan panduan bagi Unit Pengelola Risiko (UPR) dalam menerapkan manajemen risiko di lingkungan kerjanya;

3) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan dukungan dari sisi kesadaran, kompetensi, dan keterampilan terkait manajemen risiko;

4) Kemitraan

Kemitraan terkait dengan bagaimana K/L/D mengelola risiko yang berhubungan dengan mitra kerja;

5) Proses pengelolaan risiko

Proses pengelolaan risiko merupakan langkah yang dilakukan K/L/D dalam pengelolaan risiko.

c. Hasil

Komponen hasil menggambarkan hasil pengelolaan risiko dan pencapaian tujuan K/L/D. Penilaian atas komponen hasil terbagi ke dalam 2 (dua) area, sebagai berikut:

1) Aktivitas Penanganan Risiko

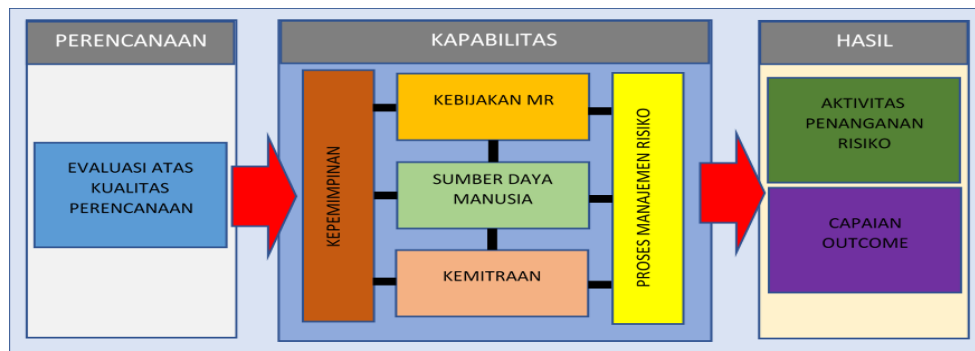
Merupakan implementasi penanganan risiko oleh K/L/D;

2) *Outcome*

Menunjukkan kontribusi penerapan manajemen risiko pada pencapaian tujuan K/L/D.

Ilustrasi Model Penilaian MRI pada K/L/D dapat dilihat pada **Gambar II.2**

Gambar II.2 - Model Penilaian MRI pada K/L/D



Sumber: diolah oleh penyusun

3. Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)

IEPK adalah kerangka pengukuran atas kemajuan segala upaya pencegahan dan penanganan risiko korupsi di dalam organisasi. Dimensi IEPK merupakan pengembangan dari *Fraud Control Plan* (FCP) yang merupakan kerangka pengelolaan risiko korupsi dalam organisasi. Dimensi dan indikator IEPK dikelompokkan dalam 3 (tiga) pilar, yaitu:

a. Pilar Kapabilitas Pengelolaan Risiko Korupsi

Kapabilitas pengelolaan risiko korupsi didefinisikan sebagai karakteristik organisasional yang mengindikasikan 2 (dua) dimensi

kapabilitas yaitu kapasitas dan kompetensi organisasi untuk mengelola risiko korupsi.

- 1) Kapasitas mencakup semua aspek kebijakan formal antikorupsi, mulai dari pernyataan kebijakan dalam dokumen perencanaan, penetapan struktur, SOP antikorupsi, serta standar perilaku. Kapasitas juga ditampilkan oleh dukungan eksplisit sumber daya, baik keuangan, personel, maupun sarana dan prasarana.
- 2) Kompetensi merujuk kepada gabungan pengetahuan, *skill* (keterampilan), dan pengalaman yang memampukan organisasi mengelola risiko korupsi secara efektif.

b. Pilar Penerapan Strategi Pencegahan

Penerapan strategi pencegahan didefinisikan sebagai satu-kesatuan proses yang menyeluruh pada semua aspek penerapan strategi pencegahan korupsi yang berfokus pada:

- 1) Efektivitas pencegahan dan deteksi dini yaitu menilai seberapa konsisten asesmen risiko korupsi dilakukan dan program pembelajaran antikorupsi telah meningkatkan kepedulian pegawai dan *stakeholder* dalam mencegah dan mendeteksi perilaku korupsi.
- 2) Menilai seberapa jauh budaya organisasi antikorupsi terbentuk yang tercermin oleh terwujudnya kepemimpinan etis, integritas, organisasional, dan iklim etis yang kondusif.

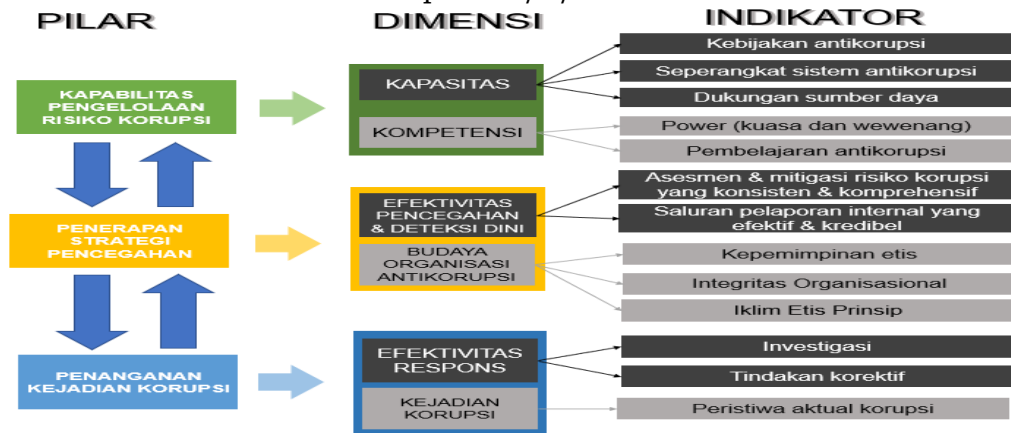
c. Pilar Penanganan Kejadian Korupsi

Pilar penanganan kejadian korupsi melihat efektivitas pengelolaan risiko korupsi melalui 2 (dua) hal, yaitu sistem respons dan peristiwa korupsi.

- 1) Efektivitas sistem respons digambarkan oleh seberapa konsisten langkah-langkah investigatif dilaksanakan atas setiap indikasi korupsi yang terdeteksi serta seberapa jauh pengenaan sanksi kepada pelaku, pemulihan kerugian, dan perbaikan sistem pengendalian dilakukan secara konsisten sebagai tindak lanjutnya;
- 2) Kejadian korupsi merupakan peristiwa aktual korupsi yang masih terjadi di dalam lingkungan unit kerja yang keberadaannya menjadi faktor pengurang efektivitas pengendalian korupsi organisasi.

Ilustrasi Model Penilaian IEPK pada K/L/D dapat dilihat pada **Gambar II.3.**

Gambar II.3 – Model Penilaian Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi pada K/L/D



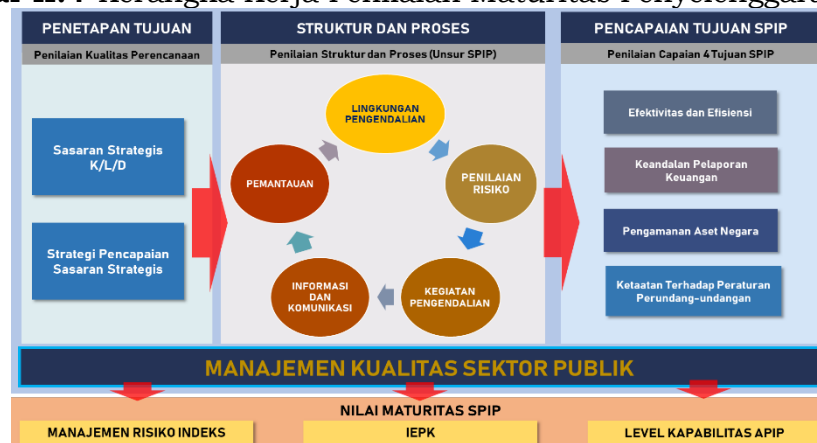
Sumber: diolah oleh penyusun

B. Kerangka Kerja Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

1. Komponen Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Komponen maturitas penyelenggaraan SPIP terdiri dari 3 (tiga) komponen yang memengaruhi kualitas penyelenggaraan SPIP dalam pencapaian tujuan K/L/D. Komponen tersebut meliputi penetapan tujuan, struktur dan proses yang mencerminkan subunsur dari unsur SPIP, serta pencapaian tujuan K/L/D. Adapun kerangka penilaian penyelenggaraan SPIP sebagaimana disajikan pada **Gambar II.4**

Gambar II.4-Kerangka Kerja Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP



Sumber: diolah oleh penyusun

Rincian indikator penilaian tiap komponen untuk tiap tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP diuraikan lebih lanjut pada Butir I.4 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

Adapun penjelasan dari setiap komponen adalah sebagai berikut:

a. Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan dilakukan untuk menilai kualitas atas perencanaan kinerja, yaitu apakah sasaran strategis

yang ditetapkan oleh K/L/D telah mempertimbangkan mandat, berorientasi pada hasil, mempertimbangkan isu strategis, serta telah selaras dan diturunkan kepada satker sesuai dengan mandatnya. Keselarasan ini dapat dilihat dari kesesuaian sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung sasaran strategis tersebut. Selain itu, dalam komponen ini dilakukan pengukuran juga terkait kualitas strategi perencanaannya. Proses rinci dan langkah kerja untuk melakukan penilaian atas komponen penetapan tujuan akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III.

b. Struktur dan Proses

Penilaian atas struktur dan proses dilakukan untuk menilai kualitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP yang tercermin dari pemenuhan parameter subunsur SPIP. Pemenuhan parameter subunsur SPIP sekaligus merupakan pemenuhan parameter MRI dan IEPK. Proses rinci dan langkah kerja untuk melakukan penilaian atas komponen struktur dan proses akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III.

c. Pencapaian Tujuan SPIP

Penilaian atas pencapaian tujuan SPIP dilakukan untuk menilai pencapaian hasil penyelenggaraan SPIP pada K/L/D yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) yaitu efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Proses rinci dan langkah kerja untuk melakukan penilaian komponen pencapaian tujuan K/L/D akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III.

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP akan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pengendalian yang menjadi area perbaikan (*Area of Improvement/AoI*). Sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan atas kelemahan pengendalian tersebut dapat menggunakan pendekatan Manajemen Kualitas Sektor Publik. Manajemen kualitas sektor publik merupakan konsep pengembangan manajemen kualitas yang difokuskan pada peningkatan kualitas pengelolaan aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi sektor publik yang mengacu pada unsur pembentuk kualitas manajemen yang terdiri dari Kepemimpinan (*Leadership*), Perencanaan dan Strategi (*Planning and Strategy*), Pegawai dan Sumber Daya (*People*

and Resources), Proses (*Process*), Penghantaran (*Delivery*), dan Hasil (*Results*).

2. Pembobotan dan Karakteristik Hasil Penilaian

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi pembobotan penilaian atas SPIP, MRI, dan IEPK. Rincian pembobotan untuk masing-masing nilai disajikan pada **Tabel II.1** untuk nilai maturitas penyelenggaraan SPIP. Subunsur 1.7 Perwujudan Peran APIP yang Efektif pada SPIP menggunakan hasil penilaian Peningkatan Kapabilitas APIP yang dinilai dengan pedoman tersendiri. **Tabel II.2** untuk MRI dan **Tabel II.3** untuk IEPK.

Tabel II.1 - Bobot Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur/ Subunsur	Bobot Komponen
PENETAPAN TUJUAN		40.00%
Kualitas Sasaran Strategis	50.00%	
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	50.00%	
SUB JUMLAH PERENCANAAN	100.00%	
STRUKTUR DAN PROSES		30.00%
Lingkungan Pengendalian		
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	3.75%	
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3.75%	
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	3.75%	
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3.75%	
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	3.75%	
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	3.75%	
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	3.75%	
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	3.75%	
Penilaian Risiko		
Identifikasi Risiko (2.1)	10%	
Analisis Risiko (2.2)	10%	
Kegiatan Pengendalian		
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	2.27%	
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2.27%	
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	2.27%	
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2.27%	
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	2.27%	
Pemisahan Fungsi (3.6)	2.27%	
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2.27%	
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2.27%	
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	2.27%	
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	2.27%	

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur/ Subunsur	Bobot Komponen
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2.27%	
Informasi dan Komunikasi		
Informasi yang Relevan (4.1)	5%	
Komunikasi yang Efektif (4.2)	5%	
Pemantauan		
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	7.50%	
Evaluasi Terpisah (5.2)	7.50%	
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES	100.00%	
PENCAPAIAN TUJUAN		30.00%
Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi		
Capaian <i>Outcome</i>	15%	
Capaian <i>Output</i>	15%	
Keandalan Pelaporan Keuangan		
Opini LK	25%	
Pengamanan atas Aset		
Keamanan Administrasi	10%	
Keamanan Fisik	5%	
Keamanan Hukum	10%	
Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan		
Temuan Ketaatan	20%	
SUB JUMLAH HASIL	100.00%	
TOTAL BOBOT		100.00%

Tabel II.2 - Pembobotan Komponen dan Area Manajemen Risiko Indeks (MRI)

Komponen/Area	Bobot Area	Bobot Komponen
PERENCANAAN		40.00%
Kualitas Perencanaan	40.00%	
KAPABILITAS		30.00%
Kepemimpinan	5.00%	
Kebijakan Manajemen Risiko	5.00%	
Sumber Daya Manusia	5.00%	
Kemitraan	2.50%	
Proses Manajemen Risiko	12.50%	
HASIL		30.00%
Aktivitas Penanganan Risiko	18.75%	
<i>Outcomes</i>	11.25%	
TOTAL BOBOT		100.00%

Tabel II.3 - Pembobotan Pilar dan Indikator Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)

Pilar/Indikator	Bobot Indikator	Bobot Pilar
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI		48%
Kebijakan Antikorupsi	9.60%	
Seperangkat Sistem Antikorupsi	7.20%	
Dukungan Sumber Daya	7.20%	
<i>Power</i> (Kuasa & Wewenang)	14.40%	
Pembelajaran Antikorupsi	9.60%	
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN		36%
Asesmen Dan Mitigasi Risiko Korupsi	9.00%	
Saluran Pelaporan Internal Yang Efektif dan Kredibel	3.60%	
Kepemimpinan Etis	9.00%	

Integritas Organisasional	7.20%	
Iklim Etis Prinsip	7.20%	
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI		16%
Investigasi	8.00%	
Tindakan Korektif	8.00%	
TOTAL BOBOT		100%

Penetapan skor maturitas penyelenggaraan SPIP menggunakan skor hasil evaluasi dengan membuat rerata tertimbang. Skor ini yang kemudian akan digunakan untuk menentukan tingkat maturitas SPIP. Interval skor tingkat maturitas SPIP adalah sebagaimana tercantum pada

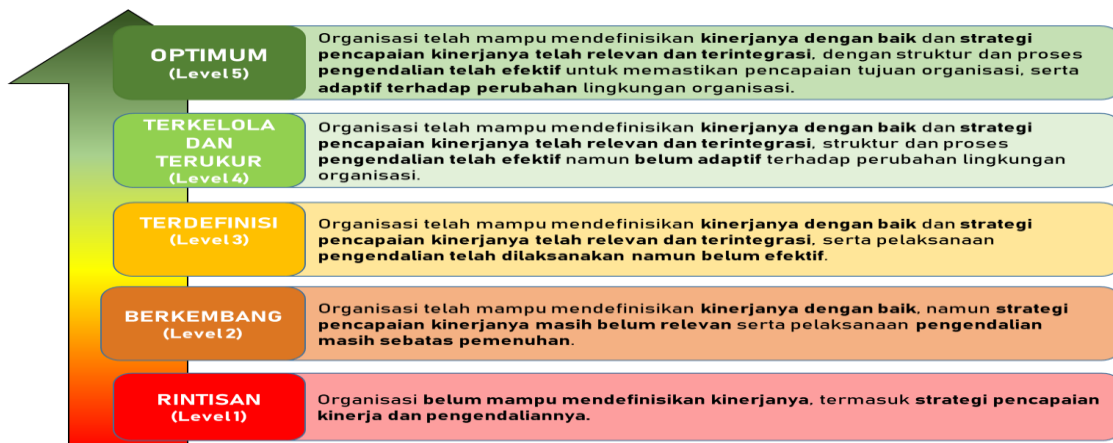
Tabel II.4.

Tabel II.4 - Interval Skor Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP

No	Tingkat Maturitas	Interval Skor
1	Rintisan	1,00 ≤ Skor < 2,00
2	Berkembang	2,00 ≤ Skor < 3,00
3	Terdefinisi	3,00 ≤ Skor < 4,00
4	Terkelola dan Terukur	4,00 ≤ Skor < 4,50
5	Optimum	≥ 4,50

Setiap tingkatan maturitas SPIP mempunyai karakteristik yang membedakan antara satu tingkat dari lainnya. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada **Gambar II.5** berikut.

Gambar II.5 - Karakteristik Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP



Penjelasan atas karakteristik dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Rintisan

Tingkat maturitas “Rintisan” dalam penyelenggaraan SPIP menunjukkan bahwa organisasi tersebut belum mampu mendefinisikan kinerja sesuai dengan mandat, tugas, dan fungsinya, serta belum dapat merumuskan indikator kinerja, target kinerja dan strategi pencapaian kinerjanya dengan baik.

Kondisi tersebut memengaruhi struktur dan proses pengendalian yang berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang tidak efektif, pelaporan keuangan dan pengelolaan aset yang tidak

andal, tingkat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang tinggi, serta kerentanan terjadinya korupsi pada organisasi.

b. Tingkat Berkembang

Tingkat maturitas “Berkembang” dalam penyelenggaraan SPIP menunjukkan bahwa organisasi telah mampu merumuskan kinerjanya dengan baik sesuai mandat, tugas dan fungsi organisasi, dan telah merumuskan indikator dan target kinerja yang berkualitas. Namun demikian, organisasi belum menyusun strategi pencapaian kinerja berupa program dan kegiatan yang efektif dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut. Telah terdapat pelaksanaan pengendalian, namun masih sebatas pemenuhan dalam bentuk komunikasi pengendalian kepada pihak-pihak terkait.

Kondisi tersebut berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang belum efektif, pelaporan keuangan dan pengelolaan aset yang belum andal, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan risiko keterjadian korupsi yang tinggi.

c. Tingkat Terdefinisi

Tingkat maturitas “Terdefinisi” menunjukkan bahwa organisasi telah mampu mengelola kinerjanya dengan baik. Organisasi tersebut tidak hanya mampu merumuskan kinerja beserta indikator dan targetnya saja, tetapi juga telah mampu menyusun strategi pencapaian kinerja berupa program dan kegiatan yang efektif dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

Pengendalian telah dibangun dan diimplementasikan pada seluruh program dan kegiatan organisasi. Organisasi juga telah menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan risiko (termasuk risiko korupsi) pada seluruh unit kerja organisasi. Namun demikian, belum terdapat evaluasi terhadap efektivitas pengendalian dan pengelolaan risiko (termasuk risiko korupsi) tersebut.

Hal tersebut berdampak pada masih adanya tugas dan fungsi organisasi yang belum berjalan secara efektif, masih adanya permasalahan yang tidak material dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan aset, masih adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan cukup tingginya risiko keterjadian korupsi.

d. Tingkat Terkelola dan Terukur

Tingkat maturitas “Terkelola dan Terukur” dalam penyelenggaraan SPIP menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki pengelolaan kinerja yang baik, dengan pengelolaan risiko dan kegiatan pengendalian yang mampu memastikan efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan risiko korupsi telah berdampak pada terciptanya budaya organisasi antikorupsi.

Organisasi dengan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP “terkelola dan terukur” telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, telah memiliki pelaporan keuangan dan pengelolaan aset yang baik, telah memiliki kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Namun demikian, organisasi belum memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan organisasi, sehingga peluang-peluang yang ada belum dapat dioptimalkan dalam upaya peningkatan efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

e. Tingkat Optimum

Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP yang “Optimum” menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki pengelolaan kinerja yang baik. Sistem pengendalian yang dibangun telah berjalan dengan efektif dan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan organisasi. Hal tersebut berdampak pada efektivitas dan efisiensi tugas dan fungsi organisasi, tidak adanya permasalahan dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan aset, serta ketaatan seluruh bagian organisasi terhadap peraturan perundang-undangan.

Uraian karakteristik tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP di atas secara ringkas dirangkum dalam matriks pada **Gambar II.6** berikut:

Gambar II.6 – Matriks Karakteristik Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP

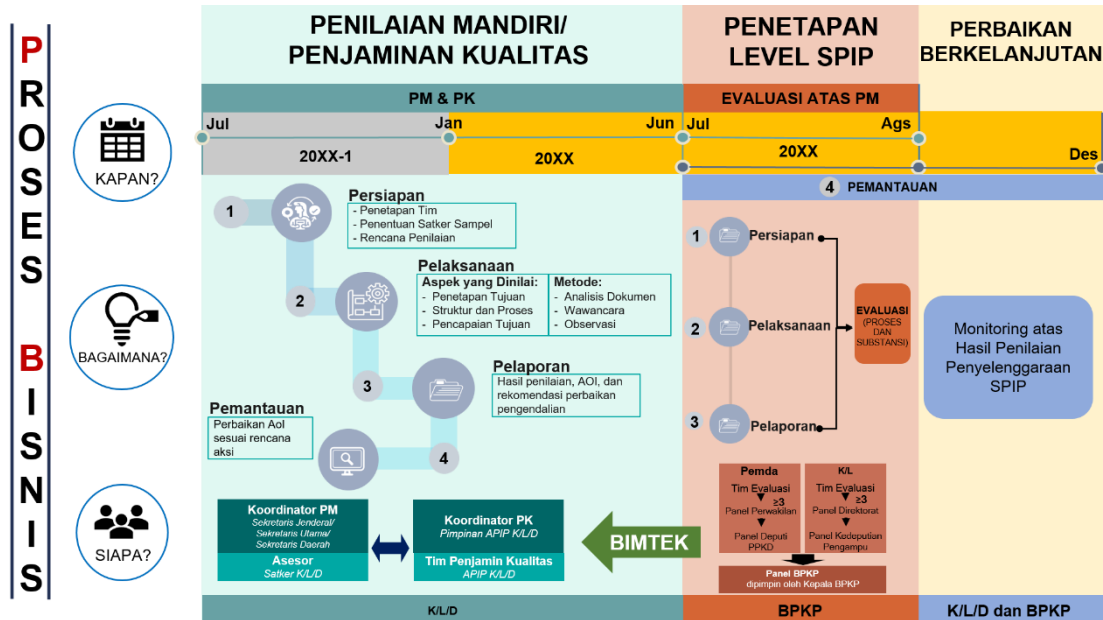
KARAKTERISTIK LEVEL	Menyusun Perencanaan Kinerja	Mampu Mendefinisikan Kinerja	Strategi Pencapaian Relevan dan Terintegrasi	Desain dan Kebijakan Pengendalian	Struktur dan Proses Pengendalian Telah Dilaksanakan	Struktur dan Proses Pengendalian Efektif	Adaptif Terhadap Perubahan
5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
3	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
2	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✗
1	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗

Sumber: diolah oleh penyusun

3. Prosedur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Prosedur penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi proses PM, PK dan Evaluasi atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP. Prosedur tersebut dilakukan secara berurutan sesuai dengan jadwal penilaian dan pelaksana kegiatan masing-masing. Prosedur ini dapat dilihat pada **Gambar II.7** berikut.

Gambar II.7 - Prosedur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP



Sumber: diolah oleh penyusun

Proses PM dan PK oleh K/L/D serta proses evaluasi oleh BPKP secara rinci akan dijelaskan lebih lanjut pada **Bab III** dan **Bab IV**.

BAB III

PENILAIAN MANDIRI DAN PENJAMINAN KUALITAS

Penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dilakukan secara bertahap dimulai dari Penilaian Mandiri (PM) oleh manajemen sampai dengan Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP. Detail mekanisme tersebut diatur dalam Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

A. Pelaksana Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas

Proses PM dilaksanakan oleh K/L/D, dengan rincian peran sebagai berikut:

1. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama/Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan PM;
2. Inspektur Jenderal/Inspektur Utama/Inspektur selaku koordinator PK;
3. Asesor Manajemen selaku pelaksana PM; dan
4. APIP selaku penjamin kualitas atas PM.

B. Waktu Pelaksanaan Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas

PM dan PK dapat dilakukan antara rentang waktu 1 Juli tahun sebelumnya sampai dengan tanggal 30 Juni tahun berjalan. Pembagian periode penyelenggaraan yang dilakukan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan;
2. Struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; dan
3. Pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya.

C. Tahapan Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas

1. Tahap Persiapan

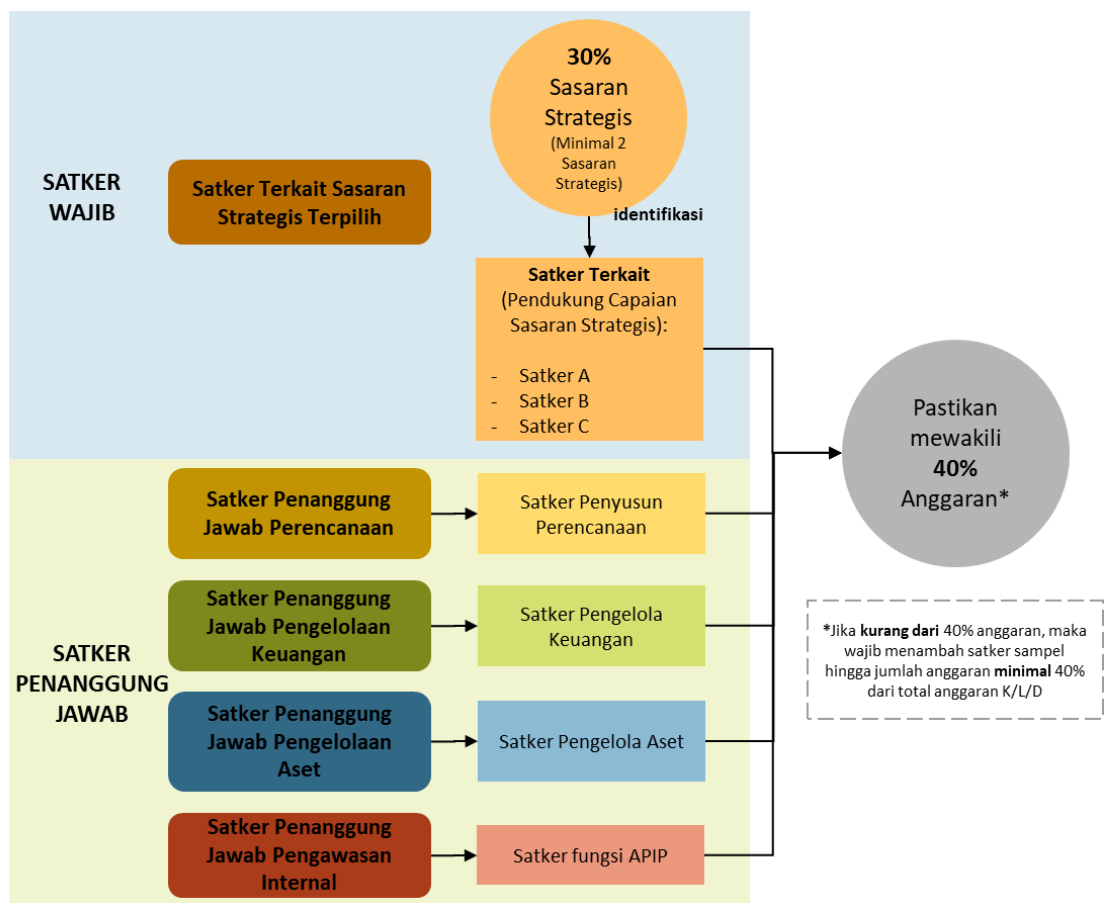
a. Pembentukan Tim Asesor dan Tim Penjamin Kualitas

K/L/D menetapkan kebijakan terkait pembentukan tim asesor dan tim penjamin kualitas. Penetapan anggota tim asesor dan tim penjamin kualitas dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas satuan kerja (satker), serta penguasaan atas proses bisnis satker mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban. Minimal sepertiga tim asesor telah mengikuti bimbingan teknis SPIP, sedangkan seluruh tim penjamin kualitas telah mengikuti diklat SPIP atau pernah melaksanakan penugasan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP atau penugasan lain terkait SPIP.

b. Penentuan Objek

PM dilakukan terhadap **seluruh** satker pada K/L/D, sedangkan PK dilakukan terhadap **satker wajib** berdasarkan pertimbangan sasaran strategis terpilih dan **satker penanggung jawab** perencanaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, serta pengawasan internal. Mekanisme penetapan satker PK ini digambarkan pada **Gambar III.1**.

Gambar III.1 - Mekanisme Penetapan Satker PK



Sumber: diolah oleh penyusun

1) Pemilihan Satker Wajib

Pemilihan satker wajib mempertimbangkan sasaran strategis yang paling mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan K/L/D. Jumlah sasaran strategis yang dijadikan sampel 30% dari total sasaran strategis dengan jumlah minimal 2 (dua) sasaran strategis.

2) Pemilihan Satker Penanggung Jawab

Pemilihan satker penanggung jawab mempertimbangkan tugas pokok dan fungsinya terkait penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, dan fungsi pengawasan internal. Dalam proses penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP,

satker penanggungjawab pada keempat fungsi tersebut berperan sebagai koordinator penilaian untuk masing-masing aspek tujuan SPIP dalam penilaian struktur dan proses.

Pemilihan satker wajib dan satker penanggung jawab mewakili 40% dari total anggaran K/L/D.

c. Penyusunan dan Pemaparan Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP terdiri dari rencana PM dan PK. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama/Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan PM dan Inspektur Jenderal/Inspektur Utama/Inspektur selaku koordinator PK menyusun Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang setidaknya memuat:

- 1) Latar belakang;
- 2) Tujuan dan manfaat;
- 3) Ruang lingkup;
- 4) Metodologi yang digunakan;
- 5) Tahapan dan jadwal waktu;
- 6) Sistematika pelaporan;
- 7) Rencana kebutuhan sumber daya; dan
- 8) Susunan tim asesor dan tim penjamin kualitas.

Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP dipaparkan kepada pimpinan K/L/D dan kepala satker K/L/D tersebut untuk mendapatkan kesepakatan dan persetujuan. Pemaparan kepada pimpinan K/L/D dan kepala satker K/L/D tersebut didokumentasikan dengan baik. Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP dapat diubah sesuai dengan kondisi yang berkembang di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan dan Pengujian Bukti

Tahap pelaksanaan terkait dengan pengumpulan dan pengujian bukti pendukung penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengumpulan bukti dilakukan dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari teknik pengumpulan bukti sesuai dengan pertimbangan profesional asesor dan penjamin kualitas. Teknik pengumpulan bukti meliputi tapi tidak terbatas pada wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

b. Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan difokuskan pada 2 (dua) unsur, yaitu kualitas sasaran strategis dan strategi pencapaian sasaran strategis. Langkah PM untuk komponen penetapan tujuan adalah sebagai berikut:

Menilai Kualitas Sasaran Strategis

- 1) Identifikasi seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan, telusuri penjabarannya ke dalam satker yang mengampu, dan lakukan penilaian atas kualitas sasaran strategis pada **KK 1.1** untuk Kementerian/Lembaga dan **KK 1.2** untuk Pemerintah Daerah;
- 2) Rumuskan *Area of Improvement (AoI)* serta rekomendasi atas kelemahan pada kualitas sasaran strategis.

Menilai Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

- 1) Jabarkan sasaran strategis dari **KK 1.1/KK 1.2** kedalam program dan kegiatan pada **KK 2**.
- 2) Identifikasi dan lakukan penilaian atas kualitas sasaran, indikator kinerja, dan target program yang mendukung pencapaian sasaran strategis pada **KK 2**;
- 3) Identifikasi seluruh kegiatan beserta sasaran, indikator kinerja, anggaran, dan target yang mendukung pencapaian program satuan kerja, dan lakukan penilaian atas kualitas kegiatan pada **KK 2**;
- 4) Untuk Kementerian/Lembaga, identifikasi seluruh rincian/*Output*/komponen kegiatan satuan kerja beserta sasaran, indikator kinerja, dan target, serta lakukan penilaian atas kualitas rincian/*Output*/komponen pada **KK 2**;
- 5) Rumuskan AoI serta rekomendasi atas kelemahan pada kualitas program dan satuan kerja;
- 6) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Langkah PK untuk komponen penetapan tujuan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapatkan draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri (LHPM), kertas kerja penilaian penetapan tujuan (**KK 1.1/KK 1.2 dan KK 2**), serta data dukung kertas kerja tersebut;

2) Lakukan validasi dengan menguji pelaksanaan langkah kerja pada proses PM, termasuk substansi pengujian yang dilakukan, dan tuangkan pada **KK LEAD I**;

3) Perbaiki draf LHPM sesuai hasil penjaminan kualitas;

Langkah kerja untuk melaksanakan pengujian dalam rangka melakukan penilaian maturitas komponen penetapan tujuan disajikan pada Butir I.3 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini, sedangkan contoh format kertas kerja disajikan pada Butir I.4 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

c. Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses

Penilaian atas komponen struktur dan proses difokuskan pada 5 (lima) unsur SPIP yang mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan SPIP. Langkah PM untuk komponen struktur dan proses adalah sebagai berikut:

- 1) Dapatkan gambaran kondisi di organisasi untuk setiap parameter, dengan menggunakan teknik pengujian yang paling tepat (wawancara/analisis dokumen/observasi);
- 2) Tuangkan hasil pengujian yang menggambarkan kondisi masing-masing satker pada **KK 3.1** (efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi), **KK 3.2** (keandalan pelaporan keuangan), **KK 3.3** (pengamanan aset negara), dan **KK 3.4** (ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan), dan simpulkan hasilnya;
- 3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Langkah PK untuk komponen struktur dan proses adalah sebagai berikut:

- 1) Dapatkan draf LHPM, kertas kerja penilaian struktur dan proses (**KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4**), serta data dukung kertas kerja tersebut;
- 2) Lakukan validasi dengan menguji pelaksanaan langkah kerja pada proses penilaian mandiri, termasuk substansi pengujian yang dilakukan, dan tuangkan pada **KK LEAD I**;
- 3) Perbaiki draf LHPM sesuai hasil penjaminan kualitas;

Langkah kerja untuk melaksanakan pengujian dalam rangka penilaian maturitas komponen struktur dan proses disajikan pada Butir I.3 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini, sedangkan contoh format kertas kerja disajikan pada Butir I.4 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

d. Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan

Penilaian atas komponen Pencapaian Tujuan difokuskan pada capaian 4 (empat) indikator hasil yaitu efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Langkah PM untuk setiap tujuan penyelenggaraan SPIP adalah sebagai berikut:

Tujuan I: Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi

- 1) Identifikasi seluruh sasaran strategis K/L/D pada tahun sebelumnya, dan berikan penilaian atas capaian sasaran strategis K/L/D pada **KK 5.1**.
- 2) Identifikasi seluruh program dan kegiatan satker pada tahun sebelumnya yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis K/L/D, dan berikan penilaian atas capaian sasaran program dan kegiatan satker pada **KK 5.2**.
- 3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Tujuan II: Keandalan Pelaporan Keuangan

- 1) Identifikasi opini BPK-RI terhadap Laporan Keuangan K/L/D dalam 5 tahun terakhir, termasuk temuan dan rekomendasi pada **KK 6**.
- 2) Lakukan analisis dan buat simpulan terkait temuan berulang dan penyebabnya.
- 3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf LHPM.

Tujuan III: Pengamanan Aset Negara

- 1) Identifikasi opini BPK-RI terhadap Laporan Keuangan K/L/D dalam 5 tahun terakhir, terutama catatan terkait BMN/D pada **KK 7**.
- 2) Lakukan analisis dan buat simpulan atas catatan BMN/D, termasuk penyebab temuan, dan kondisi BMN/D.

- 3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Tujuan IV: Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

- 1) Identifikasi temuan terkait kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dalam 4 tahun terakhir, termasuk penyebab temuan yang dapat memengaruhi opini BPK-RI, dan tuangkan pada **KK 8**.
- 2) Lakukan analisis dan identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan hal-hal tersebut.
- 3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf LHPM.

Langkah PK untuk setiap tujuan penyelenggaraan SPIP adalah sebagai berikut:

- 1) Dapatkan draf LHPM, kertas kerja penilaian pencapaian tujuan (**KK 5.1, KK 5.2, KK 6, KK 7, dan KK 8**), serta data dukung kertas kerja tersebut;
- 2) Lakukan validasi dengan menguji pelaksanaan langkah kerja pada proses penilaian mandiri, termasuk substansi pengujian yang dilakukan, dan tuangkan pada **KK LEAD I**;
- 3) Perbaiki draf LHPM sesuai hasil penjaminan kualitas;

Langkah kerja untuk melaksanakan pengujian dalam rangka penilaian maturitas komponen penetapan tujuan disajikan pada Butir I.3 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini, sedangkan contoh format kertas kerja disajikan pada Butir I.4 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

e. Penalti Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Penalti nilai maturitas penyelenggaraan SPIP adalah pengurangan nilai maturitas hasil PM oleh penjamin kualitas yang dilakukan karena pengendalian yang dilaksanakan oleh K/L/D belum efektif, sehingga masih terdapat keterjadian kasus korupsi. Tim penjamin kualitas melakukan analisis keterkaitan antara kasus korupsi dengan subunsur pengendalian di komponen struktur dan proses agar dapat segera dilakukan perbaikan. Langkah penalti adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Sumber Informasi

Tim penjamin kualitas dapat memanfaatkan informasi:

- a) Aparat Penegak Hukum (APH) mengenai kasus korupsi yang tengah dalam tahapan penyelidikan, penyidikan, penuntutan, dan putusan pengadilan.
- b) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK.
- c) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPKP.
- d) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) APIP K/L/D.
- e) Informasi tambahan dari media massa.

2) Klasifikasi dan Analisis Kasus Korupsi

Kasus korupsi yang dapat dijadikan dasar penalti atas nilai maturitas penyelenggaraan SPIP adalah kasus korupsi yang telah memasuki tahapan penuntutan sampai dengan putusan pengadilan, terkecuali kasus hasil Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang langsung dapat dijadikan dasar penalti. Dalam menentukan kasus korupsi yang menjadi pertimbangan penalti atas nilai maturitas penyelenggaraan SPIP, tim penjamin kualitas harus dapat mengidentifikasi secara jelas unsur kasus korupsi yang mencakup:

a) Jenis korupsi

Yaitu mengidentifikasi substansi penyimpangan dan mempertimbangkan signifikansi kasusnya dari aspek bentuk perbuatan yang dilakukan dan jumlah kerugian keuangan negara yang ditimbulkan.

b) Pihak yang terlibat

Yaitu mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam penyimpangan/tindak pidana korupsi untuk menentukan apakah penyimpangan/tindak pidana korupsi terjadi secara individual atau institusional. Suatu kasus korupsi dianggap institusional jika penyimpangan dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan pejabat dan staf K/L/D secara lintas hierarki dan/atau lintas fungsi, sedangkan suatu kasus korupsi bersifat individual jika dilakukan oleh satu individu ASN tanpa melibatkan pihak lain.

c) Waktu keterjadian

Yaitu mengidentifikasi waktu terjadinya penyimpangan/ tindak pidana korupsi untuk menentukan apakah tindakan korektif telah dilakukan sehingga mencegah terulangnya kasus yang

sama, dan apakah efektivitas pengendalian pada saat periode penilaian masih dipengaruhi oleh kasus korupsi tersebut.

d) Lokasi keterjadian

Yaitu mengidentifikasi tempat terjadinya penyimpangan/tindak pidana korupsi (instansi/satker) untuk mengetahui karakteristik proses bisnis dan kelemahan pengendalian di instansi/satker tersebut.

e) Sebab keterjadian

Yaitu mengidentifikasi latar belakang dan motif pelaku penyimpangan/tindak pidana korupsi untuk mengetahui apakah penyimpangan/tindak pidana korupsi terjadi secara individual atau institusional.

f) Proses keterjadian

Yaitu mengidentifikasi modus operandi dari penyimpangan/tindak pidana korupsi untuk mengetahui kelemahan pengendalian intern di instansi/satker.

Hasil analisis digunakan untuk mengklasifikasikan hubungan antara subunsur pengendalian intern dan keterjadian korupsi.

Referensi hubungan tersebut dapat dilihat pada **Tabel III.1**

Tabel III.1 - Contoh Identifikasi Hubungan antara Subunsur Pengendalian Intern dan Kejadian Kasus Korupsi

STRUKTUR DAN PROSES		KASUS KORUPSI	
		INSTITUSIONAL	INDIVIDUAL
I	Lingkungan Pengendalian		
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	Ya	Ya
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi	Tidak	Tidak
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif	Ya	Ya
1.4	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan	Tidak	Tidak
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	Ya	Tidak
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	Ya	Ya
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif	Ya	Tidak
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	Ya	Ya
II	Penilaian Risiko		
2.1	Identifikasi Risiko	Ya	Ya
2.2	Analisis Risiko	Ya	Ya
III	Kegiatan Pengendalian		
3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah	Tidak	Tidak
3.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia	Ya	Ya
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan	Tidak	Tidak

STRUKTUR DAN PROSES		KASUS KORUPSI	
		INSTITUSIONAL	INDIVIDUAL
	Sistem Informasi		
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset	Ya	Ya
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja	Tidak	Tidak
3.6	Pemisahan Fungsi	Tidak	Ya
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	Ya	Ya
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian	Ya	Ya
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya	Ya	Ya
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya	Ya	Tidak
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting	Ya	Ya
IV	Informasi dan Komunikasi		
4.1	Informasi yang Relevan	Ya	Ya
4.2	Komunikasi yang Efektif	Tidak	Tidak
V	Pemantauan		
5.1	Pemantauan Berkelanjutan	Ya	Ya
5.2	Evaluasi Terpisah	Ya	Ya

Tabel di atas hanya memberikan referensi dan tidak membatasi tim penjamin kualitas dalam menganalisis hubungan kasus korupsi dengan kelemahan unsur pengendalian intern sebagai dasar penalti atas nilai maturitas penyelenggaraan SPIP.

3) Pengurangan Nilai

Pengurangan nilai dilakukan melalui penurunan gradasi atas masing-masing subunsur yang telah dinyatakan memperoleh nilai ≥ 3 (sama dengan atau lebih dari tiga) pada Komponen Struktur dan Proses Pengendalian Intern yang terkait dengan kasus korupsi. Penurunan dapat dilakukan sebanyak satu atau lebih gradasi bergantung pada kelemahan pengendalian yang ditemukan saat dilakukan analisis. Apabila dapat disimpulkan bahwa kelemahan terletak pada proses implementasi namun dapat diyakini bahwa seluruh pejabat dan pegawai telah memahami kebijakan pengendalian intern yang ada, maka nilai subunsur tersebut turun ke satu gradasi yang ada di bawahnya (level 2). Namun apabila kelemahan pengendalian diketahui juga terletak pada proses pengomunikasian yang belum mampu mendorong pejabat dan pegawai memahami kebijakan pengendalian intern yang ada, maka nilai subunsur tersebut turun ke satu gradasi yang ada di bawahnya (level 1).

Terdapat 2 (dua) kemungkinan penurunan nilai pada parameter MRI dan indikator IEPK, yaitu:

- a) Apabila nilai parameter MRI dan pilar IEPK sebelum dikurangkan adalah lebih besar dari nilai subunsur terkait setelah diturunkan nilainya, maka nilai dari parameter MRI dan pilar IEPK tersebut menjadi sama dengan nilai subunsur.
- b) Apabila nilai parameter MRI dan pilar IEPK sebelum dikurangkan adalah lebih kecil atau sama dengan nilai subunsur terkait setelah diturunkan nilainya, maka nilai dari parameter MRI dan pilar IEPK tersebut tidak berubah.

f. Perhitungan Skor Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Skor akhir maturitas penyelenggaraan SPIP diperoleh dengan menjumlahkan skor hasil penilaian seluruh komponen setelah dikalikan dengan bobot masing-masing. Skor akhir berupa angka dalam kisaran 1 sampai dengan 5, kemudian akan diterjemahkan menjadi uraian kualitas yang sesuai dengan karakteristik maturitas level SPIP yang dicapai. Selain itu, skor yang dihasilkan juga menunjukkan skor MRI dan skor IEPK.

3. Tahap Pelaporan

a. Penyusunan Laporan

- 1) Tim asesor dan tim penjamin kualitas membahas draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM) pada lingkup K/L/D, termasuk merumuskan AoI, rekomendasi perbaikan, dan rencana aksi untuk menindaklanjutinya. *Area of Improvement* adalah kelemahan pengendalian yang diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang diklasifikasikan menurut komponen penilaian;
- 2) Tim asesor dan tim penjamin kualitas menyusun berita acara hasil pembahasan konsep LHPM dan rencana aksi;
- 3) Tim asesor melakukan finalisasi LHPM sesuai dengan format pada Butir I.7 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini dengan dilampiri Pernyataan Penjaminan Kualitas yang ditandatangani oleh Inspektur Jenderal/Inspektur Utama/Inspektur selaku koordinator penjaminan kualitas sesuai dengan format Butir I.6 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;

- 4) Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal/Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama/Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan PM.

b. Penyampaian Laporan

- 1) Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tingkat Kementerian/Lembaga disampaikan kepada:
 - a) Pimpinan Kementerian/Lembaga terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi dan rencana aksi perbaikan pengendalian;
 - b) Deputi Kepala BPKP terkait sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan evaluasi oleh BPKP.
- 2) Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tingkat Pemerintah Daerah disampaikan kepada:
 - a) Kepala Daerah terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi dan rencana aksi perbaikan pengendalian;
 - b) Perwakilan BPKP Provinsi terkait sebagai dasar evaluasi oleh BPKP.

4. Tahap Pemantauan Tindak Lanjut

Tahap pemantauan tindak lanjut atas hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi:

- a. Pengelolaan data dan informasi hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, rekomendasi perbaikan AoI, dan rencana aksinya oleh tim asesor;
- b. Pemantauan tindak lanjut perbaikan AoI sesuai rencana aksi secara berkala oleh APIP K/L/D. Contoh *form* pemantauan terdapat dalam Butir I.8 Buku I Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

BAB IV
EVALUASI ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI
MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Evaluasi atas hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP yang telah dijamin kualitasnya dilaksanakan untuk meyakinkan hasil penilaian mandiri K/L/D dan penjaminan kualitas telah sesuai dengan pedoman, sehingga dapat digunakan untuk menyusun rencana aksi atas *Area of Improvement* (AoI). Hasil evaluasi akan digunakan untuk penetapan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP. Detail evaluasi atas diatur dalam Buku II Evaluasi atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

A. Pelaksana Evaluasi

Evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri yang telah dilakukan PK adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi untuk Kementerian/Lembaga dilakukan oleh tim evaluasi dan Tim Panel Direktorat mitra, serta tim panel Kedeputian terkait secara berjenjang;
2. Evaluasi untuk Pemerintah Daerah, dilakukan oleh tim evaluasi dan Tim Panel Perwakilan BPKP, serta tim panel Kedeputian PPKD secara berjenjang.
3. Berdasarkan pertimbangan strategis, Kepala BPKP dapat memimpin Tim Panel BPKP untuk menetapkan hasil evaluasi pada K/L/D.

B. Waktu Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi atas hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP adalah pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun berjalan.

C. Tahapan Evaluasi

1. Kementerian/Lembaga

a. Tahap Persiapan

- 1) Pembentukan Tim Evaluasi

Tim evaluasi pada Direktorat mitra Kementerian/Lembaga dipersyaratkan telah mengikuti pelatihan terkait penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

- 2) Penentuan Satker Sampel

Proses penentuan satker sampel evaluasi atas PM dilakukan dengan mempertimbangkan pemilihan satker sampel pada saat

PK. Tim evaluasi mengambil 50% dari sampel PK untuk dilakukan analisis melalui wawancara, observasi dan revidi dokumen.

3) Pengumpulan Dokumen

Tim evaluasi mengumpulkan dokumen hasil penilaian mandiri sesuai dengan Butir II.1 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini dan menyiapkan dokumen pelaksanaan evaluasi sesuai dengan daftar pada Butir II.3 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Evaluasi atas Proses

Pelaksanaan evaluasi atas proses berfokus pada ketaatan terhadap langkah-langkah penilaian mandiri yang tercantum dalam Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D. Mekanisme evaluasi dituangkan dalam Kertas Kerja Evaluasi (KKE) pada Butir II.2 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

Simpulan terkompilasi pada **KKE-PROSES-LEAD** dengan pembobotan sebagai berikut:

No.	Tahapan	Bobot
1	Evaluasi atas Persiapan PM yang telah dilakukan PK	20%
2	Evaluasi atas Pelaksanaan PM yang telah dilakukan PK	60%
3	Evaluasi atas Pelaporan PM yang telah dilakukan PK	20%

Proses evaluasi akan menghasilkan nilai “**Sesuai**”, “**Kurang Sesuai**”, dan “**Tidak sesuai**”. Karakteristik masing-masing nilai dapat dilihat pada **Tabel IV.1**.

Tabel IV.1-Gradasi dan Karakteristik Nilai Kesesuaian Evaluasi

No.	Skor	Gradasi
1	$\geq 80\% \leq 100$	Sesuai
2	$\geq 56\% \leq 79$	Kurang Sesuai
3	$\leq 55\%$	Tidak Sesuai

Tahap evaluasi atas proses PM yang telah dilakukan PK diuraikan sebagai berikut:

a) Tim evaluasi memastikan bahwa tim penjamin kualitas telah menetapkan satker sampel sesuai dengan kriteria penetapan

satker sampel yang diatur dalam pedoman ini. Kesesuaian penetapan satker dituangkan dalam **KKE-P1A**;

- b) Tim evaluasi memastikan bahwa tim asesor dan tim penjamin kualitas telah sesuai dengan kriteria yang diatur dalam pedoman ini. Kesesuaian atas penyiapan tim asesor dan tim penjamin kualitas dituangkan dalam **KKE-P1B1**;
- c) Tim evaluasi memverifikasi profil dan informasi umum Kementerian/Lembaga. Hasil verifikasi dituangkan dalam **KKE-Profil K/L/D**;
- d) Tim evaluasi memastikan bahwa Rencana Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP dan pemaparannya telah sesuai dengan kriteria yang diatur dalam pedoman ini dan hasilnya dituangkan dalam **KKE-P1B2**;
- e) Tim evaluasi menuangkan simpulan langkah a) sampai dengan d) dalam **KKE-P1**;
- f) Tim evaluasi memastikan bahwa kertas kerja penilaian atas penetapan tujuan, struktur dan proses, serta pencapaian tujuan telah diisi. Evaluasi dituangkan dalam **KKE-P2**;
- g) Tim evaluasi memastikan bahwa LHPM telah sesuai dengan format pelaporan yang diatur dalam pedoman ini. Evaluasi dituangkan dalam **KKE-P3**.

2) Evaluasi atas Substansi

Tahap evaluasi atas substansi PM diuraikan sebagai berikut:

- a) Tim evaluasi melakukan analisis dan pengujian substansi sesuai dengan parameter dan kriteria komponen penetapan tujuan, struktur dan proses, serta pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam pedoman ini. Hasil validasi dan analisis dituangkan dalam kertas kerja **KKE-H1** untuk penetapan tujuan, **KKE-H2** untuk struktur dan proses, dan **KKE-H3** untuk pencapaian tujuan;
- b) Tim evaluasi menyimpulkan analisis pada kertas kerja **KKE-HASIL-LEAD**.

Tim evaluasi dan tim penjamin kualitas menyepakati hasil evaluasi dalam Berita Acara Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.4 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

Tim evaluasi menyiapkan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

c. Tahap Ekspos Panel

Atas hasil evaluasi Kementerian/Lembaga yang menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) akan dilakukan ekspos panel. Ekspos panel dilakukan pada tim panel Direktorat, tim panel Kedeputian, dan dengan pertimbangan strategis dapat dilakukan ekspos pada tim panel BPKP dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Direktur menetapkan tim panel Direktorat dengan struktur sesuai Butir II.8 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;
- 2) Tim evaluasi memaparkan hasil evaluasi kepada tim panel Direktorat. Pemaparan dapat dihadiri oleh tim asesor atau manajemen Kementerian/Lembaga;
- 3) Tim panel Direktorat melakukan pengujian atas proses dan substansi penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP dan hasilnya dituangkan dalam notulen sesuai dengan Butir II.6, Berita Acara Hasil Ekspos Panel Direktorat sesuai dengan Butir II.7 dan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;
- 4) Atas hasil panel Direktorat yang menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) tim evaluasi akan dilakukan ekspos panel Kedeputian;
- 5) Tim panel Direktorat memaparkan hasil ekspos kepada tim panel Kedeputian dengan struktur sesuai Butir II.9 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini. Tim panel Kedeputian dihadiri oleh perwakilan dari Kedeputian Bidang Investigasi. Hasil ekspos panel Kedeputian dituangkan dalam notulen sesuai dengan Butir II.6, Berita Acara Hasil Ekspos Panel Direktorat sesuai dengan Butir II.7 dan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;

- 6) Tim panel Kedepuitan memberikan arahan yang bersifat strategis terkait pembinaan penyelenggaraan SPIP dan berdasarkan pertimbangan strategis dapat merekomendasikan hasil ekspos Kedepuitan untuk dibahas oleh tim panel BPKP. Jika hasil ekspos Kedepuitan tidak dibahas oleh tim panel BPKP, maka tim panel Kedepuitan menetapkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian/Lembaga;
- 7) Tim panel Kedepuitan memaparkan hasil ekspos kepada tim panel BPKP dengan struktur sesuai Butir II.12 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini. Tim panel BPKP menetapkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP dan memberikan arahan yang bersifat strategis terkait pembinaan penyelenggaraan SPIP. Hasil ekspos panel BPKP dituangkan dalam notulen sesuai dengan Butir II.6, Berita Acara Hasil Ekspos Panel Direktorat sesuai dengan Butir II.7 dan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

d. Tahap Pelaporan

Tim evaluasi melakukan finalisasi laporan sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

2. Pemerintah Daerah

a. Tahap Persiapan

- 1) Pembentukan Tim Evaluasi

Tim evaluasi pada Perwakilan BPKP dipersyaratkan telah mengikuti pelatihan terkait penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

- 2) Penentuan Satker Sampel

Proses penentuan satker sampel evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan pemilihan satker sampel pada saat PK. Tim evaluasi mengambil 50% dari sampel PK untuk dilakukan analisis melalui wawancara, observasi dan reuiu dokumen.

- 3) Pengumpulan Dokumen

Tim evaluasi mengumpulkan dokumen hasil penilaian mandiri sesuai dengan Butir II.1 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri

Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini dan menyiapkan dokumen pelaksanaan evaluasi sesuai dengan daftar pada Butir II.3 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Evaluasi atas Proses

Pelaksanaan evaluasi atas proses berfokus pada ketaatan terhadap langkah-langkah penilaian mandiri yang tercantum dalam Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D. Mekanisme evaluasi dituangkan dalam KKE pada Butir II.2 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini. Simpulan terkompilasi pada **KKE-PROSES-LEAD** dengan pembobotan sebagai berikut:

No.	Tahapan	Bobot
1	Evaluasi atas Persiapan PM	20%
2	Evaluasi atas Pelaksanaan PM	60%
3	Evaluasi atas Pelaporan PM	20%

Proses evaluasi akan menghasilkan nilai “**Sesuai**”, “**Kurang Sesuai**”, dan “**Tidak sesuai**”. Karakteristik masing-masing nilai dapat dilihat pada **Tabel IV.1**.

Tahap evaluasi atas proses PM diuraikan sebagai berikut:

- a) Tim evaluasi memastikan bahwa tim penjamin kualitas telah menetapkan satker sampel sesuai dengan kriteria penetapan satker sampel yang diatur dalam pedoman ini. Kesesuaian penetapan satker dituangkan dalam **KKE-P1A**;
- b) Tim evaluasi memastikan bahwa tim asesor dan tim penjamin kualitas telah sesuai dengan kriteria yang diatur dalam pedoman ini. Kesesuaian atas penyiapan tim asesor dan tim penjamin kualitas dituangkan dalam **KKE-P1B**;
- c) Tim evaluasi memverifikasi profil dan informasi umum Pemerintah Daerah. Hasil verifikasi dituangkan dalam **KKE-Profil K/L/D**;
- d) Tim evaluasi memastikan bahwa Rencana Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP dan pemaparannya telah sesuai dengan kriteria yang diatur dalam pedoman ini dan hasilnya dituangkan dalam **KKE-P1B2**;

- e) Tim evaluasi menuangkan simpulan langkah a) sampai dengan d) dalam **KKE-P1**;
- f) Tim evaluasi memastikan bahwa kertas kerja penilaian atas penetapan tujuan, struktur dan proses, serta pencapaian tujuan telah diisi. Evaluasi dituangkan dalam **KKE-P2**;
- g) Tim evaluasi memastikan bahwa LHPM telah sesuai dengan format pelaporan yang diatur dalam pedoman ini. Evaluasi dituangkan dalam **KKE-P3**.

2) Evaluasi atas Substansi

Tahap evaluasi atas substansi PM diuraikan sebagai berikut:

- a) Tim evaluasi melakukan analisis dan pengujian substansi sesuai dengan parameter dan kriteria komponen penetapan tujuan, struktur dan proses, serta pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam pedoman ini. Hasil validasi dan analisis dituangkan dalam kertas kerja **KKE-H1** untuk penetapan tujuan, **KKE-H2** untuk struktur dan proses, dan **KKE-H3** untuk pencapaian tujuan.
- b) Tim evaluasi menyimpulkan analisis pada kertas kerja **KKE-HASIL-LEAD**.
- c) Tim evaluasi dan tim penjamin kualitas menyepakati hasil evaluasi dalam Berita Acara Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.4 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.
- d) Tim evaluasi menyiapkan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

c. Tahap Ekspos Panel

Atas hasil evaluasi Pemerintah Daerah yang menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) akan dilakukan ekspos panel. Ekspos panel dilakukan pada tim panel Perwakilan BPKP, tim panel Kedeputian PPKD dan dengan pertimbangan strategis dapat dilakukan ekspos pada tim panel BPKP dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Kepala Perwakilan BPKP menetapkan tim panel Perwakilan BPKP dengan struktur sesuai Butir II.10 Buku II Evaluasi atas Penilaian

Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;

- 2) Tim evaluasi memaparkan hasil evaluasi kepada tim panel Perwakilan BPKP. Pemaparan dapat dihadiri oleh tim asesor atau manajemen Pemerintah Daerah;
- 3) Tim panel Perwakilan BPKP melakukan pengujian atas proses dan substansi penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP dan hasilnya dituangkan dalam notulen sesuai dengan Butir II.6, Berita Acara Hasil Ekspos Panel Perwakilan BPKP sesuai dengan Butir II.7 dan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;
- 4) Atas hasil panel Perwakilan BPKP yang menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) akan dilakukan ekspos panel Kedeputan PPKD;
- 5) Tim panel Perwakilan BPKP memaparkan hasil ekspos kepada tim panel Kedeputan PPKD dengan struktur sesuai Butir II.11 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini. Tim panel Kedeputan PPKD dihadiri oleh perwakilan dari Kedeputan Bidang Investigasi. Hasil ekspos panel Kedeputan PPKD dituangkan dalam notulen sesuai dengan Butir II.6, Berita Acara Hasil Ekspos Panel Perwakilan BPKP sesuai dengan Butir II.7 dan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;
- 6) Tim panel Kedeputan PPKD memberikan arahan yang bersifat strategis terkait pembinaan penyelenggaraan SPIP dan berdasarkan pertimbangan strategis dapat merekomendasikan hasil ekspos Kedeputan PPKD untuk dibahas oleh tim panel BPKP. Jika hasil ekspos Kedeputan PPKD tidak dibahas oleh tim panel BPKP, maka tim panel Kedeputan PPKD menetapkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP pada Pemerintah Daerah;
- 7) Tim panel Kedeputan PPKD memaparkan hasil ekspos kepada tim panel BPKP dengan struktur sesuai Butir II.11 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini. Tim panel BPKP menetapkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP dan memberikan arahan yang

bersifat strategis terkait pembinaan penyelenggaraan SPIP. Hasil ekspos panel BPKP dituangkan dalam notulen sesuai dengan Butir II.6, Berita Acara Hasil Ekspos Panel Perwakilan BPKP sesuai dengan Butir II.7 dan konsep Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

d. Tahap Pelaporan

Tim evaluasi melakukan finalisasi laporan sesuai dengan Butir II.5 Buku II Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

BAB V

PENUTUP

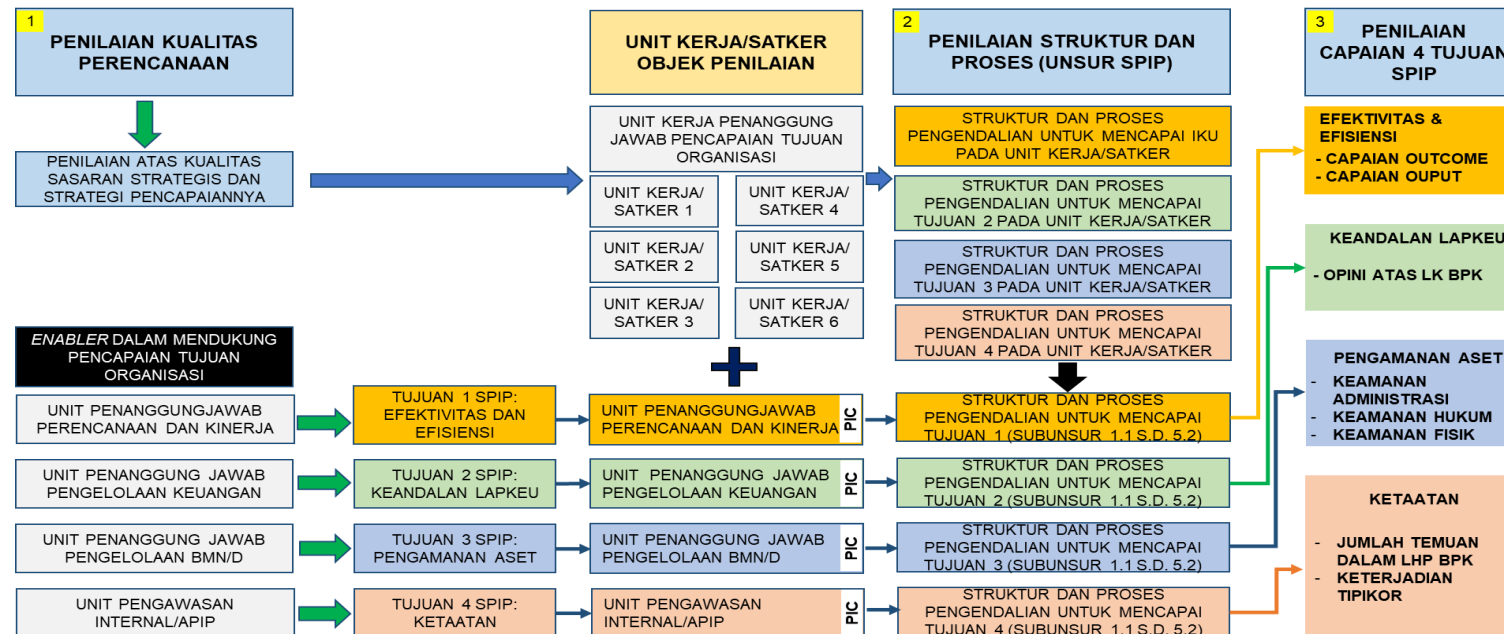
Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D menjadi acuan bagi K/L/D dalam melaksanakan proses penilaian untuk mengukur kematangan penyelenggaraan SPIP. Pedoman ini menjadi pembaruan terhadap fokus dan komponen pembinaan penyelenggaraan SPIP yang mengintegrasikan SPIP, Peningkatan Kapabilitas APIP, MRI, dan IEPK dengan mempertimbangkan penetapan tujuan, struktur dan proses, serta pencapaian tujuan. Lebih lanjut pedoman ini memberi panduan terkait mekanisme penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP mulai dari proses PM dan PK oleh K/L/D, serta Evaluasi oleh BPKP.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis, kondisi masing-masing instansi pemerintah pun memiliki karakteristik dan perkembangan sesuai kebutuhan akan pencapaian tujuan strategisnya. Untuk itu, diperlukan pemahaman atas karakteristik dan proses bisnis instansi pemerintah agar dapat melakukan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang mampu menjadi bahan evaluasi, sehingga menghasilkan strategi serta rekomendasi untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan SPIP.

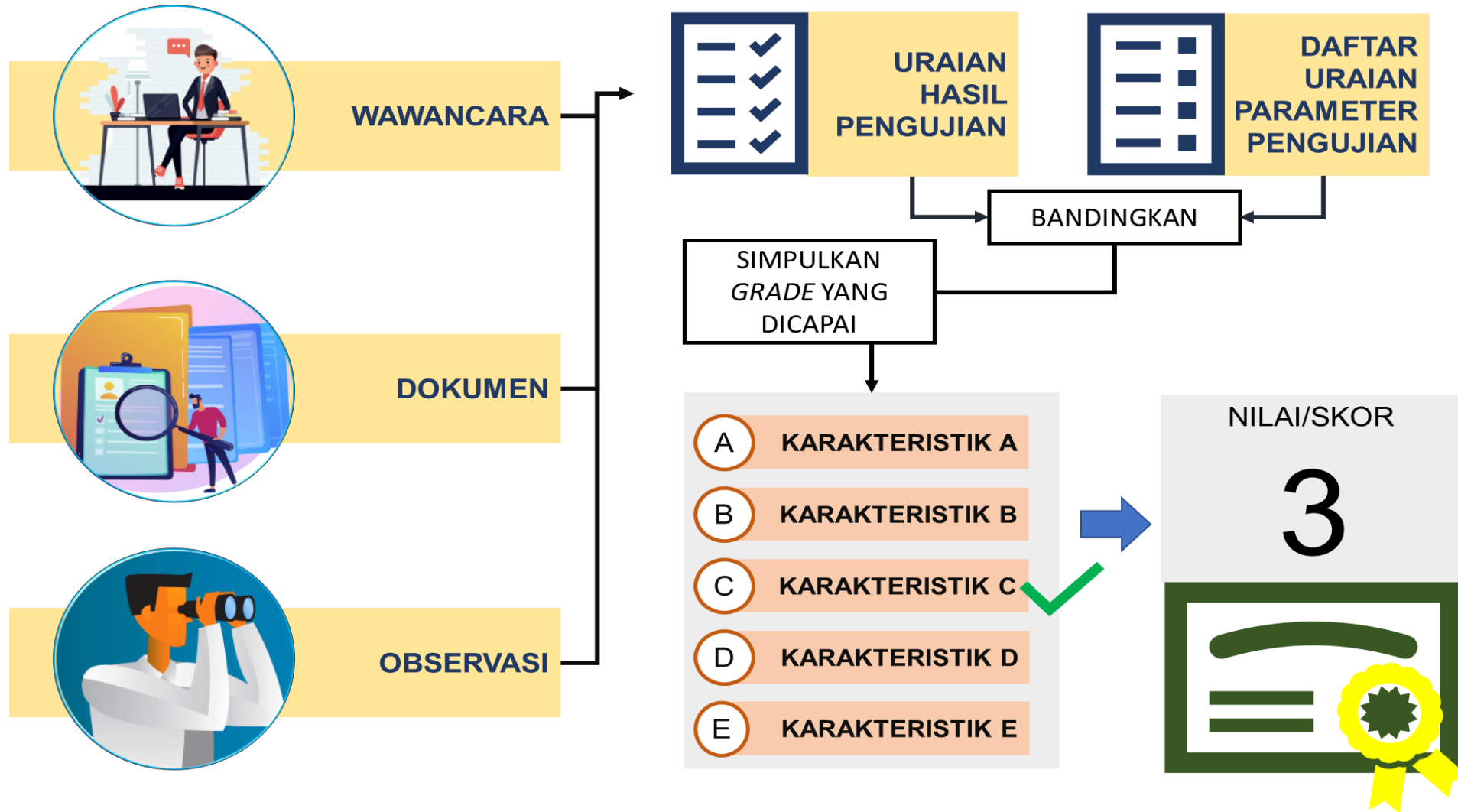
Penggunaan pedoman ini tidak terlepas dari perubahan kondisi lingkungan entitas yang akan terus berkembang seiring perubahan waktu. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan adanya perubahan pedoman sesuai perkembangan kebijakan pembinaan penyelenggaraan SPIP.

BUKU I PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH

I.1. ALUR PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP



I.2. ILUSTRASI PENGUJIAN BUKTI PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP



I.3. LANGKAH KERJA PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA K/L/D

I.3.1 PENETAPAN TUJUAN

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan	
I	1. UNTUK KEMENTERIAN/ LEMBAGA						
	Tujuan:						
	1	Menilai Kualitas Sasaran Strategis					
	2	Menilai Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)					
	A. PENILAIAN MANDIRI						
	Langkah Kerja:						
	A.1	Menilai Kualitas Sasaran Strategis					
	1	Identifikasi seluruh Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Menteri/Kepala Lembaga	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga	Analisis Dokumen		
	2	Masukkan seluruh Sasaran Strategis Menteri/Kepala Lembaga ke dalam KK 1.1 beserta Indikator Kinerja Sasaran dan Targetnya. Berikan kode untuk masing-masing Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga	Analisis Dokumen	KK 1.1	
	3	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Menteri/Kepala Lembaga dengan fokus penilaian pada ketepatan Sasaran Strategis, ketepatan Indikator Kinerja Sasaran, dan ketepatan Target Kinerja Sasaran. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga	Analisis Dokumen	KK 1.1	<p>- Sasaran Strategis Tepat: sasaran strategis K/L berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian prioritas nasional, dan mempertimbangkan isu strategis</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja sasaran strategis K/L yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						<p>secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target kinerja sasaran strategis K/L telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja organisasi di atasnya, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada</p>
4	Telusuri penjabaran (<i>cascading</i>) seluruh Sasaran Strategis Menteri/Kepala Lembaga ke dalam Perjanjian Kinerja satuan-satuan kerja yang menjadi pengampu setiap Sasaran Strategis	- Asesor (Satker perencanaan)	- Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga - Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja	Analisis Dokumen		
5	Masukkan seluruh Sasaran Strategis satuan kerja sesuai dengan Sasaran Strategis Menteri/Kepala Lembaga yang terkait ke dalam KK 1.1 beserta Nama Satuan Kerja, Indikator Kinerja Sasaran	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja	Analisis Dokumen	KK 1.1	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	dan Targetnya. Berikan kode untuk masing-masing Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran					
6	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Satuan Kerja dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga, ketepatan Sasaran Strategis, ketepatan Indikator Kinerja Sasaran, dan ketepatan Target Sasaran dengan kriteria sebagaimana dijelaskan di atas. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (Satker perencanaan)	- Renstra K/L - Renstra Satker - Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga - Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja	Analisis Dokumen	KK 1.1	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis K/L: sasaran strategis satuan kerja selaras dan sinergi dengan sasaran strategis K/L di atasnya</p> <p>- Sasaran Strategis Tepat: sasaran strategis satuan kerja berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian prioritas nasional, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja sasaran strategis satuan kerja yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target kinerja sasaran strategis satuan kerja telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja K/L, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada
7	Rumuskan <i>Area of Improvement</i> beserta rekomendasinya terkait kelemahan pada kualitas Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga dan Satuan Kerja	- Asesor (Satker perencanaan)	KK 1.1	Analisis Dokumen		
A.2	Menilai Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)					
8	Identifikasi dan isikan pada KK 2 nama program pada satuan-satuan kerja tersebut beserta Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Program sesuai yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis Satuan Kerja	- Asesor (seluruh satker)	- Renstra Satker - Renja Satker - Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja	Analisis Dokumen	KK 2	
9	Berikan penilaian atas kualitas program pendukung Sasaran Program Satuan Kerja pada KK 2 dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Program Satuan Kerja, ketepatan Indikator Kinerja Program, dan ketepatan Target Program. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	- Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja - Perjanjian Kinerja Pengampu Program	Analisis Dokumen	KK 2	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis K/L: program selaras dan sinergi dengan sasaran strategis K/L</p> <p>- Sasaran Program Tepat: sasaran program satuan kerja berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian sasaran strategis K/L, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						strategis - Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja program ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi program, cukup mengukur kondisi program, terkait langsung dan mendukung sasaran strategis K/L, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala - Target Kinerja Baik: target program telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja sasaran strategis K/L, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada.
10	Identifikasi seluruh kegiatan Satuan Kerja dalam Renja dan Perjanjian Kinerja Satuan Kerja pada tahun penilaian yang mendukung pencapaian setiap program satuan kerja yang diidentifikasi pada langkah kerja 8 dan 9	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen		
11	Masukkan seluruh kegiatan pendukung program Satuan Kerja ke dalam KK 2 beserta Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Kegiatan	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen	KK 2	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
12	Berikan penilaian atas kualitas kegiatan pendukung program Satuan Kerja dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Program Satuan Kerja, kualitas Sasaran Kegiatan, ketepatan Indikator Kinerja Kegiatan, dan ketepatan Target Kegiatan. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen	KK 2	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Program Satuan Kerja: kegiatan selaras dan sinergi dengan sasaran program satuan kerja</p> <p>- Sasaran Kegiatan Satuan Kerja Tepat: sasaran kegiatan satuan kerja berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian sasaran program, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi kegiatan, cukup mengukur kondisi kegiatan, terkait langsung dan mendukung sasaran program satuan kerja, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target kegiatan telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja sasaran program satuan kerja, proyektif, dan</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada.
13	Identifikasi seluruh rincian/ <i>Output</i> /komponen kegiatan Satuan Kerja dalam Renja dan Perjanjian Kinerja Satuan Kerja pada tahun penilaian yang mendukung pencapaian setiap kegiatan satuan kerja yang diidentifikasi pada langkah kerja 11 dan 12	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Pengampu <i>Output</i> / Rincian/ Komponen Kegiatan	Analisis Dokumen		Rincian/ <i>Output</i> /komponen kegiatan Satuan Kerja adalah aktivitas di bawah kegiatan
14	Masukkan seluruh rincian/ <i>Output</i> /komponen kegiatan satuan kerja ke dalam KK 2 beserta Sasaran Rincian/ <i>Output</i> /Komponen Kegiatan, Indikator Kinerja Rincian/ <i>Output</i> /Komponen Kegiatan dan Target Rincian/ <i>Output</i> /Komponen Kegiatan	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Pengampu <i>Output</i> / Rincian/ Komponen Kegiatan	Analisis Dokumen	KK 2	
15	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Rincian/ <i>Output</i> /Komponen Kegiatan Satuan Kerja dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Kegiatan Satuan Kerja, kualitas Sasaran Rincian/ <i>Output</i> /Komponen Kegiatan, ketepatan Indikator Kinerja Rincian/ <i>Output</i> /Komponen Kegiatan, dan ketepatan target Rincian/ <i>Output</i> /Komponen Kegiatan. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	- Rencana Kerja Tahunan Satker - perjanjian kinerja pengampu kegiatan	Analisis Dokumen	KK 2	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Kegiatan Satuan Kerja: kegiatan selaras dan sinergi dengan sasaran kegiatan satuan kerja</p> <p>- Sasaran Rincian/ <i>Output</i>/Komponen Kegiatan Satuan Kerja: sasaran rincian/ <i>Output</i>/komponen kegiatan satuan kerja berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian sasaran kegiatan, tidak</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						<p>tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja rincian/ <i>Output</i>/komponen kegiatan yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi rincian/ <i>Output</i>/komponen kegiatan, cukup mengukur kondisi rincian/ <i>Output</i>/komponen kegiatan, terkait langsung dan mendukung sasaran kegiatan satuan kerja, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target rincian/ <i>Output</i>/komponen kegiatan telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja sasaran kegiatan satuan kerja, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada.</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
16	Tambahkan informasi pada KK 2 terkait ketersediaan anggaran dan jumlah anggaran pada tahun penilaian untuk kegiatan-kegiatan yang telah diidentifikasi pada langkah kerja 11 dan 12	- Asesor (seluruh satker)	- Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan - DIPA	Analisis Dokumen	KK 2	
17	Rumuskan <i>Area of Improvement</i> beserta rekomendasinya terkait kelemahan pada kualitas Program dan Kegiatan Satuan Kerja	- Asesor (seluruh satker)	KK 2	Analisis Dokumen		
18	Pelaksanaan langkah-langkah kerja di atas selanjutnya akan dikonversi secara otomatis menjadi skor pada KK LEAD I	- Asesor (seluruh satker)	- KK 1.1 - KK 2	Analisis Dokumen	KK LEAD I	
19	Tuangkan hasil pengujian ke dalam <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (seluruh satker) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 1.1 - KK 2		<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
B. PENJAMINAN KUALITAS						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
2	Dapatkan kertas kerja penilaian penetapan tujuan (KK 1.1, KK 2, dan KK LEAD I) beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 1.1 - KK 2 - KK LEAD I	Analisis Dokumen	- KK 1.1 - KK 2 - KK LEAD I	
3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen penilaian penetapan tujuan dengan menguji pelaksanaan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 19 pada	APIP	- KK 1.1 - KK 2 - KK LEAD I	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 1.1 - KK 2 - KK LEAD I	Penjaminan Kualitas dilakukan minimal terhadap 50% satker sampel dan proporsional sesuai kebutuhan pengujian

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	langkah kerja Penilaian Mandiri					
4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada KK <i>LEAD I</i>	APIP	- KK 1.1 - KK 2 - KK <i>LEAD I</i>	Analisis Dokumen	KK <i>LEAD I</i>	
5	Perbaiki <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (seluruh satker) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 1.1 - KK 2 - KK <i>LEAD I</i> - <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 1.1 - KK 2 - KK <i>LEAD I</i> - <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
2. UNTUK PEMERINTAH DAERAH						
Tujuan:						
1	Menilai Kualitas Sasaran Strategis					
2	Menilai Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)					
A. PENILAIAN MANDIRI						
Langkah Kerja:						
A.1 Menilai Kualitas Sasaran Strategis						
1	Identifikasi seluruh Sasaran Strategis Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Daerah	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Daerah	Analisis Dokumen		
2	Masukkan seluruh Sasaran Strategis	- Asesor	Perjanjian	Analisis	KK 1.2	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	Pemerintah Daerah ke dalam KK 1.2 beserta Indikator Kinerja Sasaran dan Targetnya. Berikan kode untuk masing-masing Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	(Satker perencanaan)	Kinerja Kepala Daerah	Dokumen		
3	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Pemerintah Daerah dengan fokus penilaian pada ketepatan Sasaran Strategis, ketepatan Indikator Kinerja Sasaran, dan ketepatan Target Kinerja Sasaran. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Daerah	Analisis Dokumen	KK 1.2	<p>- Sasaran Strategis Tepat: sasaran strategis pemerintah daerah berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat keberadaan Pemerintah daerah mendukung pencapaian Visi Misi Daerah dan pembangunan nasional, dan mempertimbangkan isu strategis</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja sasaran strategis pemerintah daerah yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target kinerja sasaran strategis Pemerintah daerah telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						kinerja pembangunan nasional, proyekatif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada
4	Telusuri penjabaran (<i>cascading</i>) seluruh Sasaran Strategis Pemerintah Daerah ke dalam Perjanjian Kinerja Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi pengampu setiap Sasaran Strategis	- Asesor (Satker perencanaan)	- Perjanjian Kinerja Kepala Daerah - Perjanjian Kinerja Kepala OPD	Analisis Dokumen	KK 1.2	
5	Masukkan seluruh Sasaran Strategis OPD sesuai dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah yang terkait ke dalam KK 1.2 beserta Nama OPD, Indikator Kinerja Sasaran dan Targetnya. Berikan kode untuk masing-masing Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala OPD	Analisis Dokumen	KK 1.2	
6	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis OPD dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah, ketepatan Sasaran Strategis OPD, ketepatan Indikator Kinerja Sasaran OPD, dan ketepatan Target Sasaran OPD dengan kriteria sebagaimana dijelaskan di atas. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala OPD	Analisis Dokumen	KK 2	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah: sasaran strategis OPD selaras dan sinergi dengan sasaran strategis pemerintah daerah di atasnya</p> <p>- Sasaran Strategis Tepat: sasaran strategis OPD berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian sasaran strategis pemerintah daerah, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis</p>

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
							<p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja sasaran strategis OPD yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target kinerja sasaran strategis satuan kerja telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja pemerintah daerah, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada</p>
7	Rumuskan <i>Area of Improvement</i> beserta rekomendasinya terkait kelemahan pada kualitas Sasaran Strategis Pemerintah Daerah dan satuan kerja		- Asesor (Satker perencanaan)	KK 1.2	Analisis Dokumen		
A.2	Menilai Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)						
8	Identifikasi dan isikan pada KK 2 nama program pada satuan-satuan kerja tersebut beserta Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target		- Asesor (seluruh satker)	- Renstra OPD - Renja OPD	Analisis Dokumen	KK 2	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	Program sesuai yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) OPD dan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang/Bagian OPD yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis OPD		- Perjanjian Kinerja Kepala Bidang/Bagian OPD			
9	Berikan penilaian atas kualitas program pendukung Sasaran Strategis OPD tema evaluasi pada KK 2 dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Strategis OPD, kualitas Sasaran Program, ketepatan Indikator Kinerja Program, dan ketepatan Target Program. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	- Renstra OPD - Renja OPD - Perjanjian Kinerja Kepala Bidang/Bagian OPD Pengampu Program	Analisis Dokumen	KK 2	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis K/L: program selaras dan sinergi dengan sasaran strategis Pemerintah daerah</p> <p>- Kualitas Sasaran Program Baik: sasaran strategis sasaran program berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat, mendukung pencapaian Sasaran strategis OPD, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja program ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi program, cukup mengukur kondisi program, terkait langsung dan mendukung sasaran strategis OPD, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target program telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja sasaran strategis OPD, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada.
10	Identifikasi seluruh kegiatan OPD dalam Renja OPD dan Perjanjian Kinerja Kepala Seksi/Subbagian pada tahun penilaian yang mendukung pencapaian setiap program OPD yang diidentifikasi pada langkah kerja 8 dan 9	- Asesor (seluruh satker)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala Subbagian)	Analisis Dokumen		
11	Masukkan seluruh kegiatan pendukung program ke dalam KK 2 beserta, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Kegiatan	- Asesor (seluruh satker)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala Subbagian)	Analisis Dokumen	KK 2	
12	Berikan penilaian atas kualitas kegiatan pendukung Program Satuan Kerja dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Program OPD, ketepatan Indikator Kinerja Kegiatan, dan ketepatan Target Kegiatan. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala	Analisis Dokumen	KK 2	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Program Satuan Kerja: kegiatan selaras dan sinergi dengan sasaran program OPD</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			Subbagian)			<p>dalam mengukur kondisi kegiatan, cukup mengukur kondisi kegiatan, terkait langsung dan mendukung sasaran program satuan kerja, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Target Kinerja Baik: target kegiatan telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja sasaran program satuan kerja, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada.</p> <p>- Perjanjian Kinerja: kegiatan telah dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja pimpinan dan pegawai satuan kerja untuk tahun penilaian sebagai pendukung pencapaian Sasaran Program OPD</p>
13	Tambahkan informasi pada KK 2 terkait ketersediaan anggaran dan jumlah anggaran pada tahun penilaian untuk kegiatan-kegiatan yang telah diidentifikasi pada langkah kerja 10 dan 11	- Asesor (seluruh satker)	- Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala Subbagian) - DPA	Analisis Dokumen	KK 2	
14	Rumuskan <i>Area of Improvement</i> beserta	- Asesor	- KK 2	Analisis		

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	rekomendasinya terkait kelemahan pada kualitas program dan kegiatan OPD	(seluruh satker)		Dokumen		
15	Pelaksanaan langkah-langkah kerja di atas selanjutnya akan dikonversi secara otomatis menjadi skor pada KK LEAD I	- Asesor (seluruh satker)	- KK 1.2 - KK 2	Analisis Dokumen	KK LEAD I	
16	Tuangkan hasil pengujian ke dalam Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (seluruh satker) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 1.2 - KK 2		Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
B. PENJAMINAN KUALITAS						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
2	Dapatkan kertas kerja penilaian penetapan tujuan (KK 1.2, KK 2, dan KK LEAD I) beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK LEAD I	Analisis Dokumen	- KK 1.2 - KK 2 - KK LEAD I	
3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen penilaian penetapan tujuan dengan menguji pelaksanaan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 16 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK LEAD I	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 1.2 - KK 2 - KK LEAD I	Penjaminan Kualitas dilakukan minimal terhadap 50% satker sampel dan proporsional sesuai kebutuhan pengujian
4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada KK LEAD I	APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK LEAD I	Analisis Dokumen	KK LEAD I	
5	Perbaiki Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (seluruh satker)	- KK 1.2 - KK 2 - Draft Laporan	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
		- Koordinator Penilaian Mandiri	Hasil Penilaian Mandiri			
6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK LEAD I - Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	

I.3.2 STRUKTUR DAN PROSES

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
II	Struktur dan Proses					
	Tujuan: Menilai struktur SPIP, Manajemen Risiko, dan upaya pengendalian korupsi yang dibangun serta proses pelaksanaannya dalam rangka mencapai 4 tujuan penyelenggaraan SPIP					
	A. PENILAIAN MANDIRI					
	Langkah Kerja:					
1	Penilaian struktur dan proses pengendalian intern dilakukan melalui 4 kertas kerja (KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4) yang dibagi berdasarkan kaitannya dengan 4 tujuan SPIP. Pahami parameter, kriteria, dan penjelasan dalam setiap pernyataan pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4 tersebut	- Asesor (seluruh satker)	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Perhatikan setiap parameter pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4. Secara umum parameternya hampir sama, tetapi dengan substansi yang berbeda untuk setiap KK, yang dibagi sesuai dengan 4 Tujuan Penyelenggaraan SPIP - Pada setiap KK selain mengandung parameter terkait struktur SPIP, juga dilekatkan parameter terkait MRI, dan khusus KK 3.4 dilekatkan juga parameter terkait IEPK
2	Tentukan teknik pengujian yang tepat untuk membuktikan setiap parameter pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4 tersebut	- Asesor (seluruh satker)	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Pengujian dapat dilakukan dengan wawancara, analisis dokumen, observasi dan teknik lain yang diperlukan. Teknik yang digunakan asesor dalam melakukan pengujian dituangkan pada kolom Cara Pengujian.
3	Dengan teknik pengujian yang dipilih, dapatkan gambaran kondisi untuk setiap parameter dengan sudut pandang 4 tujuan penyelenggaraan SPIP yaitu	- Asesor (seluruh satker)	- Pegawai yang memahami proses	- Wawancara - Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Pengujian bukti untuk menilai efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan,

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi (KK 3.1), keandalan pelaporan keuangan (KK 3.2), pengamanan aset negara (KK 3.3), dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (KK 3.4)		bisnis organisasi - Dokumen terkait penyelenggaraan pengendalian intern - Kondisi yang terlihat dalam proses penyelenggaraan pengendalian intern	- Observasi		pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan pada seluruh satker - Apabila memilih teknik wawancara, lakukan terhadap pegawai yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi. Catat dan simpulkan hasil wawancara - Apabila memilih teknik analisis dokumen, kumpulkan dan analisis dokumen yang benar-benar relevan dengan substansi parameter penilaian. Catat dan simpulkan hasil analisis dokumen - Apabila memilih teknik observasi, lakukan observasi pada obyek-obyek yang benar-benar relevan dengan substansi parameter penilaian. Catat dan simpulkan hasil observasi
4	Tuangkan hasil pengujian pada setiap satker dalam bentuk narasi pada kolom Hasil Pengujian yaitu pada KK 3.1 untuk tujuan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, KK 3.2 untuk tujuan keandalan pelaporan keuangan, KK 3.3 untuk tujuan pengamanan aset negara, dan KK 3.4 untuk tujuan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	- Asesor (seluruh satker)	- Pegawai yang memahami proses bisnis organisasi - Dokumen terkait penyelenggaraan pengendalian intern - Kondisi	- Wawancara - Analisis Dokumen - Observasi	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Terhadap kolom Hasil Pengujian pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4, Asesor perlu memperhatikan: - Dapatkan informasi mengenai kondisi pada satker sampel lalu bandingkan kondisi tersebut dengan substansi parameter penilaian pada kolom Penjelasan - Untuk pengujian dengan teknik wawancara, selain substansi jawaban, cantumkan

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
				yang terlihat dalam proses penyelenggara - raan pengendalian intern			juga nama narasumber dan jabatannya serta informasi lain yang relevan - Untuk pengujian dengan teknik analisis dokumen, cantumkan nama dokumen sumber serta substansi yang relevan dengan parameter penilaian - Untuk pengujian dengan teknik observasi, cantumkan objek observasi serta hasil observasi yang relevan dengan parameter penilaian - Narasi hasil wawancara, analisis dokumen, dan observasi harus ditulis secara lengkap, runut, rapi, dan secara substansi mampu menjawab parameter, kriteria, dan penjelasannya.
5	Atas hasil pengujian yang telah dituangkan dalam kolom Hasil Pengujian, simpulkan hasil pengujian dengan memilih "A/B/C/D/E" setelah membandingkan kondisi hasil pengujian dengan penjelasan setiap kriteria		- Asesor (seluruh satker)	- Pegawai yang memahami proses bisnis organisasi - Dokumen terkait penyelenggara - raan pengendalian intern - Kondisi yang	- Wawancara - Analisis Dokumen - Observasi	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Dalam parameter dengan kode "SPIP" saja, pilihan "A/B/C/D/E" menunjukkan gradasi struktur pengendalian intern mulai dari keberadaan dan kualitas kebijakan (E), pengomunikasian kebijakan (D), implementasi kebijakan (C), evaluasi atas kebijakan dan implementasinya (B), dan perbaikan berkelanjutan/pengendalian optimum (A), yang dibuktikan secara berurutan dari E s.d

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			terlihat dalam proses penyelenggaraan pengendalian intern			<p>grade yang dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam parameter dengan kode "SPIP dan MRI" serta "SPIP dan IEPK" dengan pilihan "A/B/C/D/E", asesor memilih grade yang menggambarkan kondisi yang diperoleh dari hasil pengujian. Pilihan "A" merupakan pilihan yang menggambarkan kondisi optimal hingga pilihan "E" yang menunjukkan kondisi pengendalian yang paling lemah - Asesor perlu secara cermat memperhatikan kondisi yang ada dan membandingkannya dengan Kriteria dan Penjelasan yang ditetapkan sebelum menentukan pilihan jawaban. Dalam kondisi tidak seluruh poin dalam setiap kolom Penjelasan dipenuhi (hanya sebagian dapat dipenuhi), Asesor dapat memutuskan memilih "A/B/C/D/E" dengan menjadikan hal-hal yang belum dipenuhi dalam kolom tersebut sebagai <i>Area of Improvement</i>
6	Hasil pengujian seluruh satker selanjutnya disimpulkan menjadi nilai subunsur sesuai modus yang diperoleh.	- Asesor (seluruh satker)	<ul style="list-style-type: none"> - KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 	Analisis Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan akhir per parameter diambil dari modus hasil pengujian semua satker - Pada setiap subunsur terdapat baris yang merupakan kesimpulan parameter yang dicapai, misal 3 berarti modus

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						Y pada pengujian di bawahnya s.d. pilihan jawaban C - Jika pada setiap subunsur terdapat lebih dari satu parameter, maka kesimpulan per subunsur dihitung dari jumlah capaian skor per parameter dibagi jumlah parameter
7	Untuk menyimpulkan skor akhir penilaian komponen struktur dan proses, maka nilai per subunsur dari KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4 tersebut akan dirata-rata dan menghasilkan skor per subunsur untuk tingkat K/L/D. Selanjutnya hasil akhirnya akan dibobot menjadi hasil penilaian komponen 2 yaitu struktur dan proses pengendalian intern pada K/L/D	- Asesor (seluruh satker)	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Analisis Dokumen	KK LEAD II	KK LEAD II akan otomatis terisi sesuai pengisian pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4
8	Tuangkan hasil pengujian ke dalam <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (seluruh satker) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK LEAD II		<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
B. PENJAMINAN KUALITAS						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
2	Dapatkan KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, KK 3.4, dan KK LEAD II beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			- KK LEAD II		- KK LEAD II	
3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen penilaian struktur dan proses dengan menguji pelaksanaan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 8 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK LEAD II	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK LEAD II	Penjaminan Kualitas dilakukan minimal terhadap 50% satker sampel dan proporsional sesuai kebutuhan pengujian
4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada KK LEAD II	APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK LEAD II	Analisis Dokumen	KK LEAD II	
5	Perbaiki <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (seluruh satker) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK LEAD II - <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK LEAD II - <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	

I.3.3 CAPAIAN 4 TUJUAN SPIP

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
III	1. EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI					
	Tujuan: Menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi sesuai indikator penilaian					
	A. PENILAIAN MANDIRI					
	1	Identifikasi seluruh Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah tahun sebelumnya (20xx-1)	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga/ Kepala Daerah tahun sebelumnya (20xx-1)	Analisis Dokumen	
2	Masukkan seluruh Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah ke dalam KK 5.1 beserta Indikator Kinerja Sasarannya	- Asesor (Satker perencanaan)	Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga/ Kepala Daerah tahun sebelumnya (20xx-1)	Analisis Dokumen	KK 5.1	
3	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah dengan fokus penilaian pada ketepatan sasaran strategis, ketepatan indikator kinerja sasaran, dan keandalan datanya. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria	- Asesor (Satker perencanaan)	- Perjanjian Kinerja Menteri/ Kepala Lembaga/ Kepala Daerah	Analisis Dokumen	KK 5.1	- Sasaran Strategis Tepat: sasaran strategis K/L/D berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian prioritas nasional/daerah, tidak tumpang tindih satu dengan

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	atau "T" (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria		tahun sebelumnya (20xx-1) - Metode pengukuran dan pengumpulan data - Laporan Kinerja K/L/D			lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis - Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja sasaran strategis K/L/D yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala - Data Andal: setiap indikator kinerja memiliki metode pengukuran dan pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat ditrasir sampai dokumen sumber.
4	Dapatkan informasi target dan realisasi capaian seluruh Sasaran Strategis Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah dari Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah untuk tahun anggaran sebelumnya. Isikan pada KK 5.1	- Asesor (Satker perencanaan)	Laporan Kinerja K/L/D	Analisis Dokumen	KK 5.1	Jika jawaban pada langkah kerja 3 adalah "T" (Tidak), langkah 4 tidak perlu dilaksanakan.
5	Masukkan seluruh Sasaran Strategis Satuan Kerja (untuk Pemerintah Daerah) dalam Perjanjian Kinerja Satuan Kerja yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis Pemerintah Daerah	- Asesor (seluruh satker)	- Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja - Perjanjian	Analisis Dokumen	KK 5.2	Khusus untuk Pemerintah Daerah

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			Kinerja Kepala Daerah - RPJMD - Renstra Satker			
6	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Satuan Kerja (untuk Pemerintah Daerah) dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan sasaran strategis Pemerintah Daerah, ketepatan sasaran strategis dan ketepatan indikator kinerja sasaran. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja	Analisis Dokumen	KK 5.2	<p>Khusus untuk Pemerintah Daerah</p> <p>- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah: sasaran strategis satuan kerja selaras dan sinergi dengan sasaran strategis Pemerintah Daerah di atasnya</p> <p>- Sasaran Strategis Tepat: sasaran strategis satuan kerja berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian prioritas nasional/daerah, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja sasaran strategis satuan kerja yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta</p>

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
						dievaluasi dan diperbaiki secara berkala
7	Identifikasi dan isikan seluruh Program pada seluruh satuan kerja yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga (untuk Kementerian/Lembaga) atau Sasaran Strategis OPD (untuk Pemerintah Daerah) beserta Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program	- Asesor (seluruh satker)	- Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja - Perjanjian Kinerja Pengampu Program	Analisis Dokumen	KK 5.2	Jika jawaban pada langkah kerja 3 dan 6 adalah "T" (Tidak), langkah 7 dan seterusnya tidak perlu dilaksanakan
8	Berikan penilaian atas kualitas Program dengan fokus penilaian pada keterkaitan/relevansi dengan Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga (untuk Kementerian/Lembaga) atau Sasaran Strategis OPD (untuk Pemerintah Daerah) dan ketepatan Indikator Kinerja Program. Isikan dengan "Y" (Ya) jika memenuhi kriteria atau "T" (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	- Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja - Perjanjian Kinerja Pengampu Program	Analisis Dokumen	KK 5.2	- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis K/L/D: program selaras dan sinergi dengan sasaran strategis K/L/D - Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja program ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi program, cukup mengukur kondisi program, terkait langsung dan mendukung sasaran strategis K/L/D, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala
9	Identifikasi seluruh Kegiatan satuan kerja yang mendukung pencapaian setiap Program satuan kerja yang diidentifikasi pada langkah kerja 7 dan 8	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen		Jika jawaban pada langkah kerja 8 adalah "T" (Tidak), langkah 9 dan seterusnya tidak perlu dilaksanakan
10	Masukkan seluruh Kegiatan pendukung Program satuan kerja beserta Indikator	- Asesor (seluruh	- Renja Satker	Analisis Dokumen	KK 5.2	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	Kinerja Kegiatan dan Target Kegiatan	satker)	- Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan			
11	Berikan penilaian atas kualitas Kegiatan pendukung Program satuan kerja dengan fokus penilaian pada keterkaitan/relevansi dengan Sasaran Program satuan kerja, ketepatan Indikator Kinerja Kegiatan, dan keandalan data. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen	KK 5.2	<p>- Keterkaitan dengan Sasaran Program Satuan Kerja: kegiatan selaras dan sinergi dengan sasaran program satuan kerja</p> <p>- Indikator Kinerja Tepat dan Baik: indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi kegiatan, cukup mengukur kondisi kegiatan, terkait langsung dan mendukung sasaran program satuan kerja, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala</p> <p>- Data Andal: setiap indikator kinerja memiliki metode pengukuran dan pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat ditrasir sampai dokumen sumber.</p>
12	Dapatkan informasi target dan realisasi capaian Kegiatan pendukung Program satuan kerja dari Laporan Kinerja satuan kerja dan laporan pelaksanaan kegiatan untuk tahun anggaran sebelumnya. Isikan pada KK 5.2	- Asesor (seluruh satker)	- Renja Satker - Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja	Analisis Dokumen	KK 5.2	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			- Laporan Kinerja Satker - Laporan Kegiatan			
13	Isikan simpulan di atas pada KK <i>LEAD</i> III	- Asesor (Satker perencanaan) - Asesor (seluruh satker)	- KK 5.1 - KK 5.2	Analisis Dokumen	KK <i>LEAD</i> III	
14	Tuangkan hasil pengujian ke dalam <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (seluruh satker) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK <i>LEAD</i> III		<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
B. PENJAMINAN KUALITAS						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi (KK 5.1, KK 5.2, dan KK <i>LEAD</i> III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK <i>LEAD</i> III	Analisis Dokumen	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK <i>LEAD</i> III	
3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi dengan melakukan langkah kerja nomor	APIP	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK <i>LEAD</i> III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK <i>LEAD</i> III	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	2 sampai dengan 15 pada langkah kerja Penilaian Mandiri					
4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja <i>LEAD</i> III	APIP	KK <i>LEAD</i> III	Analisis Dokumen	KK <i>LEAD</i> III	
5	Perbaiki <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (seluruh satker) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK <i>LEAD</i> III - <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK <i>LEAD</i> III - <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
2. KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN						
Tujuan: Menilai keandalan pelaporan keuangan K/L/D.						
A. PENILAIAN MANDIRI						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan Buku I Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Laporan Keuangan (LK) K/L/D, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK K/L/D yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen		

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
2	Rekapitulasikan perolehan Opini BPK-RI atas LK K/L/D, dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK K/L/D yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 6	
3	Dalam hal Opini BPK-RI atas LK K/L/D bukan WTP, uraikan penyebab/penjelasan/pengecualian/ketidakwajaran tersebut	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK K/L/D yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 6	
4	Dapatkan Buku II LHP BPK-RI atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) K/L/D, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D	Analisis Dokumen	- KK 6	
5	Uraikan secara ringkas substansi tiap butir temuan dalam Buku II LHP BPK-RI	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D	Analisis Dokumen	- KK 6	
6	Uraikan secara ringkas penyebab tiap butir temuan dalam Buku II LHP BPK-RI	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D	Analisis Dokumen	- KK 6	
7	Lakukan analisis apakah terdapat penyebab temuan yang berulang dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D	Analisis Dokumen	- KK 6	
8	Berdasarkan hasil analisis pada butir 7 di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan berulang tersebut	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D	Analisis Dokumen	- KK 6	
9	Susun simpulan atas langkah kerja 1 sampai dengan 8 sesuai kriteria skor pada Kertas Kerja LEAD III	- Asesor (Satker pengawasan)		Analisis Dokumen	- KK 6	
10	Isikan simpulan di atas pada KK LEAD III	- Asesor (Satker	- KK 6	Analisis Dokumen	KK LEAD III	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
		pengawasan)				
11	Tuangkan hasil pengujian ke dalam <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (Satker pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 6 - KK LEAD III		<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
B. PENJAMINAN KUALITAS						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		Personel APIP yang melakukan Penilaian Mandiri sebagaimana langkah kerja 1 s.d 11 Penilaian Mandiri di atas tidak boleh sama dengan personel APIP yang melakukan Penjaminan Kualitas
2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan (KK 6 dan KK LEAD III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 6 - KK LEAD III	Analisis Dokumen	- KK 6 - KK LEAD III	
3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan dengan melakukan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 11 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 6 - KK LEAD III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 6 - KK LEAD III	
4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja LEAD III	APIP	- KK 6 - KK LEAD III	Analisis Dokumen	KK LEAD III	
5	Perbaiki <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (Satker	- KK 6 - KK LEAD III	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
		pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri		Mandiri	
6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 6 - KK <i>LEAD</i> III - <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
3. PENGAMANAN ASET NEGARA						
Tujuan: Menilai pengamanan aset pada organisasi yang menjadi obyek penilaian.						
A. PENILAIAN MANDIRI						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan Buku I Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Laporan Keuangan (LK) K/L/D, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)				
2	Rekapitulasikan capaian Opini BPK-RI atas LK K/L/D, dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK K/L/D yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
3	Dalam hal Opini BPK-RI atas LK K/L/D bukan WTP, uraikan penyebab/penjelasan/pengecualian/ketidakwajaran tersebut	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK K/L/D yang dinilai,	Analisis Dokumen	- KK 7	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			untuk 5 tahun terakhir			
4	Identifikasi catatan terkait BMN/D dalam Opini BPK-RI atas LK K/L/D	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK K/L/D yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
5	Berdasarkan hasil analisis pada butir 4 di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan catatan tersebut	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK K/L/D yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
6	Dapatkan Buku II LHP BPK-RI atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) K/L/D, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)			-	
7	Uraikan secara ringkas substansi tiap butir temuan terkait BMN/D dalam Buku II LHP BPK-RI (jika ada)	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
8	Uraikan secara ringkas penyebab tiap butir temuan terkait BMN/D dalam Buku II LHP BPK-RI (jika ada)	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
9	Lakukan analisis apakah terdapat temuan terkait kepemilikan BMN/D dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D, untuk 5	Analisis Dokumen	- KK 7	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			tahun terakhir			
10	Berdasarkan hasil analisis pada butir 9 di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan tersebut	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI K/L/D, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
11	Dapatkan laporan terkait kondisi BMN/D	- Asesor (Satker pengawasan)				
12	Hitung persentase BMN/D dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMN/D	- Asesor (Satker pengawasan)	Lampiran terkait BMN/D pada LK K/L/D atau Laporan Kondisi BMN/D K/L/D	Analisis Dokumen	- KK 7	
13	Berdasarkan hasil perhitungan pada butir 12 di atas, dalam hal kondisi BMN/D belum 100% baik, dapatkan informasi mengenai penyebab kondisi tersebut, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan entitas atau upaya entitas untuk meminimalisasi dampaknya	- Asesor (Satker pengawasan)	Kuasa Pengguna Barang atau Pengelola BMN/D	Wawancara dan Analisis Dokumen	- KK 7	
14	Berdasarkan informasi yang diperoleh dari langkah pada butir 13, identifikasi subunsur SPIP yang terkait kondisi BMN/D tersebut	- Asesor (Satker pengawasan)	Hasil Wawancara dan Analisis Dokumen	Analisis Dokumen	- KK 7	
15	Susun simpulan atas langkah kerja 1 sampai dengan 14 sesuai kriteria skor pada Kertas Kerja LEAD III	- Asesor (Satker pengawasan)		Analisis Dokumen	- KK 7	
16	Isikan simpulan di atas pada KK LEAD III	- Asesor (Satker pengawasan)	- KK 7	Analisis Dokumen	KK LEAD III	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
17	Tuangkan hasil pengujian ke dalam <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (Satker pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 7 - KK LEAD III		<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
B. PENJAMINAN KUALITAS						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		Personel APIP yang melakukan Penilaian Mandiri sebagaimana langkah kerja 1 s.d 11 Penilaian Mandiri di atas tidak boleh sama dengan personel APIP yang melakukan Penjaminan Kualitas
2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Pengamanan Aset Negara (KK 7 dan KK LEAD III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 7 - KK LEAD III	Analisis Dokumen	- KK 7 - KK LEAD III	
3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Pengamanan Aset Negara dengan melakukan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 17 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 7 - KK LEAD III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 7 - KK LEAD III	
4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja LEAD III	APIP	- KK 7 - KK LEAD III	Analisis Dokumen	- KK 7 - KK LEAD III	
5	Perbaiki <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (Satker pengawasan)	- KK 7 - KK LEAD III - <i>Draft</i> Laporan	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			Hasil Penilaian Mandiri			
6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 7 - KK LEAD III - Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
4. KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN						
Tujuan: Menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan pada organisasi yang menjadi obyek penilaian.						
A. PENILAIAN MANDIRI						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan Buku III Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, untuk 4 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang dinilai, untuk 4 tahun terakhir	Analisis Dokumen		
2	Rekapitulasikan temuan BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, dalam 4 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap	Analisis Dokumen	- KK 8	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			Peraturan Perundang-undangan yang dinilai, untuk 4 tahun terakhir			
3	Uraikan secara ringkas substansi tiap butir temuan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dalam Buku III LHP BPK-RI	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Analisis Dokumen	- KK 8	
4	Uraikan secara ringkas penyebab tiap butir temuan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dalam Buku III LHP BPK-RI	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Analisis Dokumen	- KK 8	
5	Lakukan analisis apakah terdapat temuan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dengan penyebab yang signifikan yang dapat memengaruhi opini BPK dalam 4 tahun terakhir	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Analisis Dokumen	- KK 8	
6	Berdasarkan hasil analisis pada butir 5 di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan signifikan yang dapat memengaruhi opini BPK tersebut	- Asesor (Satker pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Analisis Dokumen	- KK 8	
7	Susun simpulan atas langkah kerja 1	- Asesor		Analisis	- KK 8	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	sampai dengan 6 sesuai kriteria skor pada KK <i>LEAD</i> III	(Satker pengawasan)		Dokumen		
8	Isikan simpulan di atas pada KK <i>LEAD</i> III	- Asesor (Satker pengawasan)	- KK 8	Analisis Dokumen	KK <i>LEAD</i> III	
9	Tuangkan hasil pengujian ke dalam <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (Satker pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 8 - KK <i>LEAD</i> III		<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
B. PENJAMINAN KUALITAS						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	<i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan (KK 8 dan KK <i>LEAD</i> III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 8 - KK <i>LEAD</i> III	Analisis Dokumen	- KK 8 - KK <i>LEAD</i> III	
3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan dengan melakukan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 8 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 8 - KK <i>LEAD</i> III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 8 - KK <i>LEAD</i> III	
4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja <i>LEAD</i> III	APIP	- KK 8 - KK <i>LEAD</i> III	Analisis Dokumen	KK <i>LEAD</i> III	
5	Perbaiki <i>Draft</i> Laporan Hasil Penilaian	- APIP	- KK 8	Analisis	Laporan	

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- Asesor	- KK LEAD III - Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Dokumen	Hasil Penilaian Mandiri	
6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 8 - KK LEAD III - Draft Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
*KETERJADIAN TINDAK PIDANA KORUPSI						
Tujuan:						
Mengidentifikasi kasus korupsi yang terkait dengan entitas, sebagai faktor pengurang skor komponen Struktur dan Proses pada subunsur yang terkait						
Langkah Kerja:						
1	Dapatkan informasi mengenai keterjadian korupsi yang berkaitan dengan K/L/D	APIP	- Informasi dari Aparat Penegak Hukum; - LHP BPK; - LHP APIP K/L/D; - Informasi tambahan dari media	Analisis Dokumen dan Wawancara		

No.	Komponen	Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			massa. - Informasi dari Aparat Penegak Hukum; - LHP BPK; - LHP APIP K/L/D; - Informasi tambahan dari media massa.	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 8	
3	Berdasarkan analisis di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait sebagai dasar pengurangan nilai untuk subunsur tersebut	APIP	- KK 8 - KK4	Analisis Dokumen	KK LEAD III	

I.4. Kertas Kerja Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Daftar Kertas Kerja:

1.	KKLEAD_SPIP	PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP, MRI, DAN IEPK
2.	KKLEAD I_KL	PENETAPAN TUJUAN K/L
3.	KKLEAD I_PEMDA	PENETAPAN TUJUAN PEMDA
4.	KK 1.1	PENILAIAN KUALITAS SASARAN STRATEGIS K/L
5.	KK 1.2	PENILAIAN KUALITAS SASARAN STRATEGIS PEMDA
6.	KK 2	PENILAIAN KUALITAS STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS K/L/D
7.	KKLEAD II	STRUKTUR DAN PROSES
8.	KK 3.1	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN (T1)
9.	KK 3.2	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN (T2)
10.	KK 3.3	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES PENGAMANAN ATAS ASET NEGARA/DAERAH (T3)
11.	KK 3.4	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (T4)
12.	KK 4	PENALTI/PENGURANGAN NILAI
13.	KKLEAD III	PENCAPAIAN TUJUAN
14.	KK 5.1	PENILAIAN CAPAIAN <i>OUTCOME</i>
15.	KK 5.2	PENILAIAN CAPAIAN <i>OUTPUT</i>
16.	KK 6	PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
17.	KK 7	PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PENGAMANAN ATAS ASET NEGARA/DAERAH
18.	KK 8	PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

1. KK LEAD SPIP - PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP, MRI, DAN IEPK

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	...	50.00%		0.00		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	...	50.00%		0.00		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100.00%		0.00		
BOBOT PERENCANAAN			40.00%		0.000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	...	3.75%		0.06		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	...	3.75%		0.11		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	...	3.75%		0.06		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	...	3.75%		0.11		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	...	3.75%		0.08		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	...	3.75%		0.08		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	...	3.75%		0.08		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	...	3.75%		0.07		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	...	10%		0.20		
Analisis Risiko (2.2)	...	10%		0.18		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	...	2.27%		0.07		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	...	2.27%		0.05		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	...	2.27%		0.07		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	...	2.27%		0.05		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	...	2.27%		0.07		
Pemisahan Fungsi (3.6)	...	2.27%		0.07		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	...	2.27%		0.05		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	...	2.27%		0.05		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	...	2.27%		0.05		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	...	2.27%		0.05		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	...	2.27%		0.05		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	...	5%		0.10		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	...	5%		0.14		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	...	7.50%		0.15		
Evaluasi Terpisah (5.2)	...	7.50%		0.13		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES				2.119		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			30.00%		0.636	
PENCAPAIAN TUJUAN						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian Outcome	...	15%		0.45		
Capaian Output	...	15%		0.45		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK	...	25%		0.75		
Pengamanan atas Aset						
Keamanan Administrasi	...	10%		0.30		
Keamanan Fisik	...	5%		0.15		
Keamanan Hukum	...	10%		0.20		

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK	...	20%		0.40		
SUB JUMLAH HASIL		100.00%		2.70		
BOBOT HASIL			30.00%		0.81	
NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP						1.446

NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS (MRI)

1.24

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI			
PERENCANAAN	40.00%		0.00			
KUALITAS PERENCANAAN	40.00%	0.00	0.00			
KAPABILITAS	30.00%		0.57			
KEPEMIMPINAN	5.00%	1.65	0.08			
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5.00%	2.00	0.10			
SUMBER DAYA MANUSIA	5.00%	2.00	0.10			
KEMITRAAN	2.50%	1.88	0.05			
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12.50%	1.90	0.24			
HASIL	30.00%		0.67			
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18.75%	1.77	0.33			
OUTCOMES	11.25%	3	0.34			
TOTAL	100.00 %		1.24			

NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KORUPSI (IEPK)

1.56

PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI			
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	48%		0.73			
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9.60%	1.50	0.14			
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7.20%	1.50	0.11			
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7.20%	1.55	0.11			
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14.40%	1.55	0.22			
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9.60%	1.50	0.14			
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	36%		0.59			
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9.00%	1.77	0.16			
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3.60%	1.95	0.07			
KEPEMIMPINAN ETIS	9.00%	1.55	0.14			
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7.20%	1.50	0.11			
IKLIM ETIS PRINSIP	7.20%	1.50	0.11			
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	16%		0.24			
INVESTIGASI	8.00%	1.50	0.12			
TINDAKAN KOREKTIF	8.00%	1.50	0.12			
TOTAL	100%		1.56			

KAPABILITAS APIP

3

2. KK LEAD I – PENETAPAN TUJUAN K/L

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP KEMENTERIAN/LEMBAGA ... Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX								
KERTAS KERJA PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN KK LEAD I - PENETAPAN TUJUAN						Indeks KK No.	:	
						Disusun oleh/Tanggal	:	
						Direviu oleh/Tanggal	:	
						Disetujui oleh/Tanggal	:	
A. Kualitas Sasaran Strategis (KK 1)								
No	Uraian		Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	Sasaran Strategis K/L							
	a	Sasaran Strategis Tepat	Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	1	G	40	... %	... %
	b	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	1	H	30	... %	... %
	c	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target di atasnya	1	I	30	... %	... %
	Skor Akhir							... %
	Level							...*
B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (KK 1 dan 2)								
1	Kualitas Program (Outcome) Unit Kerja Eselon I					100		0.00%
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis K/L	Mengukur <i>cascading</i> kinerja dari sasaran strategis K/L ke sasaran program Unit kerja	1	S	30	... %	... %
	b	Sasaran Program Tepat	Sasaran Program berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	2	E	30	... %	... %
	c	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	2	F	20	... %	... %
	d	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target di atasnya	2	G	20	... %	... %

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
2	Kualitas Kegiatan (Output) Eselon II				100		... %
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Satker	2	M	30	... %	... %
	b	Kualitas sasaran Program Satker	2	N	30	... %	... %
	c	Kualitas indikator kinerja program Satker	2	O	20	... %	... %
	d	Kualitas target kinerja program Satker	2	P	20	... %	... %
		Skor Akhir					... %
		Level					...*

***Gradasi Level**

1	51,00% s.d. 60,00%
2	60,01% s.d. 70,00%
3	70,01% s.d. 80,00%
4	80,01% s.d. 90,00%
5	90,01% s.d. 100,00%

Kriteria

1 Kualitas Sasaran

- a Sesuai dengan mandat, tugas, dan fungsi organisasi
- b Berorientasi pada hasil
- c Mempertimbangkan isu strategis
 - Terkait dengan isu strategis Nasional yang dianalisis dalam RPJMN
 - Menjadi bagian dari janji Presiden
 - Mendukung pencapaian prioritas nasional
 - Selaras dan sinergi dengan sasaran/program organisasi di atasnya
 - *Overlapping avoided* antar sasaran/program/kegiatan

2 Kualitas Indikator Kinerja

- a Spesifik (tidak bermakna ganda)
- b Dapat diukur secara obyektif
- c Relevan (dapat menggambarkan kondisi sasaran/program/kegiatan yang akan dicapai)

- d *Overlapping avoided* antar sasaran/program/kegiatan
- e Berorientasi pada hasil
- f *Time-bound* (dapat dicapai dalam jangka tertentu)
- g *Continuous Improvement* (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas indikator)

3 Kualitas Target Kinerja

- a Spesifik (nilai dan satuan yang akan diukur tergambar secara akurat)
- b *Measurable* (nilai dan satuan dapat terukur dan dapat dibuktikan)
- c *Achievable* (penetapan target realistis dapat dicapai)
- d *Relevant* (mendukung pencapaian target indikator perencanaan di atasnya)
- e *Time-bound* (dapat dicapai dalam jangka tertentu)
- f *Continuous Improvement* (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas target)
- g Memperhatikan capaian tahun lalu
- h Proyektif (mampu menggambarkan rencana pencapaian target per periodenya secara terukur dan relevan)

3. KK LEAD I – PENETAPAN TUJUAN PEMDA

A. PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN

Untuk memastikan Program/Kegiatan/Anggaran Instansi Pemerintah dapat terlaksana secara efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan yang berorientasi hasil, terukur, fokus, dan strategis.

A. Kualitas Sasaran Strategis (Kertas Kerja 1 dan 2)

No	Uraian		Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	Sasaran Strategis Pemda					100		82.04%
	a	Sasaran Strategis Tepat	Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	1	G	40	86.67%	34.67%
	b	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	1	H	30	78.95%	23.68%
	c	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target di atasnya	1	I	30	78.95%	23.68%
2	Sasaran Strategis Satker					100		90.00%
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemda	Mengukur <i>cascading</i> kinerja dari sasaran strategis Pemda ke sasaran strategis OPD	1	S	30	100%	30.00%
	b	Sasaran Strategis Tepat	Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	2	E	30	100%	30.00%
	c	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	2	F	20	75%	15.00%
	d	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target di atasnya	2	G	20	75%	15.00%
	Skor Akhir							86.02%
	Level							4

B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Kertas Kerja 2)

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	Kualitas Program				100		90.00%
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis OPD	2	M	30	100.00%	30.00%
	b	Kualitas Sasaran Program OPD	2	N	30	100.00%	30.00%
	c	Kualitas indikator kinerja program OPD	2	O	20	75.00%	15.00%
	d	Kualitas target kinerja program OPD	2	P	20	75.00%	15.00%
2	Kualitas Kegiatan				100		56.00%
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Program	2	V	40	80.00%	32.00%
	b	Kualitas indikator kinerja Kegiatan	2	W	30	40.00%	12.00%
	c	Kualitas target kinerja kegiatan OPD	2	X	30	40.00%	12.00%
		Skor Akhir					73.00%
		Level					3

Kriteria

1 Kualitas Sasaran

- a Sesuai dengan mandat, tugas, dan fungsi organisasi
- b Berorientasi pada hasil
- c Mempertimbangkan isu strategis
 - Mendukung terwujudnya visi dan misi Pemda atau
 - Terkait dengan isu strategis Nasional/Daerah yang dianalisis dalam RPJMD
 - Menjadi bagian dari janji Kepala Daerah
 - Mendukung pencapaian prioritas nasional/provinsi
 - Selaras dan sinergi dengan sasaran/program organisasi di atasnya
 - *Overlapping avoided* antar sasaran/program/kegiatan

2 Kualitas Indikator Kinerja

- a Spesifik dan relevan (dapat menggambarkan secara akurat bagaimana sasaran/program/kegiatan dapat dicapai)
- b Realistis (mempertimbangkan kemampuan organisasi)
- c *Overlapping avoided* antar sasaran/program/kegiatan
- d Berorientasi pada hasil
- e *Time bound* (Dapat dicapai dalam jangka tertentu)
- f *Continuous Improvement* (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas indikator)

3 Kualitas Target Kinerja

- a Spesifik (nilai dan satuan yang akan diukur tergambar secara akurat)
- b *Measurable* (nilai dan satuan dapat terukur dan dapat dibuktikan)
- c *Achievable* (penetapan target realistis dapat dicapai)
- d *Relevant* (mendukung pencapaian target indikator perencanaan di atasnya)
- e *Time-bound* (dapat dicapai dalam jangka tertentu)
- f *Continuous Improvement* (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas target)
- g Memperhatikan capaian tahun lalu
- h Proyektif (mampu menggambarkan rencana pencapaian target per periodenya secara terukur dan relevan)

4. KK 1.1 – KUALITAS SASARAN STRATEGIS K/L

KERTAS KERJA PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN KEMENTERIAN/LEMBAGA

NO	SASARAN STRATEGIS K/L					KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	SASARAN PROGRAM UNIT KERJA SAMPEL					KUALITAS SASARAN PROGRAM UNIT KERJA SAMPEL			
	KODE SASARAN	URAIAN SASARAN STRATEGIS	KODE INDIKATOR KINERJA	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK		KODE SASARAN	URAIAN SASARAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	NAMA SATKER	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK	KETERKAITAN DENGAN SASARAN STRATEGIS K/L
1		Terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa, serta politik dalam negeri		Persentase partisipasi politik masyarakat pada saat pemilukada dan pemilu	77,5%	Y	Y	Y		Meningkatnya ketahanan dan kewaspadaan ideologi, wawasan kebangsaan, ekonomi dan sosial budaya	Penurunan jumlah peristiwa gangguan keamanan dalam negeri berlatar belakang ideologi radikal, isu separatisme, sumber daya ekonomi (sengketa lahan dan sumber daya alam)	kurang dari atau sama dengan 20 peristiwa					Y	
				Indeks Kinerja Ormas	Skor 60		Y	Y		Terpeliharanya kerukunan komponen bangsa guna mewujudkan stabilitas keamanan dalam negeri	Jumlah konflik berlatar belakang isu SARA	kurang dari atau sama dengan 5 peristiwa					T	
				Penurunan peristiwa konflik sosial setiap tahunnya	≤ 83 Peristiwa		Y	Y		Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila	Prosentase partisipasi politik dalam penyelenggaraan pemilu	75.50%					Y	
				Peningkatan indeks demokrasi Indonesia	Skor 75		Y	Y										
2		Peningkatan kualitas penyelenggaraan otonomi daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat		Jumlah Pemilihan Kepala Daerah yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	270 daerah	Y	Y	Y										
				Evaluasi Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan daerah	34 Provinsi		T	T										
				Penataan Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah sesuai PP 18 Tahun 2016	34 Provinsi		T	T										
3		Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan		Peningkatkan kualitas pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan database kependudukan	548 Daerah	Y	Y	Y		Meningkatnya Kualitas Database Kependudukan Nasional Sebagai Dasar Penerbitan Dokumen	Penyediaan database kependudukan nasional yang akurat untuk memenuhi semua	34 Provinsi dan 514 Kab/Kota					Y	

NO	SASARAN STRATEGIS K/L					KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	SASARAN PROGRAM UNIT KERJA SAMPEL					KUALITAS SASARAN PROGRAM UNIT KERJA SAMPEL			
	KODE SASARAN	URAIAN SASARAN STRATEGIS	KODE INDIKATOR KINERJA	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK		KODE SASARAN	URAIAN SASARAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	NAMA SATKER	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK	KETERKAITAN DENGAN SASARAN STRATEGIS K/L
		sipil, dengan dukungan database yang akurat dan terpercaya		nasional yang akurat							Kependudukan, Pelayanan Publik dan Pembangunan Nasional serta Mendukung Penyelenggaraan Pemilu/Pemilukada.	kepentingan dalam pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal						
				Peningkatan pemanfaatan NIK, Database Kependudukan dan KTP-el oleh lembaga pengguna Pusat	42 K/L		Y	Y				Meningkatkan pemanfaatan NIK, Database Kependudukan dan KTP-el oleh Lembaga Pengguna Pusat			21 K/L (Kumulatif)			
				Penyediaan DP4 untuk Mendukung Penyelenggaraan Pemilu/Pemilukada Serentak	270 daerah		Y	Y				Meningkatkan kualitas pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil di semua kabupaten/kota			514 Kab/Kota			
												Penyediaan DP4 untuk Mendukung Penyelenggaraan Pemilu/Pemilukada Serentak			9 Provinsi dan 260 Kab/Kota (Pemilukada)			
4		Meningkatnya kualitas pelaksanaan Urusan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah		Jumlah daerah yang menerapkan SPM	34 Provinsi		Y	T			Meningkatnya kualitas pembangunan daerah yang merupakan perwujudan dari pelaksanaan urusan pemerintahan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional	Persentase konsistensi dokumen perencanaan pembangunan daerah			50%			
				Jumlah daerah yang telah menyusun dokumen perencanaan melalui Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)	5 Provinsi	Y	Y	T				Persentase / Jumlah daerah yang menyelenggarakan SIPD			20% (5 Provinsi)			Y
				Jumlah daerah yang melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah sesuai	34 Provinsi		Y	T				Persentase penyelesaian perselisihan antar susunan tingkat pemerintahan terkait dengan			100%			

NO	SASARAN STRATEGIS K/L/D					KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	SASARAN STRATEGIS SATKER SAMPEL					KUALITAS SASARAN STRATEGIS SATKER SAMPEL			
	KODE SASARAN	URAIAN SASARAN STRATEGIS	KODE INDIKATOR KINERJA	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK		KODE SASARAN	URAIAN SASARAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	NAMA SATKER	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK	KETERKAITAN DENGAN SASARAN STRATEGIS K/L/D
8		Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat		Pertumbuhan produksi tanaman pangan	0.102	Y	Y	Y										
				Pertumbuhan produksi tanaman hortikultura	1.08		Y	Y										
				Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan	0.25		Y	Y										
				Pertumbuhan produksi daging (sapi, kambing, domba, kuda, unggas)	0.8		Y	Y										
9		Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat		Pertumbuhan produksi perikanan	1.4	Y	Y	Y										
10		Terpenuhinya sarana prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur	76	Y	Y	Y										
11		Terwujudnya lingkungan hidup yang kualitas		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	56	Y	Y	Y										
12		Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana		Desa Tangguh Bencana	38.66	Y	Y	Y										
13		Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang		Presentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	72.66	Y	T	T										
14		Terwujudnya ketentrangan dan ketertiban masyarakat		Angka Kriminalitas	0.03	T	T	T										
15		Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah		Indeks Pembangunan Kebudayaan	65	T	T	T										
						13	15	15										6
						15	19	19										6
						86.67%	78.95%	78.95%										100.00%

6. KK 2 - SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN K/L/D

**KERTAS KERJA PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN
OPD PADA PEMERINTAH DAERAH**

Dinas Pariwisata

NO	SASARAN OPD	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KUALITAS PROGRAM				NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KUALITAS KEGIATAN			ANGGARAN	REALISASI (OPSIONAL)						
				SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN PROGRAM	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK								
1	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	4.445.781 orang	Y	Y	Y	1	Program pengembangan destinasi pariwisata	Sasaran Program pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata	3 buah	Y	Y	Y	Y	1	Pengembangan daerah tujuan wisata		Jumlah Kajian	4 kajian	T	T	T								
		Lama tinggal wisatawan	2 hari	Y	T	T													jumlah sarana dan prasarana destinasi	10 buah	Y	Y	Y								
																2	Peningkatan daya tarik Wisata		jumlah even wisata	113 even	Y	Y	Y								
								2	Program peningkatan kemitraan pariwisata		Jumlah peningkatan mitra pariwisata	3 mitra	Y	Y	Y	Y	1	Kegiatan kemitraan A		Jumlah mitra	10 lembaga	Y	T	T							
															3	Kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata		Cakupan promosi pariwisata	75%	Y	Y	Y	Y	2	Jumlah pameran yang dilaksanakan dan diikuti	40 pameran	Y	T	T		
				2	1	1						3	3	3	3						4	2	2								
				2	2	2						3	3	3	3						5	5	5								
				100.00%	50.00%	50.00%						100.00%	100.00%	100.00%	100.00%						80.00%	40.00%	40.00%								

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Dan Kawasan Permukiman

NO	SASARAN OPD	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KUALITAS PROGRAM				NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KUALITAS KEGIATAN			ANGGARAN	REALISASI (OPSIONAL)
				SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN PROGRAM	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK		
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana publik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	0.7458	Y	Y	Y		Program C	Sasaran Program C	IK Program C1	69%	Y	Y	Y	Y	1.	Kegiatan JKL		... KM	40	Y	T	T		
										IK Program C2	73%					2.	Kegiatan KLM	 KM	50	Y	Y	Y		
				1	1	1						1	1	1	1						2	1	1		
				1	1	1						1	1	2	2						2	2	2		
				100.00%	100.00%	100.00%						100.00%	100.00%	50.00%	50.00%						100.00%	50.00%	50.00%		

Nilai Total

NO	SASARAN OPD	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KUALITAS PROGRAM				NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KUALITAS KEGIATAN			ANGGARAN	REALISASI (OPSIONAL)
				SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN PROGRAM	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK		
				100.00%	75.00%	75.00%						100.00%	100.00%	75.00%	75.00%						80.00%	40.00%	40.00%		

KERTAS KERJA PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN UNIT KERJA ESELON I PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA

Direktorat Jenderal A

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN PROGRAM			NO	NAMA KEGIATAN/ AKTIVITAS	SASARAN KEGIATAN/ AKTIVITAS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN/ AKTIVITAS	TARGET	KUALITAS KEGIATAN/ AKTIVITAS				NO	NAMA OUTPUT	SASARAN OUTPUT	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET	KUALITAS OUTPUT			ANGGARAN	REALISASI (OPSIONAL)								
				SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN PROGRAM	KUALITAS SASARAN KEGIATAN/ AKTIVITAS	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN KEGIATAN	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK										
1	Meningkatnya ketahanan dan kewaspadaan ideologi, wawasan kebangsaan, ekonomi dan sosial budaya	Penurunan jumlah peristiwa gangguan keamanan dalam negeri bertalar belakang ideologi radikal, isu separatisme, sumber daya ekonomi (sengketa lahan dan sumber daya alam)	kurang dari satu sama dengan 20 peristiwa	Y	Y	T							Y	Y																			
																			Y	Y													
																			T	T													
2	Terpeliharanya kerukunan komponen bangsa guna mewujudkan stabilitas keamanan dalam negeri	Jumlah konflik bertalar belakang isu SARA	kurang dari atau sama dengan 5 peristiwa	T	T	T							Y	Y																			
																			Y	Y													
																			Y	Y													
3	Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila	Presentase partisipasi politik dalam penyelenggaraan pemilu	75.50%	Y	Y	T							T	T																			
																			T	T													
				2	2	0						4	4	9	8							0	0	0									
				3	3	3						5	5	15	15							0	0	0									
				66.67%	66.67%	0.00%						80.00%	80.00%	60.00%	53.33%							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!									

7. KK LEAD II – STRUKTUR DAN PROSES

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika						2	2	3	3	2.5	YA	1.50
1.1		1	Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	2	2	3	3	2.5		1.50
1.1		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK				3	3		1.50
1.1		3	Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons.	SPIP	-	IEPK				3	3		1.50
1.1		4	Unit kerja sebagai lingkungan belajar dikelola untuk memungkinkan pegawai di semua level berpartisipasi dalam program antikorupsi dengan menghindari perilaku koruptif dan menunjukkan sikap lugas ketika berhadapan dengan situasi yang memicu perilaku korupsi	SPIP	-	IEPK				3	3		1.50
1.1		5	Integritas organisasional yang terwujud dalam transparansi dan akuntabilitas telah tercermin dalam visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai organisasi/unit kerja	SPIP	-	IEPK				3	3		1.50
1.1		6	Terdapat persepsi bersama bahwa yang	SPIP	-	IEPK				3	3		1.50

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
			dijadikan acuan utama sebagai perilaku etis adalah peraturan, SOP, hukum, atau standar profesional										
1.1		7	Kejadian korupsi/perilaku koruptif telah ditindaklanjuti oleh orang yang kompeten dan independen	SPIP	-	IEPK				3	3		1.50
1.1		8	Atas hasil audit atau investigasi telah diambil langkah dalam rangka memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik korupsi di dalam organisasi berupa pemastian pengenaan sanksi dan perbaikan melalui pemulihan kerugian dan peningkatan pengendalian.	SPIP	-	IEPK				3	3		1.50
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi						3	3	3	3	3	TIDAK	3.00
1.2		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		3.00
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif						2.5	2.5	2.5	2.7	2.6	YA	1.55
1.3		1	Pimpinan organisasi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		1.55
1.3		2	Pimpinan Instansi Pemerintah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko.	SPIP	MRI	-	2	2	2	2	2		1.55
1.3		3	Pimpinan Instansi Pemerintah menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.55
1.3		4	Pimpinan Instansi Pemerintah mendorong penerapan manajemen risiko, melalui Penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	2	2	2	2	2		1.55
		5	Program antikorupsi didukung dengan penyediaan alokasi sumberdaya secara eksplisit secara memadai, baik anggaran, personel, dan sarana prasarana	SPIP	-	IEPK				3	3		1.55
		6	Faktor kekuasaan dan wewenang yang melekat pada pimpinan unit kerja dipakai untuk tujuan mengelola risiko korupsi secara efektif (tidak	SPIP	-	IEPK				3	3		1.55

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
			membiarkan/ mengabaikan)										
		7	Pimpinan mendorong bawahan untuk mengikutinya melalui atensi yang diberikan di berbagai kesempatan, keterbukaan dan transparansi, <i>reinforcement</i> , perlakuan adil, dan pengambilan keputusan yang menyertakan pertimbangan etis.	SPIP	-	IEPK				3	3		1.55
1.4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan						3	3	3	3	3	TIDAK	3.00
1.4		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keandalan laporan keuangan Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian pengamanan aset negara Dalam Struktur organisasi terdapat unit yang melaksanakan fungsi kepatuhan internal.	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		3.00
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat						3	3	3	3	3	YA	2.00
1.5		1	Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab memperhatikan benturan kepentingan	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
1.6	Penyusunan dan Penerapan						3	3	3	3	3	YA	2.00

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
	Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM												
1.6		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
1.6		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		2.00
1.6		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		2.00
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif						3	3	3	3	3	YA	2.00
1.7		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait						2.5	3	3	3	2.875	YA	1.88
1.8		1	Pimpinan organisasi menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	2	3	3	3	2.75		1.88
1.8		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, instansi Pemerintah telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.88
2.1	Identifikasi Risiko						2	2	2	2	2	YA	1.00
2.1		1	Pemerintah Daerah telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko.	SPIP	MRI	-	2	2	2	2	2		1.00
2.1		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	2	2	2	2	2		1.00
2.1		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis Instansi Pemerintah	SPIP	MRI	-	2	2	2	2	2		1.00
2.2	Analisis Risiko						2.8	2.8	2.8	2.67	2.77	YA	1.77
2.2		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.77

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
			dan tingkat keterjadiannya										
2.2		2	Instansi pemerintah telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.77
2.2		3	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.77
2.2		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.77
2.2		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	2	2	2	2	2		1.77
		6	Analisis dan asesmen risiko telah dilakukan dan menghasilkan rancangan tindak pengendalian untuk memitigasi risiko korupsi yang sudah terpetakan	SPIP	-	IEPK				2	2		1.77
3.1	Reviu atas Kinerja						3	3	3	3	3	TIDAK	3.00
3.1		1	Pimpinan organisasi membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		3.00
3.2	Pembinaan SDM						3	3	3	3	3	YA	2.00
3.2		1	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi						3	3	3	3	3	TIDAK	3.00
3.3		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		3.00
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset						3	3	3	3	3	YA	2.00
3.4		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
			dalam rangka mendukung kinerja organisasi.										
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja						3	3	3	3	3	TIDAK	3.00
3.5		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		3.00
3.6	Pemisahan Fungsi						3	3	3	3	3	TIDAK	3.00
3.6		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		3.00
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting						3	3	3	3	3	YA	2.00
3.7		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian						3	3	3	3	3	YA	2.00
3.8		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan						3	3	3	3	3	YA	2.00

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
	Pencatatannya												
3.9		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya						3	3	3	3	3	YA	2.00
3.10		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting						3	3	3	3	3	YA	2.00
3.11		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		2.00
4.1	Informasi yang Relevan						3	3	3	2.8	2.95	YA	1.95
4.1		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal.	SPIP	-	-	3	3	3	3	3		1.95
4.1		2	Pimpinan Instansi Pemerintah membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.95
4.1		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.95
4.1		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.95
		5	Saluran pelaporan internal dikelola secara kredibel dalam menerima pelaporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga kepedulian meningkat dan memberikan	SPIP	-	IEPK				2	2		1.95

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	PENALTI (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
			efek penggentar yang efektif.										
4.2	Komunikasi yang Efektif					3	3	2	3	2.75	TIDAK	2.75	
4.2		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP	-	-	3	3	2	3	2.75		2.75
5.1	Pemantauan Berkelanjutan					3	3	3	3	3	YA	2.00	
5.1		1	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	3	3	3	3			2.00
5.1		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		2.00
5.1		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		2.00
5.2	Evaluasi Terpisah					3	3	2.5	2.5	2.75	YA	1.75	
5.2		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi.	SPIP	-	-	3	2	1	2	2		1.75
5.2		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	3	3	3	3	3		1.75

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								<p>terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);</p> <p>4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria <i>Output</i>: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.</p> <p>C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko</p>															
				SPIP	MRI	-	B	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eselon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria <i>Output</i>: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.</p>	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in</i></p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							cakupan sebagian besar pegawai	<p>house training tahunan;</p> <p>3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);</p> <p>4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. <i>Kriteria Output</i>: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. <i>Strategis Pemda</i> untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. <i>Strategis Unit Eselon I/OPD</i> untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. <i>Operasional Unit Eselon I/OPD</i> untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini.</p>															
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	<p>A. <i>Kriteria Memadai</i>: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);</p> <p>4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. <i>Kriteria Output</i>: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. <i>Strategis K/L/D</i> untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. <i>Strategis Unit Eselon I/OPD</i> untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. <i>Operasional Unit Eselon I/OPD</i> untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staff di level ini.</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	<p>Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi.</p> <p><i>Kriteria Memadai</i>: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD;</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	<i>(Managed)</i>															
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	<i>Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APPI (Integrated)</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	<i>Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APPI (Infrastructure)</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu	<i>Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APPI (Initial)</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait																			2.5			
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkungannya.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani hambatan koordinasi/kerjasama; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan dengan pembaharuan kebijakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unit/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	
				SPIP	-	-	D	Publikasi kebijakan	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)	kerja antar unit/organisasi/mitra kerja telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.															
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkan; - alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing pihak; - ukuran hasil kerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi masing-masing.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu secara berkala dan hasil reviu dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)						
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T					
							kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.																	
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	
2.1	Identifikasi Risiko																							2	
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	T	
				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).																
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk register cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T	T		
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk register belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. Risk register yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50% sampling).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D dan Unit kerja Eselon I/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon I/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T			

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.															
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya													
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko telah dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)							
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T						
								1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.																		
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan relevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi /arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukkan sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y					
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan wajib direviu secara berkala sesuai jenjang tanggung jawabnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y					
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y					
3.2	Pembinaan SDM																							3		
		1	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T		
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksanakannya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM /Man	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y					
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y					

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)						
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T					
				SPIP	-	-		pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.																	
							E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/ <i>grand design</i> pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi; b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi; d. Penetapan struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana kontinjensi (<i>contingency plan</i>).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y					Y
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset																							3	
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukkan dengan kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y					Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta pihak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan pengawasan dan pengendalian. b. Kebijakan pengelolaan aset mempertimbangkan identifikasi, pengamanan, dan rencana pemulihan setelah bencana (disaster recovery plan).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja																				3		
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	T		T		T		T		T		T		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala	a. K/L/D telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja dari organisasi, unit kerja, kegiatan, sampai dengan pegawai. b. Hasil reviu telah ditindaklanjuti dengan perbaikan perumusan indikator dan ukuran kinerja. c. Indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan mencapai kriteria tepat dan andal.	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan ukuran dan indikator	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
							indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.	kinerja.																
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja terutama unit/pegawai yang menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanakan reviu atas ketepatan indikator dan ukuran kerjanya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	
3.6	Pemisahan Fungsi																						3	
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pemisahan fungsi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Pemisahan fungsi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat	Kebijakan telah mengatur:	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)						
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T					
							kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	- Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematis ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses <i>check and balances</i>		Telah		Telah		Telah		Telah									
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting																							3	
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otorisasinya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian																		3		
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasilkan informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pencatatan dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatannya																			3	
		1	Terdapat pembatasan	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan	W/D/O		T		T		T		T		T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	berkala - Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> belum dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif belum dilakukan; - Telah dilakukan pengomunikasian pengarahannya tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
5.1	Pemantauan Berkelanjutan																			3			
		1	Pimpinan K/L/D/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi keterjadian risiko; b. Terdapat sistem informasi terintegrasi untuk memantau pengendalian untuk seluruh proses bisnis secara <i>realtime</i> . c. Pemantauan kinerja digunakan sebagai dasar dalam <i>reward and punishment</i> ; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.	W/D/O		T		T		T		T		T			
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)	b. Hambatan; c. Rencana ke depan.															
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan kinerja telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)							
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T						
		3	Pemantauan/ monitoring terhadap risiko telah dilakukan					operasional unit kerja																		
				SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T		
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T		T
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y					Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							strategis K/L/D sangat memadai	satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.															
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada <i>best practice</i> ; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		Y
				SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	Cukup memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y

9. KK 3.2 – STRUKTUR DAN PROSES T2

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES TUJUAN 2: KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika																						2	
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat bukti penegakan disiplin - Terdapat pemberian <i>punishment</i> bagi pegawai yang melanggar dan <i>reward</i> bagi pegawai yang menegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)						
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T					
							meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai																		
				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	a. K/L/D melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan; b. Pimpinan organisasi terbuka atas masukan dari pegawai dan adaptif terhadap perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundang-undangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawai mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekerja sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y
				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis K/L/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko																
				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reuiu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja , namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reuiu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								kerja, namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko																
				SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja , dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA namun belum memadai , dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat						organisasi	peraturan terkait.												3	
		1	Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan keuangan diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan memperhatikan benturan kepentingan	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pen delegasian wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	a. Terdapat <i>tools</i> untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan secara berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab kepada jenjang di atasnya. b. Kemudahan akses memungkinkan pimpinan untuk memberikan teguran/arahan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan sebelum menyalahi prosedur yang ditetapkan; c. penerima manfaat/ <i>stakeholder</i> memberikan <i>feedback</i> yang baik atas kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan mereka.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas /fungsi yang dilaksanakan (respon <i>stakeholder</i>)	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pen delegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Menindaklanjuti keluhan/kekurangan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								- Alur hubungan vertikal serta horizontal dan kejelasan ruang lingkup pendelegasian wewenang dan tanggung jawab; - Kewajiban dan pertanggungjawaban pihak yang diberikan wewenang kepada pihak yang memberikan wewenang.																
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM																				3			
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mengelola keuangan	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan: - Pengelolaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pengelolaan SDM-nya - Pengelolaan SDM mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/pros	- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan - Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							edur yang ditetapkan	- Terdapat <i>database</i> kepegawaian yang <i>update</i> dan handal yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengelolaan SDM - Pengelolaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/ <i>Man</i>															
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai	- Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penilaian kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji - Prosedur pengembangan kompetensi (diklat, tugas belajar, ijin belajar) - Prosedur mutasi - Prosedur seleksi - Prosedur pemberhentian pegawai - Prosedur pensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program <i>in house</i>	W/D/O		T		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)			
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
							manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	<p>pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD;</p> <p>2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan;</p> <p>3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eselon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);</p> <p>4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <p>1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat;</p> <p>2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat;</p> <p>3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.</p>														
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)			
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
							keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	<p>memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini. 														
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan	A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							<p>keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai</p> <p>terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD;</p> <p>2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan;</p> <p>3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);</p> <p>4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria <i>Output</i>: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <p>1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat;</p> <p>2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat;</p> <p>3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staff di level ini.</p>																
				SPIP	MRI	-	E	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen</p> <p>Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai:</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y			

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
							risiko namun belum memadai	<p>1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD;</p> <p>2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan;</p> <p>3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);</p> <p>4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria <i>Output</i> Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <p>1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah < 50% pejabat;</p> <p>2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat;</p> <p>3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini.</p>													
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen	100% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	20% - 49% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif																				3		
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah	Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								pembaharuan kebijakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.																
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unit/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
				SPIP	-	-	D	Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/ tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkan; - alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing pihak; - ukuran hasil kerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi masing-masing.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu	W/D/O		T		T		T		T		T	T	T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T				
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)			
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
								3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala															
				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritasasi risiko 4. Penetapan kriteria	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	sampling). Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. <i>Risk register</i> setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. <i>Risk register</i> yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50%sampling).													
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D dan Unit kerja Eselon I/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon I/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja															
				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan pada strategis K/L/D dan strategis unit kerja atau pada operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencanaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
2.2	Analisis Risiko																						2.8
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan	A. Instansi Pemerintah telah melakukan	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.						
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah	W/D/O		T		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab,	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.															
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T	T	
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T	T	
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
			kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi.					memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. c. Hasil reviu kinerja digunakan pimpinan organisasi dalam penetapan kebijakan pelaksanaan kegiatan, pengalokasikan sumber daya, dan pertimbangan dalam penilaian kinerja secara individual.																
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala	K/L/D melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan relevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi /arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukkan sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								wajib direviu secara berkala sesuai jenjang tanggung jawabnya.															
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab /kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y
3.2	Pembinaan SDM																				3		
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan keuangan dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.	terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. 4. Perbaikan menghasilkan perbaikan kualitas atas informasi yang dihasilkan.															
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi <i>existing</i> , serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalisis kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi; b. Aset-aset yang berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya; c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP; d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi dan pengguna sistem informasi dijalankan sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				SPIP	-	-	E	informasi. Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/ <i>grand design</i> pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi; b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi; d. Penetapan struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana kontinjensi (<i>contingency plan</i>).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset																		3		
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka melakukan pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukkan dengan kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/pros	K/L/D melakukan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							edur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.															
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan penggunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang ditetapkan. c. Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)						
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T					
			sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang					dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi																	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	T	
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat	Kebijakan telah	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Y	Y	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematis ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses <i>check and balances</i>	 Telah Telah Telah Telah Telah				
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting																				3		
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi keuangan dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O	T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur						
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otoritasnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian																			3			
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi keuangan telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasilkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)						
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T					
			dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen					informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan																	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pencatatan dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian															
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatan nya																				3		
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatan keuangan	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatan nya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pembatasan akses secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Menghasilkan <i>zero significant fraudulent/dangerous intrusion</i>	W/D/O		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatan nya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatan nya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pembatasan akses dilaksanakan baik pada sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya tersebut - Pembatasan akses	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)						
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T					
			tujuan organisasi					telah dibagi habis kepada pihak/pegawai sesuai dengan kewenangannya																	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatannya - Pertanggungjawaban dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pertanggungjawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungjawab - Penetapan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
3.11	Dokumen yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting																			3			
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi keuangan dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secara <i>realtime</i>	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/pros	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
							tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	yang telah ditetapkan																
				SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y			Y	
				SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y			Y	
				SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	<60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y			Y	
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi	W/D/O		T		T		T		T			T		T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)							
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T						
							tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.																		
4.2	Komunikasi yang Efektif																				3					
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan: - Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> ; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> yang telah berhasil memperbaiki citra instansi.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T			
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi	- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata <i>stakeholder</i> - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T			
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka	W/D/O		Bahwa Telah	Y		Bahwa Telah	Y		Bahwa Belum	T		Bahwa Belum	T		Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								<p>rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi.</p> <p>Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.</p>															
				SPIP	-	-	C	<p>Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)</p>	<p>Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi.</p> <p>Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	D	<p>Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah</p>	<p>Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							bagi unit kerja	4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring													
				SPIP	MRI	-	B	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring	W/D/O		T		T		T		T		T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								sebagian telah ditindaklanjuti.																
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y			
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y			

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
							aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat	<p>dilaksanakan jika:</p> <p>a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen;</p> <p>b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian);</p> <p>c. Memberikan rekomendasi yang relevan.</p> <p>- Evaluasi dilakukan pada sebagian program kegiatan.</p> <p>a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen;</p> <p>b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran;</p> <p>c. Memberikan rekomendasi yang relevan.</p>													
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan; - Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada <i>best practice</i> ; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.																
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada <i>best practice</i> ; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y

10. KK 3.3 – STRUKTUR DAN PROSES T3

**KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
TUJUAN 3: PENGAMANAN ASET NEGARA**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika																3						
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat bukti penegakan disiplin - Terdapat pemberian <i>punishment</i> bagi pegawai yang melanggar dan <i>reward</i> bagi pegawai yang menegakkan integritas dan nilai etika - Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								struktur dan mekanisme yang ditetapkan													
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab penegakan integritas dan nilai etika - Pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Keteladanan pimpinan - Upaya pembangunan integritas - Nilai etika - Penegakan disiplin - Pemberian <i>reward and punishment</i> - Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi																		3		
		1	Tugas dan jabatan dalam struktur pengelolaan aset dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensi telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan kompetensi SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menanggapi <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan /dimanfaatkan dalam	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan; b. Pimpinan organisasi terbuka atas masukan dari pegawai dan adaptif terhadap perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.													
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundang-undangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawai mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekerja sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan. b. Pimpinan organisasi mengarahkan pegawai agar dapat bekerja selaras dengan kebijakan, melalui: 1. Rapat internal. 2. Upacara/apel pagi. 3. Forum diskusi/jam pimpinan. 4. Interaksi informal.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							kepada jajaran di bawahnya														
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi, antara lain kebijakan terkait manajemen kinerja, manajemen keuangan dan aset, manajemen SDM, serta manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MR I	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis K/L/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat srategis K/L/D belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja , namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko															
				SPIP	MR I	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja , namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T		
				SPIP	MR I	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja .	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko													
				SPIP	MR I	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
		3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MR I	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T	T
				SPIP	MR I	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T	T
				SPIP	MR I	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							unit kerja telah mempertimbangkan risiko	terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja													
				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis K/L/D, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat, telah diukur pencapaiannya, serta dievaluasi pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis K/L/D, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis K/L/D, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai	dan telah diukur pencapaiannya													
				SPIP	MR I	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.4	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan																			3	
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian pengamanan aset	SPIP	-	-	A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengelola arus data dan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi dalam proses bisnis organisasi, sehingga kedudukan fungsi berada di atas struktur.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta implementasinya antara lain dengan ketentuan sebagai berikut: a. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; b. Terdapat duplikasi fungsi karena struktur yang tidak efektif/efisien;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								c. Arus data dan informasi yang tidak handal dalam pelaksanaan proses bisnis; d. Perubahan lingkungan strategis.													
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi	- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai proses bisnis; - Proses bisnis telah dijabarkan dengan SOP - Organisasi telah menerapkan kebijakan/SOP yang mengatur mengenai hubungan dan jenjang pelaporan intern/ arus data dan informasi. - Organisasi telah memetakan kebutuhan pegawai untuk mendukung proses bisnis yang diantaranya mengatur mengenai analisis beban kerja untuk pimpinan dan pegawai.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan mempertimbangkan: - Ukuran dan sifat kegiatan. - Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sentralisasi/desentralisasi organisasi. - Struktur organisasi harus mampu memfasilitasi arus informasi di dalam instansinya. b. Struktur organisasi dan tata laksana telah dikomunikasikan dan dipahami.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.5	Pendelegasian Wewenang																			3	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
	dan Tanggung Jawab yang Tepat																				
		1	Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan aset diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan memperhatikan benturan kepentingan	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	a. Terdapat <i>tools</i> untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan secara berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab kepada jenjang di atasnya. b. Kemudahan akses memungkinkan pimpinan untuk memberikan teguran/arahan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan sebelum menyalahi prosedur yang ditetapkan; c. penerima manfaat/ <i>stakeholder</i> memberikan <i>feedback</i> yang baik atas kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan mereka.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon <i>stakeholder</i>)	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Memindaklanjuti keluhan/kekurangan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang disampaikan oleh <i>stakeholder</i> .	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan	a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							berkepentingan dalam organisasi	pimpinan (struktural), pegawai													
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penilaian kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji - Prosedur pengembangan kompetensi (diklat, tugas belajar, ijin belajar) - Prosedur mutasi - Prosedur seleksi - Prosedur pemberhentian pegawai - Prosedur pensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MR I	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eselon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)			
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
								<p>satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.</p>														
				SPIP	MR I	-	C	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria <i>Output</i> : Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini.													
				SPIP	MR I	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria <i>Output</i> : Pelatihan dan <i>in house</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								<p><i>training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <p>1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat;</p> <p>2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% - 70% pejabat;</p> <p>3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% - 70% pejabat dan staff di level ini.</p>													
				SPIP	MR I	-	E	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai</p> <p>Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai:</p> <p>1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD;</p> <p>2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan;</p> <p>3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);</p> <p>4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house</i></p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	<i>Kapabilitas APIP (Managed)</i>													
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	<i>Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	<i>Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu	<i>Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait																		3		
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkungannya.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				SPIP	MR I	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	penting dalam organisasi. A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.1	Identifikasi Risiko																			2	
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MR I	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/ menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen	W/D/O		T			T			T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala													
				SPIP	MR I	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritasasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko													
				SPIP	MR I	-	D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MR I	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis K/L/D, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. <i>Risk register</i> setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).													
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran strategis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. <i>Risk register</i> setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. <i>Risk register</i> setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).													
				SPIP	MR I	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. <i>Risk register</i> yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50%sampling).													
				SPIP	MR I	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MR I	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D dan Unit kerja Eselon I/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon I/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan pada strategis K/L/D dan strategis unit kerja atau pada operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)					
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T				
								proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko telah dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya																
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MR I	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	
				SPIP	MR I	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	MR I	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	MR I	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.													
				SPIP	MR I	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MR I	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara $((20-3)/20) \times 100\% = 85\%$.													
				SPIP	MR I	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara $((20-3)/20) \times 100\% = 85\%$.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T
				SPIP	MR I	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah																			3	
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur kinerja pengelolaan aset dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai sebagai akibat pelaksanaan reviu kinerja, b. Reviu kinerja memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							wajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala														
3.2	Pembinaan SDM																		3		
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan aset dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksanakannya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/ <i>Man</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							pihak yang berkepentingan	dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai													
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur pendidikan dan pelatihan pegawai - Rencana pengembangan karir pegawai - Sistem penilaian kinerja pegawai - Sistem kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas pegawai untuk seluruh pegawai baik pimpinan maupun staf	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi																			3	
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi aset dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi; b. Terdapat perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan sistem informasi sesuai dengan perubahan lingkungan strategis; c. Sistem informasi menghasilkan seluruh data yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. c. Pengelolaan sistem informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi telah dievaluasi secara berkala.	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. 4. Perbaikan menghasilkan perbaikan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								kualitas atas informasi yang dihasilkan.															
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi <i>existing</i> , serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya .	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalisis kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi; b. Aset-aset yang berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya; c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP; d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi dan pengguna sistem informasi dijalankan sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/ <i>grand design</i> pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi; b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi; d. Penetapan struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan);	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana kontinjensi (<i>contingency plan</i>).													
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset																		3		
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukkan dengan kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak,	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai	digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan penggunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang ditetapkan. c. Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko rusak segera ditangani dengan pengamanan dan perbaikan yang diperlukan agar aset dapat segera digunakan kembali. d. Sebagian besar pengguna aset dapat memperoleh manfaat atas keberadaan aset dalam mendukung kinerja organisasi.															
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta pihak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							belum sepenuhnya diimplementasikan .	menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.													
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan revidi atas indikator dan ukuran kinerja.	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanakan revidi atas ketepatan indikator dan ukuran kerjanya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.6	Pemisahan Fungsi																		3		
		1	Terdapat pemisahan fungsi dalam pengelolaan aset sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pemisahan fungsi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Pemisahan fungsi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur													
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, review dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematis ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses <i>check and balances</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting																		3		
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting terkait aset hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T					
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
			pihak yang memiliki kewenangan					mencapai tujuan organisasi																
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi telah terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T		
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis /petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y		Y		Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		Y		Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otoritasnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		Y		Y
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi																					3		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai													
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatan nya																		3		
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatan atas aset	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pembatasan akses secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Menghasilkan <i>zero significant fraudulent/dangerous intrusion</i>	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			dalam rangka pencapaian tujuan organisasi				organisasi	sah dan penyalahgunaan wewenang - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dibagi habis kepada pihak/pegawai sesuai dengan kewenangannya														
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatannya - Pertanggungjawaban dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							pihak yang berkepentingan	pegawai													
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pertanggungjawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungjawab - Penetapan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.11	Dokumenta si yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting																		3		
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting terkait aset yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secara <i>realtime</i>	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dokumentasi dan catatan dikelola,	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dipelihara, dan dimutakhirkan secara berkala - Pendokumentasian dilaksanakan secara manual dan/atau elektronik sesuai karakteristik dokumen dan kebutuhan organisasi - Pendokumentasian dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pendokumentasian dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur													
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai, dan <i>stakeholder</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	Kebijakan telah mengatur: - Pendokumentasian secara manual dan elektronik - Mencakup seluruh pendokumentasian pengendalian serta transaksi dan kejadian penting - Untuk pendokumentasian secara elektronik mencakup sistem informasi otomatis, pengumpulan dan penanganan data, serta pengendalian umum dan pengendalian aplikasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
4.1	Informasi yang Relevan																		3		
		1	Tersedianya informasi	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan	- Informasi produk, standar, prosedur	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			terkait aset yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal				dan memenuhi ekspektasi <i>stakeholder</i>	layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi ekspektasi <i>stakeholder</i> ; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) telah memenuhi ekspektasi <i>stakeholder</i> ; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) telah memenuhi ekspektasi <i>stakeholder</i> .													
				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap dan mudah diakses;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							diperoleh	- Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) tersedia secara lengkap dan mudah diakses.													
				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum tersedia secara lengkap; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) belum tersedia secara lengkap; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) belum tersedia secara lengkap;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MR I	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan <i>stakeholder</i> .	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik													
				SPIP	MR I	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/ <i>stake holder</i>	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MR I	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				SPIP	MR I	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	MR I	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	<60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MR I	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi K/L/D	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	MR I	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	MR	-	C	Register risiko dan	Komunikasi Register	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				I			rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan strategis K/L/D telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	 Telah Telah Belum Belum Telah					
				SPIP	MR I	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	MR I	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
4.2	Komunikasi yang Efektif																			2			
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan: - Upaya promosi/ sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> ; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> yang telah berhasil memperbaiki citra	W/D/O		T		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi	instansi. - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata <i>stakeholder</i> - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami risiko dan kegiatan pengendalian.	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	T
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> telah dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			dalam rangka mencapai tujuan organisasi.					dalam <i>reward and punishment</i> ; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.													
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas:	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.													
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan kinerja telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MR I	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring													
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko.	W/D/O	T		T		T		T		T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
								6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.															
				SPIP	MR I	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	MR I	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan. - Evaluasi dilakukan pada sebagian program kegiatan. a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan.													
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan; - Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
		2	Terdapat reuiu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MR I	-	A	Reuiu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reuiu yang terstandar yang merunjuk pada <i>best practice</i> ; 2. Reuiu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reuiu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reuiu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reuiu dilakukan untuk mereuiu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reuiu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reuiu seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reuiu.	W/D/O		T		T		T		T		T	
				SPIP	MR	-	B	Reuiu terhadap	Memadai berarti:	W/D/O		T		T		T		T		T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
					I		proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti;	 Telah Telah Telah Telah Telah					
				SPIP	MR I	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

11. KK 3.4 – STRUKTUR DAN PROSES

**KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
TUJUAN : KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika																			3	
1.1		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu	W/D/O		T		T		T		T		T	
1.1				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menanganai <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	
1.1				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat bukti penegakan disiplin - Terdapat pemberian <i>punishment</i> bagi pegawai yang melanggar dan <i>reward</i> bagi pegawai yang menegakan integritas dan nilai etika - Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui struktur dan mekanisme yang ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
1.1				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab penegakan integritas dan nilai etika - Pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.1				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Keteladanan pimpinan - Upaya pembangunan integritas - Nilai etika - Penegakan disiplin - Pemberian <i>reward and punishment</i> - Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.1		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK	A	Kebijakan antikorupsi menjangkau semua kegiatan dan terevaluasi terus-menerus oleh struktur pengelola risiko korupsi yang bekerja efektif dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai sehingga pengembangan kebijakan antikorupsi yang berkelanjutan benar-benar dilakukan.	- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai untuk membantu pimpinan meyakini kepatuhan internal dan pengelolaan risiko korupsi melaksanakan agenda rutin dan kontinu untuk mereviu dan mengevaluasi kebijakan antikorupsi. - Pengembangan kebijakan antikorupsi berkelanjutan mencakup perbaikan struktur, standar perilaku, dan pernyataan kebijakan benar-benar dilakukan pimpinan sebagai hasil dari reviu dan evaluasi berkala.	W/D/O		T		T		T		T	T		
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Kebijakan antikorupsi telah nyata diimplementasikan pada semua kegiatan, namun belum ada reviu dan evaluasi terhadap efektivitasnya yang dilakukan secara formal dan terjadwal.	- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan untuk membantu pimpinan meyakini kepatuhan internal dan pengelolaan risiko korupsi telah bekerja dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan. - Standar perilaku telah dipromosikan dalam berbagai cara, termasuk melalui keteladanan pimpinan, konsisten sesuai dengan pernyataan kebijakan antikorupsi yang dicanangkan.	W/D/O		T		T		T		T	T		
1.1				SPIP	-	IEP	C	Kebijakan	- Kebijakan antikorupsi	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
					K		antikorupsi telah diimplementasikan, tetapi belum menjangkau semua kegiatan utama organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko korupsi belum ditetapkan secara permanen di dalam struktur organisasi	yang termanifestasi pada penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan penegakan standar perilaku telah mulai diimplementasikan, tetapi belum untuk semua kegiatan utama dan kegiatan pendukung. - Komite/pokja/satgas/unit yang diberi tanggung jawab dalam Pengelolaan risiko korupsi telah berusaha bekerja sesuai kewenangan yang diberikan. - Standar perilaku antikorupsi telah dipromosi dalam berbagai cara, antara lain. terdapat bukti adanya tindakan penegakan standar perilaku oleh pimpinan.	 Telah Telah Belum Belum Telah			
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Kebijakan antikorupsi yang terwujud dalam penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku antikorupsi baru pada tataran terdiseminasi dan masih diterapkan secara parsial saja dan terbatas lingkungannya.	- Ada pernyataan kebijakan antikorupsi secara eksplisit yang ditetapkan. - Ada komite/pokja/satgas/unit yang diberi tanggung jawab dalam pengelolaan risiko korupsi dengan kewenangan yang memadai - Ada Standar perilaku antikorupsi yang spesifik dan jelas mengatur perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan, namun kebijakan dan standar perilaku baru sebatas terdiseminasi dan diterapkan secara parsial dan terbatas lingkungannya. Struktur yang dibentuk belum bekerja secara efektif sesuai tanggung jawab dan kewenangan yang diberikan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Kebijakan yang eksplisit untuk antikorupsi tidak ditetapkan, atau walaupun ada, tidak berjalan sama sekali atau sekadar formalitas.	Kebijakan antikorupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku tidak dilakukan. Walaupun ada, tidak berjalan sehingga kebijakan antikorupsi sekadar formalitas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.1		3	Organisasi menetapkan	SPIP	-	IEPK	A	SOP yang mencakup prinsip	- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko,	W/D/O		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons					cegah deteksi dan respons telah diterapkan secara konsisten pada seluruh kegiatan dan ada evaluasi terjadwal dan dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa perubahan nyata pada organisasi.													
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan dilaksanakan semuanya secara konsisten, meskipun revidi dan evaluasi atas pelaksanaan SOP masih dilakukan secara insidental.	- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi, penyusunan, WBS, dan investigasi - SOP efektif dilaksanakan secara komprehensif menjangkau semua kegiatan utama dan pendukung. - Revidi dan evaluasi atas SOP belum ada atau insidental saja sifatnya hanya jika terdapat hambatan atau rekomendasi hasil audit eksternal	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan dilaksanakan semuanya, meskipun masih kurang konsisten dan tidak ada revidi dan evaluasi atas efektivitas kegiatannya.	SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi, penyusunan, WBS, dan investigasi - SOP dilaksanakan tetapi belum secara konsisten untuk semua SOP atau dari segi jangkauan lingkup penerapannya - Revidi dan evaluasi atas SOP belum pernah ada.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Penetapan SOP antikorupsi belum mencakup tiga proses prinsip, atau mencakup ketiganya tetapi hanya berjalan sebagian saja, atau masih berfungsi secara	- SOP anti korupsi tidak mencakup cegah deteksi respons, misalnya SOP yang ada hanya aspek cegah dan deteksi, tetapi minus aspek respons (investigasi) - SOP dilaksanakan untuk lingkup yang terbatas - Pelaksanaan SOP masih cenderung seremonial dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.	yang terencana, sistematis dan terstruktur.					
1.1		5	Integritas organisasional yang terwujud dalam transparansi dan akuntabilitas telah tercermin dalam visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai organisasi/unit kerja	SPIP	-	IEPK	A	Visi, misi, dan tujuan serta nilai-nilai formal organisasi mencerminkan komitmen pemberantasan korupsi. Hasil survei menunjukkan unit kerja mempunyai integritas organisasional yang tinggi dan tidak terdapat bukti yang menunjukkan ketidaksesuaian praktik aktual sehari-hari dengan nilai-nilai anti korupsi.	Komitmen pemberantasan korupsi telah secara jelas dinyatakan dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai formal organisasi. Selain itu, dalam praktik keseharian, unit kerja menunjukkan integritas organisasional tinggi ditandai dengan: 1. Proses pengelolaan anggaran telah berjalan sesuai ketentuan 2. Proses rekrutmen, mutasi, & promosi pegawai telah menghindari favoritisme dan percaloan 3. Transparansi telah diwujudkan secara luas. 4. Praktik suap/percaloan di lingkungan kantor sudah dihindari 5. Praktik gratifikasi di lingkungan kantor ini sudah dihindari 6. Praktik jamuan mewah di lingkungan kantor ini sudah dihindari. 7. Konflik kepentingan di kantor ini tidak dibiarkan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Komitmen pemberantasan korupsi secara formal dinyatakan dalam visi, misi, dan tujuan organisasi dan terdapat bukti yang menunjukkan ketidaksesuaian praktik aktual sehari-hari dengan nilai-nilai anti korupsi.	Komitmen pemberantasan korupsi telah secara jelas dinyatakan dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai formal organisasi namun terdapat ketidaksesuaian dengan praktik aktual sehari-hari misalnya ditandai dengan: 1. adanya temuan mengenai praktik-praktik koruptif yang terjadi misalnya praktek suap/percaloan dalam pelayanan, atau gratifikasi kepada pegawai 2. proses pelayanan yang tidak transparan 3. pengelolaan keuangan yang tidak akuntabel	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Visi, misi, dan tujuan serta nilai-nilai formal organisasi	Komitmen pemberantasan korupsi secara formal dinyatakan dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							mencerminkan komitmen pemberantasan korupsi namun hasil survei menunjukkan unit kerja mempunyai integritas organisasional sedang	yang dianut unit kerja , namun praktik yang berjalan dalam organisasi menunjukkan integritas organisasional yang kurang memadai sehingga terdapat temuan yang cukup banyak yang menunjukkan bahwa praktek koruptif telah banyak terjadi													
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Komitmen pemberantasan korupsi tidak secara formal dinyatakan dalam visi, misi, dan tujuan organisasi, tetapi hasil survei menunjukkan integritas organisasional cenderung rendah.	Unit kerja tidak menyatakan komitmen pemberantasan korupsi secara formal dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai organisasi namun secara umum telah terdapat penerapan integritas organisasional yang tercermin dalam proses pelayanan yang transparan dan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Integritas organisasional tidak tercermin secara menyeluruh dalam organisasi karena tidak ada pernyataan formal sebagai pedoman dalam praktek sehari-hari.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Komitmen pemberantasan korupsi tidak secara formal dinyatakan dalam Misi dan tujuan organisasi dan hasil survei menunjukkan unit kerja mempunyai integritas organisasional yang rendah atau sangat rendah.	Unit kerja tidak menyatakan komitmen pemberantasan korupsi secara formal dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai organisasi yang berdampak pada suburnya praktik koruptif di organisasi. Pegawai tidak mengetahui adanya komitmen anti korupsi sehingga tak acuh terhadap perilaku koruptif yang terjadi di unit kerja atau praktik koruptif seperti suap/gratifikasi menjadi hal yang sulit dihindari. Proses pelayanan yang tidak transparan dan pengelolaan keuangan yang tidak akuntabel.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
1.1		6	Terdapat persepsi bersama bahwa yang dijadikan acuan utama sebagai	SPIP	-	IEPK	A	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip tinggi	Unit kerja mempunyai seperangkat peraturan kepatuhan, kode etik, SOP dan iklim etis prinsip di unit kerja ditunjukkan dengan 1.Pegawai menempatkan	W/D/O		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			perilaku etis adalah peraturan, SOP, hukum, atau standar profesional					kepatuhan kepada aturan di atas pertimbangan lain 2.Pegawai menaati kode etik organisasi dan standar profesi yang berlaku atas pekerjaannya 3.Pegawai patuh kepada aturan & SOP dianggap sangat penting oleh pegawai 4. Dalam membuat keputusan, pertimbangan paling utama adalah apakah keputusan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan 5. Penerapan etika prinsip dilaksanakan secara bersama dalam unit kerja 6. Terdapat bukti-bukti yang nyata bahwa praktik aktual sehari-hari dalam unit kerja telah sesuai dengan iklim etis prinsip yang dibangun.													
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang cukup tinggi	W/D/O		T		T		T		T		T		
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang sedang	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								Penerapan iklim etis prinsip mengandalkan moralitas pribadi sebagai acuan utama dalam menilai benar dan salah dan terdapat bukti bahwa moralitas pribadi sesuai dengan praktik aktual pegawai. Penerapan etika prinsip akan dilakukan dipatuhi apabila sejalan dengan moral pribadi.													
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang cenderung rendah	Secara umum terdapat aturan kepatuhan dan kode etik maupun standar profesi namun tidak terimplementasikan atau tersampaikan kepada pegawai. Sehingga pegawai tidak memahami aturan kepatuhan, standar etika dan standar profesi yang berlaku di unit kerjanya, SOP tidak dipatuhi, dan pegawai cenderung acuh tak acuh terhadap kejadian korupsi dan perilaku koruptif	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang rendah	Pegawai tidak memahami aturan kepatuhan, standar etika dan standar profesi yang berlaku di unit kerjanya, SOP tidak dipatuhi, dan pegawai cenderung mengedepankan egoisme pribadi yang menyuburkan praktek-praktek koruptif	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.1		7	Kejadian korupsi/perilaku koruptif telah ditindaklanjuti oleh orang yang kompeten dan independen	SPIP	-	IEPK	A	Seluruh kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir telah selesai ditindaklanjuti oleh orang/tim yang kompeten dengan investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya dan tidak terdapat permasalahan konflik kepentingan dalam penyelesaian tindak lanjut	Unit kerja telah melaksanakan semua tindak lanjut audit dan pengawasan lainnya yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen sehingga pelaksanaan tindak lanjut telah secara efektif menyelesaikan kejadian korupsi/perilaku koruptif, tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi auditor, serta dokumentasi penyelesaian tindak lanjut menjelaskan secara memadai tindak lanjut yang telah dilakukan. Hal ini ditandai dengan: 1. kejadian korupsi/perilaku korupsi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								sesuai dengan hasil temuan audit tidak terlihat 2. Indikasi korupsi terdeteksi direspons segera													
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Tindak lanjut dalam bentuk investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya telah dilakukan oleh orang/tim yang kompeten dan independen terhadap sebagian besar temuan atas kejadian korupsi/perilaku korektif	Unit kerja telah melaksanakan sebagian besar tindak lanjut audit dan pengawasan lainnya yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen sehingga pelaksanaan tindak lanjut telah secara efektif menyelesaikan kejadian korupsi/perilaku koruptif, tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi auditor, serta dokumentasi penyelesaian tindak lanjut menjelaskan secara memadai tindak lanjut apa saja yang telah dilakukan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti oleh orang/tim yang kompeten namun berpotensi memiliki konflik kepentingan	Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan dalam satu tahun terakhir oleh orang yang mempunyai kompetensi, namun pelaksanaannya dilakukan oleh orang yang mempunyai konflik kepentingan yang ditandai dengan: 1.pelaksanaan tindak lanjut oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap kejadian korupsi/perilaku koruptif (seharusnya tindak lanjut menjadi tanggung jawab pejabat di atas pihak yang menjadi pelaku korupsi) 2. pelaksanaan tindak lanjut tidak secara efektif menghilangkan kejadian korupsi/perilaku koruptif di unit kerja.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti oleh orang/tim yang tidak kompeten dan	Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan kejadian korupsi/perilaku koruptif, namun pelaksanaannya tidak dilakukan oleh orang yang mempunyai kompetensi serta bebas dari konflik	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							berpotensi memiliki konflik kepentingan	kepentingan yang ditandai dengan: 1. tindak lanjut yang dilakukan tidak menghilangkan kejadian korupsi/perilaku koruptif di unit kerja 2. tindak lanjut yang dilakukan tidak sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan auditor 3. dokumentasi penyelesaian tindak lanjut tidak disusun secara memadai													
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir tidak ditindaklanjuti	Unit kerja tidak menindaklanjuti temuan atas perilaku koruptif yang terjadi di lingkungan kerjanya dan/atau tidak mempunyai dan melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelesaian tindak lanjut.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.1		8	Atas hasil audit atau investigasi telah diambil langkah dalam rangka memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik korupsi di dalam organisasi berupa pemastian penerapan sanksi dan perbaikan melalui pemulihan kerugian dan peningkatan pengendalian	SPIP	-	IEPK	A	Terhadap hasil investigasi, sanksi diberikan sepadan, ada pemulihan kerugian keuangan negara, dan perbaikan pengendalian. Terdapat bukti kejadian korupsi/perilaku koruptif tidak terulang karena penguatan pengendalian.	Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya perbaikan yang memadai yang ditandai dengan 1.Upaya pemulihan kerugian akibat korupsi dijadikan prioritas untuk dilakukan 2.Penegakan sanksi kepada pelaku korupsi dilakukan secara konsisten 3. Hasil investigasi selalu diikuti aksi perbaikan pengendalian 4. adanya evaluasi berkala atas tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa tindakan korektif berfungsi secara efektif dan kejadian korupsi/perilaku koruptif tidak berulang	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Terhadap hasil investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya ditindaklanjuti dengan upaya pemulihan kerugian keuangan negara dan perbaikan pengendalian	Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya perbaikan yang memadai yang ditandai dengan 1.Upaya pemulihan kerugian akibat korupsi dijadikan prioritas untuk dilakukan 2.Penegakan sanksi kepada pelaku korupsi dilakukan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								secara konsisten 3. Hasil investigasi diikuti aksi perbaikan pengendalian Namun belum terlihat adanya evaluasi berkala atas tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa tindakan korektif berfungsi secara efektif dan kejadian korupsi/perilaku koruptif tidak berulang													
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Terhadap hasil investigasi, telah ditindaklanjuti dalam bentuk sanksi yang sesuai dengan nilai korupsi dan pemulihan kerugian keuangan negara namun belum ada perbaikan pengendalian.	Tindak lanjut berupa sanksi yang dikenakan sepadan dengan tindakan korupsi yang dilakukan serta pengembalian kerugian keuangan negara telah sepadan dengan kerugian yang diderita unit organisasi atau negara/daerah, namun tidak dilakukan perbaikan pengendalian dan tindak lanjut tidak dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi sehingga kejadian korupsi/perilaku koruptif sesuai dengan temuan hasil audit tetap ditemukan dalam organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Terhadap hasil investigasi, ada sanksi namun tidak sepadan dan tidak ada pemulihan kerugian keuangan negara serta perbaikan pengendalian.	Terdapat upaya pengembalian atau pemulihan kerugian keuangan namun: 1. sanksi yang dikenakan tidak sepadan dengan tindakan koruptif yang dilakukan 2. pengembalian kerugian keuangan negara tidak sepadan dengan kerugian yang diderita unit organisasi atau negara/daerah 3. perbaikan pengendalian dan tindak lanjut tidak dilaksanakan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Terhadap hasil investigasi, tidak ada sanksi kepada pelaku, tidak ada perbaikan pengendalian, dan tidak ada pemulihan kerugian	Tidak ada upaya dari unit organisasi maupun unit terkait misalnya unsur penegak hukum terkait dengan tindakan korupsi/perilaku koruptif 1. pelaku tetap bertugas seperti biasa dan tidak dikenakan sanksi (misalnya penurunan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							keuangan negara atas tindakan korupsi	jabatan), denda maupun kurungan 2. tidak ada pengembalian kerugian keuangan negara yang disebabkan oleh kejadian korupsi 3. laporan hasil investigasi tidak disampaikan kepada pihak penegak hukum 4. kejadian korupsi/perilaku koruptif tetap berjalan dalam organisasi													
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi																3				
1.2		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensi telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan kompetensi SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.2				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pe-manfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.2				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pem-binaan SDM organisasi	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan rekrutmen SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan SDM	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								- Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan pengisian jabatan (mutasi/ promosi/ seleksi)													
1.2				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab pengelolaan SDM - Pegawai sesuai tusinya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.2				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	Terdapat standar kompetensi yang mengatur: - Standar kompetensi SDM struktural - Standar kompetensi SDM fungsional - Standar kompetensi manajerial - Standar kompetensi sosio kultural - Standar kompetensi teknis	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif																	2.714286			
1.3		1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung ketaatan terhadap peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	Sudah Jelas	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	a. K/L/D melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan; b. Pimpinan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								terbuka atas masukan dari pegawai dan adaptif terhadap perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.													
1.3				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundang-undangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawai mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekerja sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan. b. Pimpinan organisasi mengarahkan pegawai agar dapat bekerja selaras dengan kebijakan, melalui: 1. Rapat internal. 2. Upacara/apel pagi. 3. Forum diskusi/jam pimpinan. 4. Interaksi informal.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi, antara lain kebijakan terkait manajemen kinerja, manajemen keuangan dan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							untuk pencapaian tujuan organisasi	aset, manajemen SDM, serta manajemen risiko.													
1.3		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis K/L/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	
1.3				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat srategis K/L/D belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja, namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	
1.3				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana	W/D/O	Bahwa	T	T	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa	T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								<p>sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja</p> <p>implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja, namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan</p> <p>b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>				
1.3				SPIP	MR I	-	D	<p>Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai</p> <p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja, dan/atau</p> <p>b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
1.3				SPIP	MR I	-	E	<p>Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai</p> <p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP,</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								kegiatan monitoring dan revidu dalam rencana kerja/DPA/DIPA namun belum memadai , dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko													
1.3		3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
1.3				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangan risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
1.3				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangan risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	
1.3				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangan risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
1.3				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangan risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
1.3		4	Pimpinan K/L/D	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah	W/D/O		T		T		T		T		T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							strategis unit kerja secara memadai														
1.3				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.3		5	Program antikorupsi didukung dengan penyediaan alokasi sumberdaya secara eksplisit secara memadai, baik anggaran, personel, dan sarana prasarana	SPIP	-	IEPK	A	Sumber daya keuangan, SDM, dan sarana-prasarana untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada semua kegiatan telah tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Tidak ada informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM, keuangan, dan sarana prasarana.	Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen anggaran Personel/petugas untuk pengelolaan risiko korupsi ditetapkan dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Sarana dan prasarana untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko korupsi berjalan disediakan. Tidak ditemukan kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor sumberdaya.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	B	SDM dan anggaran untuk kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada kegiatan utama telah tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Tidak ditemukan informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM dan keuangan.	- Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen anggaran - Personel/petugas untuk pengelolaan risiko korupsi ditetapkan dan dalam jumlah dan kualitas yang memadai. - Masih ditemukan kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor sarana dan prasarana yang masih kurang memadai meskipun sudah ada upaya kompensatif untuk mengatasinya.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	C	SDM untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko	- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai - Personel/petugas untuk	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							korupsi pada kegiatan utama telah tersedia dalam jumlah yang memadai. Tidak ditemukan informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM.	pengelolaan risiko korupsi ditetapkan dalam jumlah yang cukup meskipun kualitas masih kurang memadai. - Sarana dan prasarana untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko korupsi berjalan belum disediakan. - Ditemukan kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor anggaran dan sarana dan prasarana.													
1.3				SPIP	-	IEPK	D	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat secara signifikan karena masalah ketersediaan SDM, keuangan, atau sarpras, tetapi sudah ada upaya kompensatif untuk mengatasi permasalahan.	- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai - Personel/peugas untuk pengelolaan risiko korupsi tidak ditetapkan dan/atau jumlah dan kualitasnya tidak memadai - Sarana dan prasarana untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko korupsi berjalan tidak disediakan. - Terdapat kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor anggaran, SDM, dan sarana dan prasarana, tetapi sudah ada upaya kompensatif untuk mengatasi permasalahan sumberdaya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	IEPK	E	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat secara signifikan karena masalah ketersediaan SDM, keuangan, dan sarana prasarana dan tidak ada kegiatan kompensatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.	- Alokasi anggaran, SDM, dan sarana prasana untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi tidak ada atau sangat kurang - Kegiatan antikorupsi terhambat secara signifikan karena faktor anggaran, SDM, dan sarana dan prasarana, dan tidak ada upaya kompensatif untuk mengatasi permasalahan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.3		6	Faktor kekuasaan	SPIP	-	IEPK	A	Keputusan formal pimpinan dalam	Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			dan wewenang yang melekat pada pimpinan unit kerja dipakai untuk tujuan mengelola risiko korupsi secara efektif (tidak membiarkan / mengabaikan)				pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja secara nyata telah mempertimbangkan risiko korupsi, disusun secara partisipatif dan kegiatan yang bersifat kemitraan dan kolaboratif telah berdampak nyata pada efektivitas pengelolaan risiko korupsi.	wewenang diperlihatkan antara lain.: - Memilih kebijakan yang tidak berisiko korupsi - Mendiskusikan perilaku korupsi internal sebagai pembelajaran - Terbuka menerima kritikan, masukan, laporan pegawai terkait korupsi - Tidak membiarkan potensi benturan kepentingan - Aktif terlibat dalam kegiatan edukatif, internal dan eksternal - Berinisiatif menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam kegiatan cegah-deteksi-respons - Sikap antikorupsi termanifestasi dalam keputusan formal dan dipatuhi bawahan. - Terjadi perubahan nyata pada organisasi dan peningkatan kinerja pelayanan publik.													
1.3				SPIP	-	IEPK	B	Pimpinan telah menampilkan sikap antikorupsi dalam setiap pengambilan keputusan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja dan terwujud dalam keputusan formal. Pimpinan selalu terbuka membahas risiko korupsi dengan bawahan dan secara aktif mengupayakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam aktivitas cegah-deteksi-respons.	Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan wewenang diperlihatkan antara lain.: - Memilih kebijakan yang tidak berisiko korupsi - Mendiskusikan perilaku korupsi internal sebagai pembelajaran - Terbuka menerima kritikan, masukan, laporan pegawai terkait korupsi - Tidak membiarkan potensi benturan kepentingan - Aktif terlibat dalam kegiatan edukatif, internal dan eksternal - Berinisiatif menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam kegiatan cegah-deteksi-respons - Sikap antikorupsi termanifestasi dalam keputusan formal dan dipatuhi bawahan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	C	Pimpinan telah mempertontonkan sikap	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan upaya-upaya pengelolaan risiko korupsi yang bersifat kemitraan dan kolaboratif dan telah cukup substansial meskipun lingkungannya masih terbatas (tidak semua kegiatan) dan belum konsisten.	pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan upaya-upaya pengelolaan risiko korupsi yang bersifat kemitraan dan kolaboratif dan telah cukup substansial meskipun lingkungannya masih terbatas (tidak semua kegiatan) dan belum konsisten.													
1.3				SPIP	-	IEPK	D	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan kegiatan antikorupsi bekerjasama dengan lembaga lain tetapi banyak aktivitas masih cenderung seremonial.	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan kegiatan antikorupsi bekerjasama dengan lembaga lain tetapi banyak aktivitas masih cenderung seremonial.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	IEPK	E	Pimpinan tidak menggunakan kuasa dan wewenangnya untuk mendorong sikap antikorupsi dalam pengambilan keputusan, tidak menampilkan sikap untuk memberdayakan diri dan melakukan upaya	Pimpinan tidak mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusannya sehari-hari, antara lain tampak dari tidak pernah mendiskusikan risiko korupsi secara terbuka dengan bawahan, dan tidak membuat pilihan kebijakan atas dasar pertimbangan antikorupsi. Pimpinan tidak aktif dalam	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							yang bersifat kemitraan dan kolaboratif agar mampu mengelola risiko korupsi secara efektif.	kegiatan-kegiatan edukasi antikorupsi baik internal maupun eksternal Pimpinan cenderung melakukan pembiaran terhadap keberadaan atau potensi perilaku koruptif di unit kerja sendiri, antara lain. membiarkan potensi benturan kepentingan, bersikap negatif terhadap pelapor korupsi, tidak mengambil tindakan atas informasi perilaku koruptif, dsb..													
1.3		7	Pimpinan mendorong bawahan untuk mengikutinya melalui atensi yang diberikan di berbagai kesempatan, keterbukaan dan transparansi, reinforcement, perlakuan adil, dan pengambilan keputusan yang menyertakan pertimbangan etis	SPIP	-	IEPK	A	Kepemimpinan etis tinggi ditandai dengan perilaku etis terwujud dalam praktik aktual sehari-hari	Pimpinan unit kerja membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan transparansi. Perilaku kepemimpinan etis tersebut terwujud dalam praktik aktual sehari – hari. Tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya perilaku koruptif yang disebabkan oleh faktor kepemimpinan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	B	Kepemimpinan etis cukup tinggi ditandai dengan perilaku etis terwujud dalam sebagian besar praktik aktual sehari-hari	Pimpinan unit kerja membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan transparansi. Perilaku kepemimpinan etis tersebut terwujud dalam sebagian besar praktik aktual sehari – hari dan pimpinan hanya sesekali menunjukkan perilaku tidak etis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	C	Kepemimpinan etis sedang ditandai dengan perilaku etis yang tidak konsisten diterapkan	Pimpinan unit kerja mengemukakan pentingnya membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan transparansi. Namun, perilaku kepemimpinan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								etis tersebut terwujud dalam praktik aktual sehari – hari secara tidak konsisten. Tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya perilaku koruptif yang disebabkan oleh faktor kepemimpinan													
1.3				SPIP	-	IEPK	D	Kepemimpinan etis cukup rendah ditandai dengan perilaku yang berlawanan dengan etika	Pimpinan unit kerja mengemukakan pentingnya membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan tranparansi dalam pencegahan korupsi. Namun, terdapat bukti bahwa pimpinan unit kerja berperilaku berlawanan dengan karakteristik kepemimpinan etis tersebut. Terdapat bukti yang menunjukkan adanya perilaku koruptif disebabkan oleh faktor kepemimpinan yang tidak etis	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	IEPK	E	Kepemimpinan etis rendah ditandai dengan perilaku pimpinan yang membiarkan, mendorong, dan memfasilitasi perilaku koruptif	Pimpinan unit kerja tidak menyadari pentingnya membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan tranparansi dalam pencegahan korupsi. Terdapat bukti yang menunjukkan pimpinan unit kerja membiarkan, memfasilitasi atau mendorong pegawai berperilaku koruptif	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan																		3		
1.4		1	Dalam struktur organisasi terdapat unit yang melaksanakan n fungsi	SPIP	-	-	A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung	Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengelola arus data	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			kepatuhan internal.					perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	dan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi dalam proses bisnis organisasi. sehingga kedudukan fungsi berada di atas struktur.												
1.4				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta implementasinya antara lain dengan ketentuan sebagai berikut: a. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; b. Terdapat duplikasi fungsi karena struktur yang tidak efektif/efisien; c. Arus data dan informasi yang tidak handal dalam pelaksanaan proses bisnis; d. Perubahan lingkungan strategis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.4				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi	- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai proses bisnis; - Proses bisnis telah dijabarkan dengan SOP - Organisasi telah menerapkan kebijakan/SOP yang mengatur mengenai hubungan dan jenjang pelaporan intern/ arus data dan informasi. - Organisasi telah memetakan kebutuhan pegawai untuk mendukung proses bisnis yang diantaranya mengatur mengenai analisis beban kerja untuk pimpinan dan pegawai.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.4				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan pertimbangan: - Ukuran dan sifat kegiatan. - Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sentralisasi/desentralisasi organisasi. - Struktur organisasi harus	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							melaksanakan tugas dan fungsinya	mampu memfasilitasi arus informasi di dalam instansinya. b. Struktur organisasi dan tata laksana telah dikomunikasikan dan dipahami.													
1.4				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat																		3		
1.5		1	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi telah memperhatikan kepentingan	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	a. Terdapat <i>tools</i> untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan secara berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab kepada jenjang di atasnya. b. Kemudahan akses memungkinkan pimpinan untuk memberikan teguran/arahan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan sebelum menyalahi prosedur yang ditetapkan; c. penerima manfaat/ <i>stakeholder</i> memberikan <i>feedback</i> yang baik atas kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan mereka.	W/D/O		T		T		T		T		T	
1.5				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O		T		T		T		T		T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon <i>stakeholder</i>)	d. Menindaklanjuti keluhan/kekurangan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang disampaikan oleh <i>stakeholder</i> .													
1.5				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan	a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam kebijakan/prosedur yang ditetapkan; b. Pihak-pihak yang menerima pendelegasian telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur dan menyampaikan pelaporan kepada pihak yg memberikan wewenang secara berkala sesuai kebijakan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.5				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait	a.Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dipahami oleh pegawai yang berkepentingan; b. Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan <i>stakeholder</i> .	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.5				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang	Organisasi memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas fungsi dan program/kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi yang memuat antara lain: - Prosedur pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang didelegasikan; - Alur hubungan vertikal serta horizontal dan kejelasan ruang lingkup pendelegasian wewenang dan tanggung jawab; - Kewajiban dan pertanggungjawaban pihak	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								yang diberikan wewenang kepada pihak yang memberikan wewenang.													
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM																		3		
1.6	1 Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM telah sesuai dengan peraturan yang berlaku		SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan: - Pengelolaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pengelolaan SDM-nya - Pengelolaan SDM mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai	W/D/O		T		T		T		T		T		
1.6			SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menanganai <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		
1.6			SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan - Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Terdapat <i>database</i> kepegawaian yang <i>update</i> dan handal yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengelolaan SDM - Pengelolaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menanganai risiko yang disebabkan kelemahan SDM <i>Man</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	
1.6			SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi	- Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai													
1.6				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penilaian kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji - Prosedur pengembangan kompetensi (diklat, tugas belajar, ijin belajar) - Prosedur mutasi - Prosedur seleksi - Prosedur pemberhentian pegawai - Prosedur pensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.6		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eselon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria <i>Output</i> :	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								<p>Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. <p>C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko</p>													
1.6				SPIP	MRI	-	B	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eselon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; 	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.													
1.6				SPIP	MR I	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis Pemda untuk	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini.													
1.6				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staff di level ini.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
1.6				SPIP	MR I	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program <i>in house training</i> tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. <i>In house training</i> telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan <i>in house training</i> untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.6		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MR I	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/reaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
1.6				SPIP	MR I	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T	T	T	
1.6				SPIP	MR I	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.6				SPIP	MR I	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	20% - 49% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.6				SPIP	MR I	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif																			3	
1.7		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.7				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.7				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.7				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.7				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu	Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait																		3		
1.8	1 Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait pencegahan dan pengendalian kecurangan/ fraud		SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkungannya.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
1.8			SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani hambatan koordinasi/kerjasama; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan dengan pembaharuan kebijakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
1.8			SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unit/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	
1.8			SPIP	-	-	D	Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)	kerja telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.													
1.8				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkan; - alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing pihak; - ukuran hasil kerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi masing-masing.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
1.8		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi kasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu secara berkala dan hasil reviu dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah	W/D/O		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.													
1.8				SPIP	MR I	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.8				SPIP	MR I	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
1.8				SPIP	MR I	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.8				SPIP	MR I	-	E	Instansi Pemerintah telah	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali							
2.1	Identifikasi Risiko																				2
2.1		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.1				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan													
2.1				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritasisasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T
2.1				SPIP	MRI	-	D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
2.1				SPIP	MRI	-	E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
2.1		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil;	W/D/O		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								2. Seluruh sasaran strategis K/L/D, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. <i>Risk register</i> setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).													
2.1				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran strategis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. <i>Risk register</i> setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).													
2.1				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. <i>Risk register</i> setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T
2.1				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan <i>Risk register</i> belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dengan kebijakannya; 5. <i>Risk register</i> yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50%sampling).													
2.1				SPIP	MR I	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
2.1		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MR I	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D dan Unit kerja Eselon I/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon I/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T	T		
2.1				SPIP	MR I	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O		T		T		T		T	T		
2.1				SPIP	MR	-	C	Proses	Proses manajemen risiko	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa	T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
					I		manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan pada strategis K/L/D dan strategis unit kerja atau pada operasional unit kerja	 Telah Telah Belum Belum Telah			
2.1				SPIP	MR I	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencanaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.1				SPIP	MR I	-	E	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.2	Analisis Risiko																				2.666667
2.2		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MR I	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.													
2.2				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
2.2				SPIP	MR I	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	disebutkan pada kriteria C)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
2.2		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MR I	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T	T		
2.2				SPIP	MR I	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T	T		
2.2				SPIP	MR I	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MR I	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							risiko operasional unit kerja	mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko telah dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya													
2.2				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
2.2		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T	T		
2.2				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T	T		
2.2				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.													
2.2				SPIP	MR I	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MR I	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.2		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MR I	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MR I	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MR I	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
2.2				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	3/20)X100%=85%. RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T
2.2				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.2		6	Analisis dan asesmen risiko telah dilakukan dan menghasilkan rancangan tindak pengendalian untuk memitigasi risiko korupsi yang sudah terpetakan	SPIP	-	IEPK	A	Rencana tindak pengendalian hasil asesmen risiko korupsi baik pada kegiatan utama maupun kegiatan pendukung telah dilaksanakan dan updating register risiko korupsi dilakukan secara periodik dan konsisten	- Analisis risiko korupsi (identifikasi dan asesmen) telah dilakukan oleh unit organisasi atau unit manajemen risiko. - Peta risiko korupsi telah disusun. - Rencana mitigasi dan rencana tindak pengendalian risiko korupsi telah disusun dan diputuskan. - Unit kerja secara berkala mencatat dan mengevaluasi pelaksanaan rencana tindak pengendalian apakah telah efektif menghilangkan risiko korupsi atau mengurangi keterjadian maupun dampak risiko korupsi.	W/D/O		T		T		T		T	T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								- Unit kerja secara berkala melakukan pemutakhiran risiko korupsi berdasarkan hasil evaluasi risiko korupsi.													
2.2				SPIP	-	IEPK	B	Asesmen risiko korupsi pada kegiatan utama telah menghasilkan peta risiko korupsi dan rencana tindak pengendalian dan terjadwal. Ada bukti RTP dilaksanakan.	- Analisis risiko korupsi (identifikasi dan asesmen) telah dilakukan oleh unit organisasi atau unit manajemen risiko. - Peta risiko korupsi telah disusun. - Rencana mitigasi dan rencana tindak pengendalian risiko korupsi telah disusun dan diputuskan. - Unit kerja secara berkala mencatat dan mengevaluasi pelaksanaan rencana tindak pengendalian apakah telah efektif menghilangkan risiko korupsi atau mengurangi keterjadian maupun dampak risiko korupsi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	-	IEPK	C	Asesmen risiko korupsi pada beberapa kegiatan utama telah menghasilkan peta risiko korupsi dan rencana tindak pengendalian dan terjadwal	- Analisis risiko korupsi (identifikasi dan asesmen) telah dilakukan oleh unit organisasi atau unit manajemen risiko. - Peta risiko korupsi telah disusun. - Rencana mitigasi dan rencana tindak pengendalian risiko korupsi telah disusun dan diputuskan. - Belum terdapat evaluasi atas rencana pengendalian risiko korupsi tersebut apakah telah efektif menghilangkan risiko korupsi atau mengurangi keterjadian maupun dampak risiko korupsi.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T
2.2				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja telah melakukan identifikasi skenario/modus dan penyebab korupsi namun belum dilakukan penilaian atas risiko korupsi yang teridentifikasi	Unit kerja telah melakukan identifikasi risiko korupsi namun belum dilakukan penilaian atas risiko tersebut sehingga belum diketahui risiko korupsi mana yang mempunyai tingkat keterjadian dan dampak yang tinggi (prioritas) maupun yang rendah.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.2				SPIP	-	IEPK	E	Penilaian risiko	Unit kerja tidak pernah	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T	
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)			
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
						K	korupsi tidak berjalan	melakukan penilaian risiko korupsi yang dapat digunakan dalam rangka mitigasi risiko korupsi dan penyusunan kebijakan.	 Telah Telah Telah Telah Telah				
3.1	Reviu atas Kinerja																				3	
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai sebagai akibat pelaksanaan reviu kinerja, b. Reviu kinerja memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. c. Hasil reviu kinerja digunakan pimpinan organisasi dalam penetapan kebijakan pelaksanaan kegiatan, pengalokasikan sumber daya, dan pertimbangan dalam penilaian kinerja secara individual.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala	K/L/D melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan relevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi /arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukkan sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan revaluasi kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan wajib direvaluasi secara berkala sesuai jenjang tanggung jawabnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan revaluasi kinerja secara berkala	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan revaluasi kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
3.2	Pembinaan SDM																				3		
		1	Pembinaan SDM dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksanakannya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/Man													
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi	- Kebijakan telah mengatur: - Prosedur pendidikan dan pelatihan pegawai - Rencana pengembangan karir pegawai - Sistem penilaian kinerja pegawai - Sistem kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas pegawai untuk seluruh pegawai baik pimpinan maupun staf	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi																			3	
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan tidak terjadi kecurangan/fraud	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi; b. Terdapat perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan sistem informasi sesuai dengan perubahan lingkungan strategis; c. Sistem informasi menghasilkan seluruh data yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. c. Pengelolaan sistem informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								<p>evaluasi berkala;</p> <p>2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i>;</p> <p>3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.</p> <p>4. Perbaikan menghasilkan perbaikan kualitas atas informasi yang dihasilkan.</p>													
				SPIP	-	-	C	<p>Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi <i>existing</i>, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya a.</p>	<p>Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain:</p> <p>a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalisis kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi;</p> <p>b. Aset-aset yang berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya;</p> <p>c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP;</p> <p>d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi dan pengguna sistem informasi dijalankan sesuai dengan perannya masing-masing.</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	<p>Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.</p>	<p>Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing.</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	<p>Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/<i>grand design</i> pengelolaan sistem informasi.</p>	<p>Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan:</p> <p>a. Risiko penggunaan sistem informasi;</p> <p>b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi;</p> <p>c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi;</p> <p>d. Penetapan struktur</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana kontinjensi (<i>contingency plan</i>).													
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset																			3	
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin BMN/D digunakan sesuai peraturan yang berlaku (tidak terjadi pelanggaran hukum terkait penggunaan BMN/D) oleh pimpinan dan pegawai)	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukkan dengan kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani <i>residual risk</i> ; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							diimplementasikan secara memadai	aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset diletakkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan penggunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang ditetapkan. c. Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko rusak segera ditangani dengan pengamanan dan perbaikan yang diperlukan agar aset dapat segera digunakan kembali. d. Sebagian besar pengguna aset dapat memperoleh manfaat atas keberadaan aset dalam mendukung kinerja organisasi.															
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta pihak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan pengawasan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dan pengendalian. b. Kebijakan pengelolaan aset mempertimbangkan identifikasi, pengamanan, dan rencana pemulihan setelah bencana (<i>disaster recovery plan</i>).													
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja																		3		
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala	a. K/L/D telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja dari organisasi, unit kerja, kegiatan, sampai dengan pegawai. b. Hasil reviu telah ditindaklanjuti dengan perbaikan perumusan indikator dan ukuran kinerja. c. Indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan mencapai kriteria tepat dan andal.	W/D/O		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan ukuran dan indikator kinerja.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja terutama unit/pegawai yang menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi	Adanya kebijakan/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.	sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanakan reviu atas ketepatan indikator dan ukuran kerjanya.						
3.6	Pemisahan Fungsi																			3	
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pemisahan fungsi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Pemisahan fungsi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematis ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses <i>check and balances</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting																				3		
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas	- Otorisasi dilaksanakan	W/D/O	Bahwa	Y	Bahwa	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)				
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T			
							transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	 Telah Telah Belum Belum Telah					
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otorisasinya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian																					3	
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasilkan informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan	W/D/O		T		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik													
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pencatatan dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatannya																				3
		1	Terdapat pembatasan atas	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan	W/D/O		T		T		T			T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP												Kesimpulan Akhir Y/T				
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD... (n)								
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T							
			kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya					pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi																			
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T	T	T		
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pembatasan akses dilaksanakan baik pada sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya tersebut - Pembatasan akses dilakukan dengan mempertimbangkan nilai aset, kemudahan dipindahkan, dan kemudahan ditukarkan - Pembatasan akses direviu secara periodik - Pembatasan akses dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							oleh pihak yang berkepentingan														
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap sumber daya - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap pencatatan sumber daya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya																			3	
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/di kuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pertanggungjawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pertanggungjawaban secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dibagi habis kepada pihak/pegawai sesuai dengan kewenangannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							ditetapkan	daya dengan pencatatannya - Pertanggungjawaban dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur													
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya	- Mekanisme pertanggungjawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungjawab - Penetapan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting																				3
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secara	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	B	tujuan organisasi <i>realtime</i> Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dokumentasi dan catatan dikelola, dipelihara, dan dimutakhirkan secara berkala - Pendokumentasian dilaksanakan secara manual dan/atau elektronik sesuai karakteristik dokumen dan kebutuhan organisasi - Pendokumentasian dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pendokumentasian dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai, dan <i>stakeholder</i>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang	Kebijakan telah mengatur: - Pendokumentasian secara	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	manual dan elektronik - Mencakup seluruh pendokumentasian pengendalian serta transaksi dan kejadian penting - Untuk pendokumentasian secara elektronik mencakup sistem informasi otomatis, pengumpulan dan penanganan data, serta pengendalian umum dan pengendalian aplikasi						
4.1	Informasi yang Relevan																			2.8	
4.1		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal dalam upaya pencegahan dan pengendalian kecurangan/fraud	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) telah memenuhi ekspektasi stakeholder.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
4.1				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja,	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								capaian kinerja, dsb.) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan.													
4.1				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) tersedia secara lengkap dan mudah diakses.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
4.1				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
4.1				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum tersedia secara lengkap; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb.) belum tersedia secara lengkap; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb.)	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								belum tersedia secara lengkap;														
4.1		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MR I	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan <i>stakeholder</i> .	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
4.1				SPIP	MR I	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menurangi <i>residual risk</i> - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
4.1				SPIP	MR I	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y
4.1				SPIP	MR I	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/ <i>stakeholder</i>	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
4.1				SPIP	MR I	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
4.1		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MR I	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
4.1				SPIP	MR I	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja														
4.1				SPIP	MR I	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
4.1				SPIP	MR I	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
4.1				SPIP	MR I	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	<60% pegawai sampel pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
4.1		4	Register risiko dan rencana tindakan pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MR I	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi K/L/D	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
4.1				SPIP	MR I	-	B	inovasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
4.1				SPIP	MR I	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan strategis K/L/D telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y	Y
4.1				SPIP	MR I	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
4.1				SPIP	MR I	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
4.1		5	Saluran pelaporan internal	SPIP	-	IEPK	A	Unit kerja menyelenggarakan sistem	- Pegawai memahami keberadaan saluran <i>whistleblowing</i> internal	W/D/O		T		T		T		T		T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			dikelola secara kredibel dalam menerima pelaporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga kepedulian meningkat dan memberikan efek penggentar yang efektif					<p><i>whistleblowing</i> secara mandiri dan telah dimanfaatkan secara konstruktif oleh pegawai dan <i>stakeholder</i>. Informasi <i>whistleblowing</i> ditangani sesuai prosedur dan keandalan sistem <i>whistleblowing</i> dipantau dan dievaluasi efektivitasnya sebagai bahan perbaikan yang berkelanjutan</p>													
4.1				SPIP	-	IEPK	B	Unit kerja menyelenggarakan sistem <i>whistleblowing</i> internal secara mandiri, telah dimanfaatkan secara konstruktif oleh pegawai dengan tumbuhnya intensi <i>whistleblowing</i> yang cukup tinggi dan sikap positif kepada pelapor, serta mekanisme perlindungan kepada pelapor berfungsi.	- Pegawai memahami keberadaan saluran <i>whistleblowing</i> internal - Intensi <i>whistleblowing</i> pada pegawai cukup tinggi. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (<i>whistleblower</i>) positif. - Pegawai mempersepsi saluran pelaporan terpercaya (laporan ditindaklanjuti). - Pegawai mempersepsi perlindungan pelapor terpercaya - Ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan pegawai/ <i>stakeholder</i> . - Tidak ada evaluasi berkala dan perbaikan secara berkelanjutan atas sistem <i>whistleblowing</i>	W/D/O		T		T		T		T		T	T
4.1				SPIP	-	IEPK	C	Unit kerja menyelenggarakan sistem <i>whistleblowing</i> internal dan cukup berfungsi, secara umum sikap terhadap pelapor cukup positif dan niat <i>whistleblowing</i> pada tataran sedang. Pegawai tidak memanfaatkan	- Pegawai memahami keberadaan saluran <i>whistleblowing</i> internal - Intensi <i>whistleblowing</i> pegawai pada tingkat sedang. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (<i>whistleblower</i>) cukup positif. - Pegawai mempersepsi saluran pelaporan kurang terpercaya (laporan ditindaklanjuti). - Pegawai mempersepsi	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							saluran <i>whistleblowing</i> karena masih tidak percaya mekanisme perlindungan pelapor berjalan.	perlindungan pelapor kurang terpercaya - Tidak ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan pegawai/ <i>stakeholder</i> .													
4.1				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja menyelenggarakan sistem <i>whistleblowing</i> internal namun tidak ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan, dan sikap terhadap pelapor masih cenderung negatif dan niat <i>whistleblowing</i> cenderung rendah.	- Pegawai memahami keberadaan saluran <i>whistleblowing</i> internal - Intensi <i>whistleblowing</i> pegawai cenderung rendah. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (<i>whistleblower</i>) cenderung negatif. - Pegawai mempersepsi saluran pelaporan tidak terpercaya (laporan ditindaklanjuti). - Pegawai mempersepsi perlindungan pelapor tidak terpercaya - Tidak ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan pegawai/ <i>stakeholder</i> .	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
4.1				SPIP	-	IEPK	E	Unit kerja tidak menyelenggarakan sistem <i>whistleblowing</i> dan adanya sikap negative terhadap pelapor	- Pegawai tidak paham keberadaan saluran <i>whistleblowing</i> internal - Intensi <i>whistleblowing</i> pegawai sangat rendah. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (<i>whistleblower</i>) sangat negatif. - Saluran pelaporan yang ada tidak bekerja sama sekali	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
4.2	Komunikasi yang Efektif																			3	
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal dalam upaya pencegahan dan pengendalian kecurangan/ <i>fraud</i>	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan: - Upaya promosi/ sosialisasi tentang produk/ layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> ; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> yang telah berhasil memperbaiki citra instansi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan	- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/ sosialisasi tentang produk/ layanan/	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi	pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata <i>stakeholder</i> - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan													
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami risiko dan kegiatan pengendalian.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/ <i>stakeholder</i> telah dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/ <i>stakeholder</i> untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan; - Telah dilakukan pengomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dan kegiatan pengendalian namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala.													
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/ stakeholder belum dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/ stakeholder untuk mengatasi isu negatif belum dilakukan; - Telah dilakukan pengomunikasian pengarahannya tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
5.1	Pemantauan Berkelanjutan																			3	
		1	Pimpinan organisasi/pe nanggunjab program dan kegiatan/pe nanggunjab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi terjadinya risiko; b. Terdapat sistem informasi terintegrasi untuk memantau pengendalian untuk seluruh proses bisnis secara <i>realtime</i> . c. Pemantauan kinerja digunakan sebagai dasar dalam <i>reward and punishment</i> ; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.													
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rencana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.													
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan kinerja telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MR I	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja													
				SPIP	MR I	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, <i>framework</i> , metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Pemantauan /monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MR I	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
							dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai	2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.													
				SPIP	MR I	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.													
				SPIP	MR I	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T			
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.														
5.2	Evaluasi Terpisah																		2.5			
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan frekuensi risiko. - Hasil tindak lanjut mampu akselerasi pencapaian indikator program dan kegiatan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti. Pengelolaan hasil antara lain dilakukan dengan dokumentasi yang baik dan monitoring atas penyelesaian tindak lanjut hasil evaluasi terpisah.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya	- Evaluasi dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian. - Evaluasi dilakukan pada seluruh program kegiatan. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	T	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								telah ditindaklanjuti sebagian.													
				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat	- Evaluasi dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan. - Evaluasi dilakukan pada sebagian program kegiatan. a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan; - Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		2	Terdapat revidi independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MR I	-	A	Revidi terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1. Telah ada pedoman revidi yang terstandar yang merujuk pada <i>best practice</i> ; 2. Revidi dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Revidi dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil revidi telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Revidi dilakukan untuk merevidi rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil revidi menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai	W/D/O		T		T		T		T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD.... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.													
				SPIP	MR I	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada <i>best practice</i> ; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MR I	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Bahwa Belum	T	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP								Kesimpulan Akhir Y/T		
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4			Unit/OPD... (n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
								7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.													
				SPIP	MR I	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	Cukup memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MR I	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

12. KK 4 – PENALTI/PENGURANGAN NILAI

KERTAS KERJA PENALTI/PENGURANGAN NILAI

STRUKTUR DAN PROSES		PENGURANGAN NILAI
I	Lingkungan Pengendalian	
	Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	YA
	Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	TIDAK
	Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	YA
	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	TIDAK
	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	YA
	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	YA
	Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	YA
	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	YA
II	Penilaian Risiko	
	Identifikasi Risiko (2.1)	YA
	Analisis Risiko (2.2)	YA
III	Kegiatan Pengendalian	
	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	TIDAK
	Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	YA
	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	TIDAK
	Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	YA
	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	TIDAK
	Pemisahan Fungsi (3.6)	TIDAK
	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	YA
	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	YA
	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	YA
	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	YA
	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	YA
IV	Informasi dan Komunikasi	
	Informasi yang Relevan (4.1)	YA
	Komunikasi yang Efektif (4.2)	TIDAK
V	Pemantauan	
	Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	YA
	Evaluasi Terpisah (5.2)	YA

Kasus Korupsi Institusional	
Subunsur Terkait	
1.1	3.4
1.3	3.7
1.5	3.8
1.6	3.9
1.7	3.10
1.8	3.11
2.1	4.1
2.2	5.1
3.2	5.2

Kasus Korupsi Individual	
Subunsur Terkait	
1.1	3.6
1.3	3.7
1.6	3.8
1.8	3.9
2.1	3.11
2.2	4.1
3.2	5.1
3.4	5.2

Tabel di atas dapat digunakan sebagai referensi namun tidak membatasi Tim Penjamin Kualitas dalam menganalisis hubungan kausalitas dan melakukan pengurangan nilai pada subunsur.

13. KK LEAD III – PENCAPAIAN TUJUAN

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP

No.	Pencapaian Tujuan			Capaian K/L/D
	Indikator	Definisi Indikator	Cara Pengukuran	
A	Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi			
1.	Capaian <i>Outcome</i>	<i>Mengukur efektivitas pencapaian tujuan organisasi</i>	<i>Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja utama dari sasaran strategis K/L/D</i>	1/2/3/4/5
2.	Capaian <i>Output</i>	<i>Mengukur efisiensi pencapaian tujuan kegiatan</i>	<i>Menghitung rata-rata pencapaian indikator Output dari kegiatan satuan kerja</i>	1/2/3/4/5
B	Keandalan Pelaporan Keuangan			
	Opini atas Laporan Keuangan – BPK RI	<i>Penilaian atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah oleh BPK RI</i>	<i>Dapatkan informasi Opini Laporan Keuangan dalam 5 tahun terakhir. Opini Laporan Keuangan yaitu:</i> - TMP - TW - WDP - WTP-DPP - WTP	1/2/3/4/5
C	Pengamanan atas Aset Negara/Daerah			
1.	Keamanan Administrasi	<i>Penilaian kualitas penatausahaan BMN/BMD dalam rangka mengamankan BMN/BMD dari sisi administrasi</i>	<i>Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan administrasi aset dalam 5 tahun terakhir</i>	1/2/3/4/5
2.	Keamanan Hukum	<i>Penilaian atas upaya menjaga/melindungi BMN/BMD dari persengketaan, gugatan, dan beralihnya kepemilikan kepada pihak lain secara tidak sah</i>	<i>Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan hukum aset dalam 5 tahun terakhir</i>	1/2/3/4/5
3.	Keamanan Fisik	<i>Penilaian atas upaya mengatasi penurunan fungsi, jumlah, serta hilangnya barang</i>	<i>Menghitung persentase BMN/BMD dalam kondisi berfungsi baik dan aman dalam 5 tahun terakhir</i>	1/2/3/4/5
D	Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan			
1.	Jumlah Temuan atas Ketidapatuhan dalam LHP BPK RI	<i>Banyaknya temuan yang dilaporkan dalam LHP BPK RI pada subbab Temuan atas Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan.</i>	<i>Menghitung jumlah butir temuan dalam LHP BPK RI terkait Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan.</i>	1/2/3/4/5
2.	Keterjadian Tindak Pidana Korupsi	<i>Keterjadian tindak pidana korupsi pejabat politik atau minimal pejabat eselon II dalam tahun dan/atau saat penilaian</i>	<i>Mengidentifikasi kasus korupsi yang melibatkan pejabat politik atau minimal pejabat eselon II dalam tahun dan/atau saat penilaian</i>	Ya/Tidak

16. KK 6 – KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN

**KERTAS KERJA KOMPONEN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
T.2 - KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN**

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4
I	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -
II	Temuan					
	a Ringkasan	1. Pengelolaan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan Pemerintah Kota Magang Tahun 2018 Hasil Pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Belum Seluruhnya Diverifikasi;	1. Pengelolaan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan Pemerintah Kota Magang Belum Tertib;	1. Penatausahaan Kas pada Bendahara Penerimaan FKTP Belum Sesuai Ketentuan;	1. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Magang Belum Sepenuhnya Sesuai Dengan Ketentuan;	1. Pembayaran SP2D LS Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp83.199.699.514,00 Tidak Dilakukan Melalui Rekening Perantara yang Tepat dan Ketidakterbitan Pendebetn RKUD oleh Bank Jatim;
		2. Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Tetap Pemerintah Kota Magang Tahun 2018 Belum Dilaksanakan Secara Memadai;	2. Pengelolaan Jasa Giro dan Penyajian Sisa Dana Jaminan Kesehatan Nasional pada 16 Rekening Jaminan Kesehatan Nasional Puskesmas Pemerintah Kota Magang Tidak Sesuai Ketentuan;	2. Pelaksanaan Penyerapan dan Pelaporan Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2016 Belum Optimal;	2. Penganggaran Belanja Modal Perbaikan Mesin dan Peralatan Sebesar Rp1.195.301.000,00 Tidak Tepat;	2. Kendaraan Dinas pada Empat SKPD Senilai Rp7.460.857.400,00 Tidak Diketahui Keberadaannya;
		3. Penatausahaan dan Pengelolaan Ijin Pemakaian Tanah kepada Pihak Ketiga oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Magang belum Dilaksanakan Secara Memadai;	3. Serah Terima Sarana dan Prasarana Sebagai Dampak Pengalihan Urusan Pemerintahan Sesuai Amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 dari Pemerintah Kota Magang Kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur Belum Optimal;	3. Pengelolaan Uang Jaminan Bongkar atas Penyelenggaraan Reklame Tidak Sesuai Ketentuan;	3. Penatausahaan Pendapatan Retribusi pada BPKAD dan Dinas Pasar Tidak Memadai;	3. Pengelolaan Dana Kepesertaan Penyelenggaraan Pendidikan dan/ atau Pelatihan oleh Dinas Pendidikan Kota Magang Tidak Tertib;
		4. Potensi Pajak Reklame Minimal Sebesar Rp1.477.084.477,00 Belum Ditetapkan;	4. Penerbitan SKRD Retribusi IMB Tidak Sesuai Ketentuan dan Terdapat Potensi Piutang Retribusi IMB TA 2017 Sebesar Rp174.742.400,00 dan Potensi Denda yang Tidak Dapat Ditagihkan Minimal Sebesar Rp41.938.176,00;	4. Pemerintah Kota Magang Belum Menatausahakan dan Mengelola Aset Tetap Secara Memadai;	4. Pemerintah Kota Magang Belum Menatausahakan Aset Tetap Secara Memadai;	4. Kesalahan Penganggaran atas Belanja Daerah pada Dinas Pendidikan Sebesar Rp1.855.620.000,00 dan Pemakaian Aset Tanah serta Gedung dan Bangunan oleh Politeknik Kota Magang Belum Didukung Perikatan.
		5. Pemanfaatan Aset Pemerintah Kota Magang TA 2018 Belum Optimal serta Terdapat Kekurangan Penerimaan Sebesar Rp1.610.097.963,13 atas Pemanfaatan Kekayaan Daerah yang Dikerjasamakan dengan Pihak Ketiga yaitu PT CGA;	5. Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar Belum Sesuai Ketentuan dan Terdapat Potensi Pendapatan Retribusi Berjualan yang Tidak Terealisasi Minimal Sebesar Rp7.938.750,00;	5. Pemungutan Retribusi Pasar Tidak Sesuai Ketentuan.	5. Pertanggungjawaban Pembayaran Uang Lembur Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magang Belum Sesuai Ketentuan;	
		6. Pengelolaan Jasa Giro pada 195 Rekening BOS Sekolah Dasar dan 27 Rekening BOS SMP pada Pemerintah Kota Magang Tidak Sesuai Ketentuan;	6. Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Tetap Pemerintah Kota Magang Belum Optimal;			
		7. Realisasi Belanja Barang dan	7. Pemanfaatan Aset Pemerintah Kota			

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		<i>Jasa Kelurahan Kasin Tidak Didukung Bukti Pertanggungjawaban yang Senyatanya Sebesar Rp31.030.000,00;</i>	<i>Magang TA 2017 Belum Tertib dan Belum Memberikan Hasil yang Optimal bagi Pemerintah Kota Magang Serta Potensi Penerimaan Belum Tertagih Sebesar Rp2.423.387.962,50;</i>			
		<i>8. Pembayaran Belanja Jasa Listrik Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Belum Menunjukkan Kondisi yang Sebenarnya;</i>	<i>8. Hilangnya Potensi Penerimaan atas Penyalahgunaan Ijin Pemakaian Tempat Tempat Tertentu Milik Pemerintah Kota Magang</i>			
		<i>9. Mekanisme Penganggaran dan Pertanggungjawaban Belanja Hibah Pemerintah Kota Magang belum Berjalan Sesuai Ketentuan.</i>				
	b Penyebab	<i>1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas upaya penagihan Piutang;</i>	<i>1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas upaya penagihan Piutang;</i>	<i>1. Kelemahan dalam pengelolaan dana kapitasi;</i>	<i>1. Kelemahan dalam pelaksanaan anggaran belanja;</i>	
		<i>2. Verifikasi dan inventarisasi atas subjek/objek pajak piutang PBB-P2 belum memadai;</i>	<i>2. Verifikasi dan inventarisasi atas subjek/objek pajak piutang PBB-P2 belum memadai;</i>	<i>2. Kelemahan Kepala SKPD dalam pengendalian pengelolaan dana DAK;</i>	<i>2. Kebijakan akuntansi belum diperbaharui;</i>	
		<i>3. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;</i>	<i>3. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;</i>	<i>3. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;</i>	<i>3. Kelemahan dalam pengendalian proses perencanaan dan penganggaran;</i>	
		<i>4. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;</i>	<i>4. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;</i>	<i>4. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;</i>	<i>4. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi;</i>	
		<i>5. Pengurus Barang belum optimal dalam pencatatan BMD;</i>	<i>5. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi;</i>	<i>5. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi;</i>	<i>5. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;</i>	
		<i>6. Kebijakan dan Prosedur pemanfaatan BMD belum memadai;</i>	<i>6. Pengurus Barang belum optimal dalam pencatatan BMD;</i>		<i>6. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;</i>	
		<i>7. Lemahnya pengendalian dan koordinasi dalam pengelolaan pajak reklame;</i>				
		<i>8. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan rekening BOS;</i>				
Analisis						
<p><i>1. a. Temuan terkait dengan Pengelolaan PBB yang disebabkan oleh lemahnya pengendalian dalam penagihan dan lemahnya verifikasi dan inventarisasi subjek/objek PBB, terjadi pada TA 2018 dan 2017;</i> <i>b. Temuan terkait dengan Pengelolaan BMD yang disebabkan oleh lemahnya pengawasan dan pengendalian oleh Pengelola Barang dan lemahnya penatausahaan BMD oleh pengguna Barang, terjadi pada TA 2018, 2017, 2016 dan 2015;</i> <i>c. Temuan terkait dengan Pengelolaan Retribusi yang disebabkan lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi, terjadi pada TA 2017, 2016 dan 2015.</i></p> <p><i>2. Subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan di atas adalah subunsur 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10.</i></p>						
Simpulan						
<p><i>Berdasarkan hasil analisis dokumen, Pemerintah Kota Magang memperoleh opini WTP dari BPK-RI untuk TA 2014 sampai dengan 2018 (5 tahun berturut-turut). Namun demikian, pada periode tersebut, terdapat penyebab temuan yang berulang (belum ditindaklanjuti dengan tuntas) terkait dengan pendelolaan PBB dan pengelolaan BMD.</i> <i>Capaian komponen Pencapaian Tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan adalah C</i></p>						

17. KK 7 – PENGAMANAN ATAS ASET

**KERTAS KERJA KOMPONEN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
T.3 – PENGAMANAN ATAS ASET**

Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis
I Keamanan Administrasi	<i>WTP</i>	<i>WTP</i>	<i>WTP</i>	<i>WTP</i>	<i>WTP</i>	
	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	<p>1. LK Pemkot Magang memperoleh opini WTP lima tahun berturut-turut, namun pada tahun anggaran 2017, terdapat catatan terkait aset pada opini BPK-RI;</p> <p>2. Subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab catatan adalah subunsur 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10.</p>
Catatan terkait Aset (jika ada): -	Catatan terkait Aset (jika ada): <i>Pengelolaan Aset Tetap Tanah milik Pemerintah Kota Magang, khususnya yang dimanfaatkan/ dikerjasamakan dengan pihak ketiga melalui mekanisme pemberian ijin pemakaian tempat-tempat tertentu berpotensi merugikan karena adanya pengalihan hak, penyalahgunaan izin, dan lepasnya aset tanah yang tidak dikelola dengan baik sebagaimana terjadi atas 66 bidang (persil) tanah.</i>	Catatan terkait Aset (jika ada): -	Catatan terkait Aset (jika ada): <i>Pemerintah Kota Magang menerapkan akuntansi berbasis akrual pertama kali sebagai pelaksanaan PP Nomor 71 tentang SAP. Pemerintah Kota Magang tidak menyajikan kembali Laporan Keuangan Tahun 2014 berbasis Kas Menuju Akrual menjadi Laporan Keuangan Tahun 2014 berbasis Akrual. Dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan penerapan akuntansi berbasis akrual disajikan pada LPE dan diungkapkan dalam CaLK</i>	Catatan terkait Aset (jika ada): <i>Pemerintah Kota Magang menyajikan Aset Tetap Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, serta Aset Tetap Lainnya sebesar Rp3,10 triliun. Atas nilai tersebut, Pemerintah Kota Magang belum menerapkan metode penyusutan Aset Tetap. Penyusutan merupakan penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset sebagaimana telah ditetapkan dalam SAP pada Lampiran 1 Pernyataan Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap. Penundaan pemberlakuan penyusutan atas Aset Tetap tersebut dapat dilakukan untuk laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran sampai dengan Tahun Anggaran 2014.</i>		
II Keamanan Hukum	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: <i>Tidak Ada</i>	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: <i>Ada</i>	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: <i>Tidak Ada</i>	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: <i>Tidak Ada</i>	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: <i>Tidak Ada</i>	<p>1. Terdapat aset yang bermasalah hukum dalam catatan LHP BPK untuk LK Tahun 2017;</p> <p>2. Subunsur SPIP yang terkait</p>

Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis									
		<i>Pengelolaan Aset Tetap Tanah milik Pemerintah Kota Magang, khususnya yang dimanfaatkan/ dikerjasamakan dengan pihak ketiga melalui mekanisme pemberian ijin pemakaian tempat-tempat tertentu berpotensi merugikan karena adanya pengalihan hak, penyalahgunaan izin, dan lepasnya aset tanah yang tidak dikelola dengan baik sebagaimana terjadi atas 66 bidang (persil) tanah.</i>				<i>dengan penyebab catatan adalah subunsur 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10.</i>									
III Keamanan Fisik	Persentase BMN/D dalam kondisi aman dan berfungsi baik:(Jumlah BMN/D dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMN dalam Laporan BMN/D)	Persentase BMN/D dalam kondisi aman dan berfungsi baik:(Jumlah BMN/D dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMN dalam Laporan BMN/D)	Persentase BMN/D dalam kondisi aman dan berfungsi baik:(Jumlah BMN/D dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMN dalam Laporan BMN/D)	Persentase BMN/D dalam kondisi aman dan berfungsi baik:(Jumlah BMN/D dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMN dalam Laporan BMN/D)	Persentase BMN/D dalam kondisi aman dan berfungsi baik:(Jumlah BMN/D dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMN dalam Laporan BMN/D)	<i>1. Analisis berdasarkan kriteria skor indikator pencapaian tujuan Keamanan Fisik;2. Identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan berulang tersebut.</i>									
<p>Simpulan: <i>Berdasarkan hasil analisis dokumen, meskipun Pemerintah Kota Magang memperoleh opini WTP dari BPK-RI untuk TA 2014 sampai dengan 2018 (5 tahun berturut-turut), pada periode tersebut, terdapat catatan terkait aset dalam opini BPK-RI atas LK Pemkot Magang. Dari sisi pengamanan hukum, terdapat temuan terkait kepemilikan aset yang berasal dari pemanfaatan BMD oleh pihak ketiga pada tahun anggaran 2017. Dari sisi pengamanan fisik, berdasarkan hasil analisis, pada periode 2014 sampai dengan 2018 belum seluruh BMD Pemkot Magang berada pada kondisi aman dan berfungsi baik.</i> <i>Capaian komponen pencapaian tujuan Pengamanan Barang Milik Negara/Daerah adalah:</i></p> <table border="0"> <tr> <td>1</td> <td>Keamanan Administrasi</td> <td>C</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Keamanan Fisik</td> <td>C</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Keamanan Hukum</td> <td>D</td> </tr> </table>							1	Keamanan Administrasi	C	2	Keamanan Fisik	C	3	Keamanan Hukum	D
1	Keamanan Administrasi	C													
2	Keamanan Fisik	C													
3	Keamanan Hukum	D													

18. KK 8 – KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

**KERTAS KERJA KOMPONEN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
T.4 – KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis
I	a Ringkasan	Temuan Ketidaktepatan dalam LHP BPK					
		1. Kekurangan volume pada dua paket pekerjaan belanja modal jalan irigasi dan jaringan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp59.704.026,14.	1. Kelebihan pembayaran atas realisasi tunjangan komunikasi intensif, tunjangan reses, serta dana operasional pimpinan DPRD Kota Magang sebesar Rp994.456.000,00.	1. Dua Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kekurangan Volume Sebesar Rp147.287.567,53	1. Kelebihan Pembayaran Sebesar Rp744.149.116,02 pada Pekerjaan Pembangunan/Peningkatan Jalan di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Pengawasan Bangunan	1. Kekurangan Penerimaan Pajak Restoran atas Belanja Makanan dan Minuman SKPD TA 2014 Sebesar Rp796.584.728,18	1. Temuan Ketidaktepatan dalam Buku III LHP BPK-RI selama empat tahun berturut-turut tidak lebih dari lima dan tidak memengaruhi opini BPK 2. Subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan tersebut adalah 1.3, 1.5, 1.7, 3.1, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 4.1, 4.2, 5.1, 5.2
		2. Kekurangan volume pada enam paket pekerjaan belanja modal gedung dan bangunan di lima Organisasi Perangkat Daerah/Satuan Perangkat Kerja Daerah sebesar Rp153.232.687,44.	2. Kekurangan volume atas sembilan paket pekerjaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.136.230.487,67.	2. Pelaksanaan Empat Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan Tidak Sesuai Kontrak Sebesar Rp215.698.376,36	2. Kelebihan Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah pada SKPD Pemerintah Kota Magang sebesar Rp493.432.926,00	2. Kekurangan Penerimaan Pajak Hotel Sebesar Rp623.611.917,27 atas Kegiatan yang Dilaksanakan SKPD Pemerintah Kota Magang	
			3. Kelebihan pembayaran belanja jasa konsultasi pada lima SKPD sebesar Rp919.166.603,64.	3. Dinas Pendapatan Belum Mengenaikan Sanksi Denda Administrasi kepada PPAT/Notaris yang Melanggar Ketentuan Minimal Sebesar Rp502.500.000,00	3. Bagian Pendapatan yang Menjadi Hak Pemerintah Kota Magang atas Pengelolaan Kawasan Pasar Terpadu Dinoyo Belum Tertagih	3. Pembayaran Sewa Sarana Mobilitas Darat Sebesar Rp21.265.565,90 Melebihi Ketentuan dan Pembayaran Sewa Gedung/Ruang Pertemuan Sebesar Rp307.400.503,20 Tidak Didukung Aspek Legalitas yang Memadai	
			4. Penggunaan Dana Cadangan Umum PDAM Sebesar Rp33.034.859.729,00 Tidak Didukung dengan Keputusan Walikota Magang	4. Pertanggungjawaban Penggunaan Belanja Hibah dan Bantuan Sosial Sebesar Rp20.348.802.400,00 Belum Seluruhnya Disampaikan Kepada Walikota	4. Pelaksanaan Delapan Paket Pekerjaan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan Tidak Sesuai Kontrak Sebesar Rp239.636.218,26		
b Penyebab	1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas dua paket pekerjaan belanja modal jalan irigasi dan jaringan	1. TAPD dalam menghitung KKD tidak mengacu pada peraturan dan surat edaran yang mengatur.	1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas dua paket pekerjaan belanja modal peningkatan jalan	1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas paket pekerjaan belanja modal peningkatan jalan	1. Kepala Bidang Pajak Daerah Lainnya Dinas Pendapatan Daerah kurang optimal dalam melaksanakan penetapan, penagihan, dan pengawasan pengelolaan Pajak Restoran		

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis
						kepada wajib pajak.	
		2. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas enam paket pekerjaan belanja modal gedung dan bangunan	2. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas sembilan paket pekerjaan belanja modal pengembangan jalan, pembangunan plengsengan, dan pembangunan sarana dan prasarana air bersih	2. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas empat paket pekerjaan belanja modal peningkatan jalan	2. Kurang selektif dalam membeli tiket pesawat; kurang teliti dalam memverifikasi dokumen pertanggungjawaban; dan kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian pelaksanaan perjalanan dinas	2. Kepala Bidang Pajak Daerah Lainnya Dinas Pendapatan Daerah kurang optimal dalam melaksanakan penetapan, penagihan, dan pengawasan pengelolaan Pajak Hotel kepada wajib pajak.	
			3. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas belanja jasa konsultasi	3. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan pemungutan BPHTB	3. PPKD tidak optimal dalam menagih bagian pendapatan parkir yang menjadi hak Pemerintah Kota Magang.	3. Kurang patuh batasan tertinggi pengeluaran pembayaran sewa yang ditetapkan Walikota; dan lalai untuk memproses perubahan penetapan SSH dalam Peraturan Walikota	
				4. Direktur Administrasi dan Keuangan PDAM Kota Magang dalam menggunakan Dana Cadangan Umum tidak sepenuhnya memperhatikan peraturan daerah yang berlaku.	4. PPKD kurang optimal dalam menghimpun laporan pertanggungjawaban hibah dan bantuan sosial dari penerima hibah dan bantuan sosial.	4. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan delapan paket pekerjaan belanja modal	
II	Keterjadian Tindak Pidana Korupsi	<p>1. Sebanyak 41 anggota DPRD Kota Magang dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan terjerat kasus korupsi terkait dugaan suap pembahasan APBD-P Pemkot Magang Tahun Anggaran 2015. Kasus tersebut mulai dilimpahkan ke penuntutan pada bulan Juli 2018. Selain itu, pada awal 2019 Mantan Sekretaris Daerah Kota Magang juga ditetapkan tersangka atas pengembangan kasus suap ini. Dugaan penyuapan tersebut dalam rangka untuk memuluskan pembahasan APBD perubahan Pemerintah Kota Magang untuk Tahun Anggaran 2015.2. Subunsur SPIP yang terkait dengan kejadian tersebut adalah 1.1, 1.3, 1.7, 2.1, 3.1, 3.4, 3.7, 3.10</p>					

<p>Simpulan Berdasarkan hasil analisis dokumen, selama empat tahun berturut-turut temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan oleh BPK-RI tidak lebih dari lima temuan serta tidak memengaruhi opini BPK</p> <p>Capaian komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Perundang-undangan adalah:</p> <table> <tr> <td>1</td> <td>Temuan Ketidakpatuhan dalam LHP BPK</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Keterjadian Korupsi</td> <td>Ya</td> </tr> </table>	1	Temuan Ketidakpatuhan dalam LHP BPK	A	2	Keterjadian Korupsi	Ya
1	Temuan Ketidakpatuhan dalam LHP BPK	A				
2	Keterjadian Korupsi	Ya				

I.5. Format Daftar Periksa (Checklist) Penjaminan Kualitas

Berikut adalah contoh Format Daftar Periksa (Checklist) Penjaminan Kualitas oleh APIP. Pihak APIP dapat menyesuaikan format sesuai kebutuhan penjaminan kualitas dengan **tidak** mengurangi substansi pernyataan.

FORM PENJAMINAN KUALITAS ATAS PENILAIAN PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH TAHUN 20XX

NO	ASPEK PENILAIAN	PERNYATAAN	CHECKLIST (√/X)	KETERANGAN
A.	Tahap Persiapan			
1.	Pembentukan Tim Asesor	Tim Asesor telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam rangka melakukan penilaian maturitas SPIP. Jumlah tim Asesor mencukupi.		Tim PK harus memastikan bahwa asesor pernah mengikuti sosialisasi/bimtek atau pernah mengikuti penugasan terkait SPIP dan jumlahnya memadai untuk melaksanakan penilaian.
2.	Penetapan Satuan Kerja Sampel	Sampel yang diambil telah sesuai dengan sasaran strategis yang dipilih dan telah melibatkan semua unit pendukung pencapaian tujuan.		Tim PK harus memastikan kesesuaian satker yang dijadikan sampel. Tim PK dapat merekomendasikan penambahan jumlah satker sampel penanggung jawab sasaran strategis sehingga total anggaran seluruh satker sampel sebesar 40% dari anggaran K/L/D.
3.	Penetapan Rencana Tindak Penilaian	Tim Asesor telah menyiapkan paparan <i>entry meeting</i> , rencana kerja penilaian, dan hari penilaian serta anggaran yang dibutuhkan telah ditetapkan.		Tim PK harus memastikan rencana kerja penilaian telah disusun dan secara substansi sudah memadai/mendukung pelaksanaan penilaian. Tim PK dapat merekomendasikan agar hari penilaian disesuaikan agar dapat melakukan penilaian secara komprehensif.

NO	ASPEK PENILAIAN	PERNYATAAN	CHECKLIST (√/X)	KETERANGAN
B. Tahap Pelaksanaan				
1.	Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan	Sumber data (Perjanjian Kinerja) dapat diyakini validitasnya dan sesuai dengan dokumen Rencana Kinerja di atasnya (RPJMN/D, Renstra K/L/D, dan Renja Satker/OPD)		Tim PK melakukan cek validitas data input yang dimasukkan ke dalam aplikasi penilaian.
2.	Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses	Hasil wawancara, analisis dokumen, dan dokumen yang disajikan oleh Tim Asesor dianalisis lebih lanjut dan dibandingkan dengan uraian parameter serta kriteria di dalam kertas kerja penilaian.		Tim PK menguji bukti-bukti dari hasil wawancara, analisis dokumen dan observasi. Terhadap bukti-bukti yang tidak relevan dengan kriteria parameter, maka hasil penilaian dapat disesuaikan.
3.	Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	Hasil perhitungan komponen <i>Outcome</i> dan <i>Output</i> , observasi lapangan dan dokumen/laporan yang disajikan oleh Tim Asesor dianalisis lebih lanjut dan dibandingkan dengan kriteria di dalam kertas kerja penilaian.		Tim PK melakukan cek validitas data input yang dimasukkan ke dalam aplikasi penilaian. Terhadap bukti-bukti yang tidak relevan dengan kriteria, maka hasil penilaian dapat disesuaikan.
4.	Validasi atas Perhitungan Skor per Subunsur SPIP	Validasi nilai telah dilakukan melalui aplikasi penilaian atas nilai per subunsur.		Tim PK memvalidasi nilai per subunsur dan menyesuaikan nilai dengan bukti-bukti yang diperoleh.
C. Tahap Pelaporan				
1.	Penyusunan Laporan Penilaian Mandiri	Sampai dengan selesainya penjaminan kualitas, laporan masih dalam tahap reviu oleh Sekretaris Jenderal/Utama/Daerah (belum ditanda tangani).		Tim PK mengecek format dan substansi laporan hasil penilaian dan memastikan nilai hasil penilaian telah disesuaikan sesuai hasil PK. Tim PK harus memantau sampai dengan laporan ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal/Utama/Daerah.

NO	ASPEK PENILAIAN	PERNYATAAN	CHECKLIST (√/X)	KETERANGAN
2.	Penyusunan <i>Area of Improvement (AoI)</i>	Area-area yang perlu ditingkatkan telah diuraikan di dalam laporan sesuai dengan komponen penilaian.		Tim PK harus mengecek substansi laporan dan memastikan laporan telah memuat <i>Area of Improvement</i> dan rekomendasi perbaikannya. <i>Area of Improvement</i> dan rekomendasi perbaikannya akan dimonitoring oleh APIP dan dimasukkan ke dalam sistem pemantauan hasil pengawasan (SIMHP) sebagai area pembinaan dan pengawasan oleh APIP.
3.	Penyusunan Rencana Aksi Peningkatan Nilai SPIP	Rencana aksi telah disusun dengan <i>timeline</i> yang jelas dan rinci.		Tim PK harus memastikan rencana aksi telah disusun sesuai hasil penilaian, <i>Area of Improvement</i> dan rekomendasi perbaikannya. Pelaksanaan rencana aksi harus dimonitoring oleh APIP.
	dan informasi lain yang diperlukan.			

I.6. Format Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Berikut adalah contoh Format Pelaporan Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP. Asesor dapat menyesuaikan format pelaporan sesuai standar pelaporan masing-masing dengan **tidak** mengubah substansi pelaporan.

KOP SURAT INSTANSI PENILAI MATURITAS

Nomor : LAP-..../..../202X202X
Lampiran : ...
Hal : Laporan Hasil Penilaian Mandiri
Maturitas Penyelenggaraan SPIP
**Kementerian/
Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota**
... Tahun 202X-1/202X

Yth. Menteri/Kepala Lembaga/Gubernur/Walikota/Bupati.....
di

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota** ... Tahun 202X-1/202X dengan uraian sebagai berikut:

A. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Simpulan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota** ... Tahun 202X-1/202X menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “**rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum**” atau tingkat ... dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar “**X,XXXX**”

Lebih lanjut, hasil penilaian terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menunjukkan kondisi sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan	...	X,XXXX
2.	Struktur dan Proses	...	X,XXXX
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	...	X,XXXX
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP	...	X,XXXX
	-MRI
	-IEPK

Dengan tingkat maturitas “**rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum**”, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...: (pilih kondisi yang paling sesuai dengan hasil penilaian)**

- 1) **Telah** mampu mendefinisikan kinerjanya termasuk strategi pencapaian kinerja dan pengendaliannya;
- 2) **Telah** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik, namun strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan, serta pelaksanaan pengendalian masih sebatas pemenuhan;
- 3) **Telah** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif;
- 4) **Telah** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, struktur dan proses pengendalian telah efektif, namun belum adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi;
- 5) **Telah** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, struktur dan proses pengendalian telah efektif, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi.

Sehingga K/L/D telah berada pada level 1/2/3/4/5 (rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum).

2. Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP, maka hal yang perlu diperbaiki secara umum pada tingkat “**rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum**” adalah perlu melakukan “**finalisasi penyusunan kebijakan dan prosedur/sosialisasi atau diseminasi kebijakan dan prosedur kepada seluruh pegawai/mengintegrasikan dan menginternalisasikan pengendalian intern sebagai proses yang melekat/integral dengan proses kegiatan lainnya/evaluasi secara berkala atas efektivitas prosedur pengendalian/pemantauan yang terintegrasi dalam kegiatan secara otomatis**”.

Rincian kondisi maturitas per komponen dan saran perbaikannya diuraikan pada bagian berikutnya di uraian penilaian.

B. URAIAN PENILAIAN

1. Dasar Penilaian

Dasar hukum penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** adalah sebagai berikut:

- 1) Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, di mana untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib menyelenggarakan SPIP dalam rangka memberi keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- 2) Pasal 3 Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, di mana **Kementerian/Lembaga, Provinsi, dan Kabupaten/Kota** sebagai entitas penyelenggara SPIP wajib melakukan penilaian atas maturitas penyelenggaraan SPIP;
- 3) Surat Tugas Nomor.....Tanggal..... tentang penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...**;
- 4) Dst.

2. Tujuan Penilaian

Penilaian tingkat maturitas dilakukan dengan tujuan:

- 1) Menentukan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...**;
- 2) Memberikan saran peningkatan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota....**

3. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi komponen sebagai berikut:

- 1) Penetapan Tujuan, yang meliputi 2 (dua) unsur penilaian;

- 2) Struktur dan Proses, yang meliputi 5 (lima) unsur penilaian dengan 25 (duapuluh lima) subunsur penilaian; dan
- 3) Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP, yang meliputi 4 (empat) unsur penilaian yang terdiri dari 11 (sebelas) subunsur penilaian.

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota** ... dilakukan pada buah Unit Kerja Eselon I (*untuk K/L*), yaitu:

- 1) Sekretariat Jenderal;
- 2) Direktorat Jenderal/Deputi...;
- 3) Inspektorat Jenderal;
- 4) ...*dst.*

atau

..... buah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) (*untuk Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota*), yaitu:

- 1) Sekretaris Daerah;
- 2) Inspektorat Daerah;
- 3) Badan Perencanaan Daerah;
- 4) ...*dst.*

Periode penilaian adalah penyelenggaraan SPIP mulai dari Juli 20X-1 sampai dengan Juni 20XX.

4. Metodologi Penilaian dan Teknik Pengumpulan Data

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota** ... dilakukan dengan pendekatan kuantitatif pada 3 (tiga) komponen maturitas penyelenggaraan SPIP yaitu:

No.	Komponen Penilaian	Jumlah Fokus	Bobot Komponen
1.	Penetapan Tujuan	2	40%
	a. Kualitas Sasaran Strategis	1	
	b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)	1	
2.	Struktur dan Proses	25	30%
	a. Lingkungan Pengendalian	8	
	b. Penilaian Risiko	2	
	c. Kegiatan Pengendalian	11	
	d. Informasi dan Komunikasi	2	
	e. Pemantauan	2	
3.	Pencapaian Tujuan SPIP	7	30%
	a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	2	
	b. Keandalan Pelaporan Keuangan	3	
	c. Pengamanan atas Aset Negara	1	

	d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan		
Total Bobot			100%

Setiap komponen terbagi menjadi beberapa unsur dan subunsur yang menunjukkan karakter level maturitas mulai dari rintisan (nilai 1), berkembang (nilai 2), terdefinisi (nilai 3), terkelola dan terukur (nilai 4), dan optimum (nilai 5). Penentuan nilai ditetapkan berdasar modus dari nilai masing-masing karakter fokus maturitas.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Responden yang menjadi rujukan pengumpulan data dipilih dari pejabat/pelaksana pada **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota....**

Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan aplikasi penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

Simpulan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk skor level maturitas sesuai dengan hasil nilai akhir untuk masing-masing fokus penilaian dengan gradasi sebagai berikut:

Tingkat Maturitas	Klasifikasi Nilai	Interval Nilai
Rintisan	1	1,0 ≤ Nilai < 2,0
Berkembang	2	2,0 ≤ Nilai < 3,0
Terdefinisi	3	3,0 ≤ Nilai < 4,0
Terkelola dan Terukur	4	4,0 ≤ Nilai < 4,5
Optimum	5	≥ 4,5

5. Hasil Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Dari hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** Tahun 20XX-1/20XX, disimpulkan bahwa secara umum penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** telah memenuhi kriteria pada tingkat “**rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum**” dengan skor sebesar X,XXXX, dengan rincian sebagai berikut:

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur	Skor	Nilai
PENETAPAN TUJUAN			
Kualitas Sasaran Strategis	50%
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	50%

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur	Skor	Nilai
SUB JUMLAH PERENCANAAN	100.00%
BOBOT PERENCANAAN	40.00%		X,XXXX

STRUKTUR DAN PROSES			
Lingkungan Pengendalian	30.00%
Penilaian Risiko	20.00%
Kegiatan Pengendalian	25.00%
Informasi dan Komunikasi	10.00%
Pemantauan	15.00%
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES	100.00%		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES	30.00%		X,XXXX
PENCAPAIAN TUJUAN PENYELENGGARAAN SPIP			
Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	
<i>Capaian Outcome</i>	15.00%
<i>Capaian Output</i>	15.00%
Keandalan Pelaporan Keuangan	
Opini LK	25.00%
Pengamanan atas Aset Negara	
Keamanan Administrasi	10.00%
Keamanan Fisik	5.00%
Keamanan Hukum	10.00%
Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan	
Temuan Ketaatan - BPK	20.00%
SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN SPIP	100.00%		
BOBOT HASIL	30.00%		X,XXXX
TOTAL NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP			X,XXXX

Uraian lebih lanjut hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ... Tahun 20XX-1/20XX** adalah sebagai berikut:

- 1) **Karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ... Tahun 20XX-1/20XX mencapai level “rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum”**

Seperti diuraikan sebelumnya, dengan tingkat maturitas “rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum”, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara

umum menunjukkan bahwa **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** telah (*jabarkan karakteristik yang relevan sesuai dengan level maturitas penyelenggaraan SPIP yang dicapai*)

Sedangkan dari sisi manajemen risiko, menunjukkan bahwa **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** telah (*jabarkan karakteristik yang relevan sesuai dengan level MRI yang dicapai*)

Selanjutnya dilihat dari efektivitas pengendalian korupsi, menunjukkan bahwa **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** telah dengan karakteristik (*jabarkan karakteristik yang relevan sesuai dengan skor IEPK yang dicapai*)

2) Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan dilakukan terhadap 2 (dua) fokus penilaian sebagai berikut:

a. Kualitas Sasaran Strategis

(uraikan hasil penilaian atas kualitas sasaran strategis, dengan penjabaran pada tingkat maturitas yang dicapai kualitas sasaran strategis dan kondisi serta kelemahan atas kualitas sasaran strategis)

b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

(uraikan hasil penilaian atas kualitas program dan kegiatan, dengan penjabaran pada tingkat maturitas yang dicapai kualitas program dan kegiatan, dan kondisi serta kelemahan atas kualitas program dan kegiatan)

3) Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses

Penilaian atas struktur dan proses dilakukan terhadap 5 (lima) unsur penilaian sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

(uraikan hasil penilaian atas unsur lingkungan pengendalian, yang meliputi 8 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

b. Penilaian Risiko

(uraikan hasil penilaian atas unsur penilaian risiko, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas)

masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

c. Kegiatan Pengendalian

(uraikan hasil penilaian atas unsur kegiatan pengendalian, yang meliputi 11 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

d. Informasi dan Komunikasi

(uraikan hasil penilaian atas unsur informasi dan komunikasi, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

e. Pemantauan

(uraikan hasil penilaian atas unsur pemantauan, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

4) Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan

Penilaian atas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP dilakukan terhadap 4 (empat) fokus penilaian sebagai berikut:

a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi

(uraikan hasil penilaian atas unsur efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

b. Keandalan Pelaporan Keuangan

(uraikan hasil penilaian atas unsur keandalan pelaporan keuangan, yang meliputi 1 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

c. Pengamanan atas Aset Negara

(uraikan hasil penilaian atas unsur pengamanan atas aset negara, yang meliputi 3 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

(uraikan hasil penilaian atas unsur ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, yang meliputi 1 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur)

6. Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** ke tingkat, disarankan agar:

- 1) Untuk meningkatkan kualitas penetapan tujuan, **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota** harus melakukan..... *(saran dikaitkan dengan perbaikan atas kelemahan pada masing-masing fokus penilaian di komponen penetapan tujuan, yang meliputi 2 unsur)*
- 2) Untuk meningkatkan kualitas struktur dan proses, **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota** harus melakukan..... *(saran dikaitkan dengan perbaikan atas kelemahan pada masing-masing fokus penilaian di komponen struktur dan proses, yang meliputi 25 subunsur pada 5 unsur)*
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP, **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota** harus melakukan..... *(saran dikaitkan dengan perbaikan atas kelemahan pada masing-masing fokus penilaian di komponen hasil/pencapaian tujuan SPIP, yang meliputi 12 subunsur pada 3 unsur)*

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal/Utama/Daerah

.....

NIP.....

Tembusan Yth.:

1. Deputi Kepala BPKP Bidang...../Kepala Perwakilan BPKP Provinsi.....
2. Inspektur Jenderal/Inspektur Utama/Inspektur.....

I.7. Contoh Format Pernyataan Penjaminan Kualitas

Berikut adalah contoh Format Pernyataan Penjaminan Kualitas oleh APIP. Pihak APIP dapat menyesuaikan format pernyataan sesuai standar masing-masing dengan **tidak** mengubah substansi pernyataan.

LOGO
K/L/D

**KOP INSPEKTORAT
KEMENTERIAN/LEMBAGA/INSPEKTORAT
PROVINSI/INSPEKTORAT KABUPATEN/KOTA**

**PERNYATAAN TELAH DILAKUKAN PENJAMINAN KUALITAS ATAS HASIL
PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) PADA
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
TAHUN 20XX**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, kami selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada **Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota ...** melakukan penjaminan kualitas atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Penjaminan kualitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan penilaian dan hasil penilaian telah sesuai dengan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah.

Penjaminan kualitas dilakukan secara profesional sehingga terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan pedoman dapat langsung diperbaiki secara berkelanjutan sampai dengan penilaian selesai dilakukan.

Berdasarkan penjaminan kualitas yang kami lakukan, baik proses penilaian maupun hasil penilaian **telah sesuai** dengan pedoman yang ditetapkan, dengan catatan koreksi selama proses penjaminan kualitas terlampir.

Tempat, Tanggal 20XX

Inspektur Jenderal/Inspektur
Utama/ Inspektur

.....
NIP

I.8. Contoh Format Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Mandiri

Berikut adalah contoh Format Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Maturitas SPIP. Pihak manajemen K/L/D dapat menyesuaikan dan mengembangkan format pemantauan sesuai standar masing-masing dengan **tidak** mengubah substansi minimal pemantauan.

PEMANTAUAN RENAKSI ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA K/L/D..... TAHUN 20XX-1/20XX

No.	Komponen/Unsur/Subunsur	No.	Area of Improvement (AoI)	Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Keterangan (Status/Kendala/Hambatan)
1	PENETAPAN TUJUAN							
1.1	Kualitas Sasaran Strategis							
1.3	Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)							
2	STRUKTUR DAN PROSES							
2.1	Lingkungan Pengendalian							
2.1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)							
2.1.2	Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)							
2.1.3	Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)							
2.1.4	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)							
2.1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)							
2.1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)							
2.1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)							
2.1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)							
2.2	Penilaian Risiko							
2.2.1	Identifikasi Risiko (2.1)							
2.2.2	Analisis Risiko (2.2)							
2.3	Kegiatan Pengendalian							
2.3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)							

No.	Komponen/Unsur/Subunsur	No.	Area of Improvement (AoI)	Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Keterangan (Status/Kendala/Hambatan)
2.3.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)							
2.3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)							
2.3.4	Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)							
2.3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)							
2.3.6	Pemisahan Fungsi (3.6)							
2.3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)							
2.3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)							
2.3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)							
2.3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)							
2.3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)							
2.4	Informasi dan Komunikasi							
2.4.1	Informasi yang Relevan (4.1)							
2.4.2	Komunikasi yang Efektif (4.2)							
2.5	Pemantauan							
2.5.1	Pemantauan Berkelanjutan (5.1)							
2.5.2	Evaluasi Terpisah (5.2)							
3	PENCAPAIAN TUJUAN SPIP							
3.1	Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi							
3.1.1	Capaian <i>Outcome</i>							
3.1.2	Capaian <i>Output</i>							
3.2	Keandalan Pelaporan Keuangan							
3.2.1	Opini LK							
3.3	Pengamanan atas Aset Negara							
3.3.1	Keamanan Administrasi							

No.	Komponen/Unsur/Subunsur	No.	Area of Improvement (AoI)	Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Keterangan (Status/Kendala/Hambatan)
3.3.2	Keamanan Fisik							
3.3.3	Keamanan Hukum							
3.4	Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan							
3.4.1	Temuan Ketaatan - BPK							

Keterangan:

Area of Improvement (AoI) : (diisi dengan kelemahan yang masih harus diperbaiki)

Rencana Aksi : (diisi dengan rencana ak.si untuk mengatasi kelemahan yang masih harus diperbaiki)

Penanggung Jawab : (diisi dengan **pegawai/unit/satker** yang bertanggung jawab untuk melaksanakan renaksi)

Target Waktu : (diisi dengan waktu target penyelesaian renaksi)

Status : **Belum** (jika tindak lanjut belum dilakukan)

Proses (jika sedang dalam proses untuk ditindaklanjuti)

Selesai (jika tindak lanjut telah tuntas dilakukan)

Keterangan : (diisi dengan keterangan yang harus diungkap terkait status renaksi, serta hambatan/kendala yang menjadi tantangan renaksi)

BUKU II EVALUASI ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH

II.1. Daftar Dokumen Pendukung Hasil Penilaian Mandiri oleh K/L/D:

1. Surat Tugas Kegiatan Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP;
2. Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP beserta dokumentasi kegiatan pemaparannya;
3. Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP;
4. Seluruh Kertas Kerja sesuai dengan Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP;
5. Dokumen Bukti Penilaian Mandiri yang telah terdigitalisasi dan disusun rapi.

Semua data tersebut agar diunggah ke dalam *virtual cloud storage* atau disimpan ke dalam *Compact Disk (CD)*.

II.2. KERTAS KERJA EVALUASI

II.2.1. LANGKAH KERJA EVALUASI ATAS PROSES

1. Isi *Sheet* "Profil K/L/D" dan *Sheet* "Pemilihan Satker";
2. Lakukan evaluasi atas kesesuaian proses penilaian mandiri dengan pedoman berdasarkan isian pada semua kertas kerja evaluasi atas proses;
3. Hasil evaluasi akan terkompilasi dalam KKE-PROSES-LEAD.

II.2.2. LANGKAH KERJA EVALUASI ATAS HASIL (PENGUJIAN SUBSTANSI)

1. Buat salinan Kertas Kerja Hasil Penilaian Mandiri;
2. Lakukan validasi sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan (pengujian melalui wawancara/observasi/reviu dokumen), sehingga dapat dihasilkan nilai/skor "Versi Evaluasi";
3. Tuangkan hasil validasi ke dalam Kertas Kerja Evaluasi, Nilai/skor yang diinput kedalam Kertas Kerja Evaluasi diambil dari semua KKLEAD kertas kerja penilaian mandiri;

4. Hasil pengisian sebagian akan terkompilasi pada KKE-HASIL-*LEAD*, sebagian diinput manual.

KK Evaluasi 1: KK Pemilihan Satker

Profil K/L/D
 K/L/D : Dummy
 Tahun : 20xx
 Tanggal :
 Disusun Oleh :
 Direviu Oleh :

		PENJAMINAN KUALITAS		EVALUASI (50%)
Satker Wajib	:	1		1
		2		2
		3		3
		4		4
		5		5
		6		6
		7		7
		8		8
		9		9
		10		10
Satker Penanggung Jawab	:	1		1
		2		2
		3		3
		4		4
		5		5
		6		6
		7		7
		8		8
		9		9
		10		10

KK Evaluasi 2: KKE-PROSES-LEAD

KKE_Lead1
K/L/D : Dummy
Tahun : 20xx
Tanggal : _____
Disusun Oleh : _____
Direviu Oleh : _____

Evaluasi
Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP
K/L/D : Dummy

Tahap	Kesesuaian dengan Standar	Bobot		Ref	Keterangan
Persiapan	76,90%	20,00%	15,38%	KKE-P1	
Pelaksanaan	100,00%	60,00%	60,00%	KKE-P2	
Penyusunan Laporan Penilaian	72,58%	20,00%	14,52%	KKE-P3	
Rata-Rata Skor			89,90%		Sesuai

Simpulan Umum atas Hasil Evaluasi

Hal-Hal yang perlu Diperhatikan

KK Evaluasi 3: KKE-P1

KKE_P1
K/L/D : Dummy
Tahun : 20xx
Tanggal : _____
Disusun oleh : _____
Direviu Oleh : _____

**Evaluasi
Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP
Tahap Persiapan**

Tahap	Ref	Kesesuaian dengan standar	
Penetapan satuan kerja sebagai sampel	KKE-P1A		53,41%
% Kesesuaian Anggaran Satker Sampel dengan Pedoman		100%	
% Kesesuaian Satker Sampel dibanding Total Satker		50%	
% Kesesuaian Satker yang Mendukung Sasaran Strategis dibanding Total Satker		55%	
% Kesesuaian Satker yang Mendukung 4 Tujuan SPIP dibanding Total Satker		9,09%	
Penyiapan tim assessor dan tim penjamin kualitas	KKE-P1B1		62,14%
Penetapan dan pemaparan RPMMP	KKE-P1B2		91,67%
Total Skor Evaluasi Tahap Persiapan			76,90%

Simpulan Tahap Persiapan

hal-hal yang perlu diperhatikan

KK Evaluasi 4: KKE-P1A

KKE_P1A
 K/L/D : Dummy
 Tahun : 20xx
 Tanggal : _____
 Disusun oleh : _____
 Direviu Oleh : _____

**Evaluasi
 Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP
 Tahap Persiapan**

No	Satker Sampel dalam penjaminan Kualitas	Anggaran OPD Sampel	Kriteria	
			Mendukung Sasaran Strategis (Satker Wajib)	Mendukung 4 Tujuan SPIP (Satker Penanggung Jawab)
1	2	3	3	
1	Satker 1	Rp200.000		
2	Satker 2	Rp200.000	1	
3	Satker 3	Rp200.000		
4	Satker 4	Rp200.000	1	
5	Satker 5	Rp200.000	1	
6	Satker 6	Rp200.000		
7	Satker 7	Rp200.000	1	
8	Satker 8	Rp200.000		
9	Satker 9	Rp200.000	1	
10	Satker 10	Rp200.000		
11	Satker 11	Rp200.000	1	1
	Jumlah	Rp2.200.000	6	1
	Total Anggaran K/L/P	5.000.000,00		
	% Anggaran Satker Sampel dibandingkan total Anggaran	44%		
1	% Kesesuaian Anggaran Satker Sampel dengan Pedoman	100%		
	Satker yang disampel dalam penjaminan kualitas	11		
	Jumlah Satker/Unit pada K/L/D : Dummy	39		
	% Satker Sampel dibandingkan total Satker	28,21%		
2	% Kesesuaian Satker Sampel dibanding Total Satker	50%		
3	% Kesesuaian Satker yang Mendukung Sasaran Strategis dibanding Total	55%		
4	% Kesesuaian Satker yang Mendukung 4 Tujuan SPIP dibanding Total Satker	9,091%		
	SKOR Evaluasi Tahap Persiapan - Penentuan	53,409%		

Capaian kesesuaian dengan standar penentuan sampel adalah sbb:

- % Satker terkait Tujuan Utama K/L/P yang menjadi sampel
- % Satker Sampel dibandingkan total Satker
- % keterwakilan fungsi

Capaian kesesuaian dengan standar pada tahap persiapan - penentuan sampel (di luar tahap penyiapan tim assessor s.d Entry Meeting) sebesar 54,729% menunjukkan bahwa penentuan sampel cukup memadai.

KK Evaluasi 5: Profil K/L/D

Profil K/L/D
K/L/D : Dummy
Tahun : 20xx
Tanggal : _____
Disusun oleh : _____
Direviu Oleh : _____

Nama Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah:

PROFIL KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH

Karakteristik :	
Isu Strategis : (Kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan organisasi/daerah)	
Penghargaan yang Diterima :	
Sistem Informasi yang Digunakan :	
Kasus Hukum :	

CAPAIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR:

Kriteria	20XX	20XX	20XX
1. Opini BPK atas Laporan Keuangan			
2. Nilai Evaluasi SAKIP			
3. Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi			
4. Nilai EKPPD (untuk Pemerintah Daerah)			

Penjelasan:

Karakteristik : Diisi karakteristik dari K/L/D
Isu Strategis : Diisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan K/L/D
Penghargaan yang Diterima : Diisi penghargaan yang diterima K/L/D dalam masa penilaian
Sistem Informasi yang Digunakan : Diisi sistem informasi yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan S
Kasus Hukum : Diisi kasus hukum yang dilakukan oleh Eselon II atau ke atas dalam 3 tahun terakhir

KK Evaluasi 6: KKE-P1B

KKE-P1B1

KKE_P1B
 K/L/D : Dummy
 Tahun : 20xx
 Tanggal : _____
 Disusun oleh : _____
 Direviu oleh : _____

**Evaluasi
 Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP
 Tahap Persiapan**

Tahapan	Kesesuaian dengan standar*	Penjelasan
1	2	3
Penyiapan Tim	KKE-P1B1	
Penyiapan Tim Assessor		
Administrasi Penugasan	A/B b 0,5	a) ada surat tugas/SK/Satgas SPIP b) tidak ada
Pemahaman Tim Terkait SPIP	A/B/C c 0,4	a) Minimal Sepertiga tim asesor telah mengikuti bimtek SPIP b) Kurang dari sepertiga tim asesor telah mengikuti bimtek SPIP c) Seluruh tim belum pernah mengikuti bimtek SPIP
Penyiapan Tim Penjamin Kualitas		
Administrasi Penugasan	A/B/C b 0,7	a) ada surat tugas berdasarkan PKPT/Jakwas b) ada surat tugas c) tidak ada
Pemahaman Tim Terkait SPIP	A/B/C/D c 0,5	a) Minimal Sepertiga tim pernah mengikuti diklat SPIP dan diklat penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP b) Minimal Sepertiga tim pernah mengikuti diklat penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP c) Minimal sepertiga tim pernah mengikuti diklat SPIP d) Seluruh tim belum pernah mengikuti diklat/sosialisasi SPIP
Jumlah Asesor	A/B/C/D b 0,75	a) 4 assessor menilai 1 satker b) 1 assessor menilai 2 satker c) 1 assessor menilai 3 satker d) 1 assessor menilai 4 satker
Kecukupan Hari Penugasan	A/B/C/D b 0,75	a) Memadai (> 30 hr) b) Cukup memadai (> 20 hr, < 29 hr) c) Kurang memadai (> 10 hr, < 19 hr) d) Tidak memadai/tidak sesuai rencana (< 10 hr)
Skor Evaluasi atas Penyiapan Tim Asesor dan Tim Penjamin Kualitas		60,00%

..... kertas kerja bersambung di halaman selanjutnya.

KK Evaluasi 6: KKE-P1B

KKE-P1B2

KKE_P1B
 K/L/D : Dummy
 Tahun : 20xx
 Tanggal : _____
 Disusun oleh : _____
 Direviu oleh : _____

**Evaluasi
 Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP
 Tahap Persiapan**

Tahapan		Kesesuaian dengan standar*		Penjelasan
		2		
1		2		3
Penetapan Rencana Penilaian Maturitas SPIP (RPM)	KKE-P1B2			
Kelengkapan Unsur				
Latar belakang perlunya pelaksanaan penilaian	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Tujuan dan manfaat penilaian	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Ruang lingkup penilaian	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Metodologi penilaian yang digunakan	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Tahapan dan jadwal waktu penilaian	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Sistematika pelaporan	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Rencana kebutuhan sumber daya	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
pembahasan bersama di antara tim penilaian dan tim co	Y/T	t	0	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Paparan atas RPM	Y/T	y	1	"y" jika dilaksanakan, "t" jika tidak
Kehadiran Pejabat yang Berwenang	A/B/C/D	d	1	a) Seluruh satker Sampel b) sebagian besar Satker sampel c) sebagian kecil Satker sampel d) Tidak ada
Dokumentasi Paparan atas RPM	A/B/C/D	d	1	a) terdapat foto, daftar hadir dan notulen b) terdapat daftar hadir dan notulen c) terdapat daftar hadir d) Tidak ada
Persetujuan atas RPM	Y/T	y	1	"y" jika disetujui, "t" jika tidak disetujui
Skor Evaluasi Kualitas RPMMP			91,67%	

Simpulan Tahap Persiapan

Capaian kesesuaian dengan standar pada tahap persiapan di luar penentuan sampel menunjukkan bahwa tahap persiapan di luar penentuan sampel telah cukup memadai, terdiri dari:

- Skor Evaluasi Penyiapan Tim Assessor dan Tim Penjamin Kualitas 62,14%
- Skor Evaluasi Kualitas RPM 91,67%

Hal-hal yang perlu diperhatikan

KK Evaluasi 7: KKE-P2

KKE_P2
 K/L/D : Dummy
 Tahun : 20xx
 Tanggal : _____
 Disusun oleh : _____
 Direviu Oleh : _____

Evaluasi
Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP
Tahap Persiapan

No.	Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Parameter/Indikator	Cara Pengukuran oleh Asesor	Telah Dilakukan oleh Asesor	Kesesuaian Pengujian dgn Pedoman	Jenis Pengujian yang dilakukan oleh Asesor	Jumlah Satker yang diuji	Nama Satker yang Diuji	Referensi/Nama Dokumen Bukti	Penjelasan/ Keterangan
A. Evaluasi atas Penetapan Tujuan										
1	Sasaran Strategis Organisasi	Tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan oleh organisasi: - menjawab mandat organisasi - Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis - Indikator kinerja jelas, terukur, & berorientasi hasil - Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target di atasnya	Menilai ketepatan sasaran strategis organisasi, ketepatan indikator kinerja masing-masing sasaran, dan kecukupan target indikator kinerja	Y		Wawancara/ Observasi/ Reviu Dokumen			Nama Dokumen/ Jenis Dokumentasi (Foto)/ Rekaman/Script Wawancara	
2	Sasaran Strategis Satker	Tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan oleh Satker: - Mengukur cascading kinerja dari sasaran strategis Pemda ke sasaran strategis OPD - Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis - Indikator kinerja jelas, terukur, & berorientasi hasil - Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target di atasnya	Menilai ketepatan sasaran strategis satker, ketepatan indikator kinerja masing-masing sasaran, dan kecukupan target indikator kinerja	Y		Reviu Dokumen				
3	Evaluasi Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis			Y						
	Kualitas Program	Program yang dilakukan oleh organisasi merupakan cara yang paling efektif dan efisien dalam mencapai sasaran strategis organisasi, maka perlu diukur: - Keterkaitan dengan Sasaran Strategis OPD - Kualitas sasaran Program OPD - Kualitas indikator kinerja program OPD - Kualitas target kinerja program OPD	Menilai Keterkaitan antara substansi program dengan sasaran strategis, Ketepatan indikator kinerja masing-masing program dan kecukupan indikator kinerja program							
	Kualitas Kegiatan	Atas Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, maka perlu diukur: - Keterkaitan dengan Sasaran Program - Kualitas indikator kinerja kegiatan OPD - Kualitas target kinerja kegiatan OPD	Menilai Keterkaitan antara substansi kegiatan dengan program, Ketepatan indikator kinerja masing-masing kegiatan dan kecukupan indikator kinerja kegiatan							

..... kertas kerja bersambung di halaman selanjutnya.

No.	Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Parameter/Indikator	Cara Pengukuran oleh Asesor	Telah Dilakukan oleh Asesor	Kesesuaian Pengujian dgn Pedoman	Jenis Pengujian yang dilakukan oleh Asesor	Jumlah Satker yang diuji	Nama Satker yang Diuji	Referensi/Nama Dokumen Bukti	Penjelasan/Keterangan
B Evaluasi atas Struktur dan Proses										
1	Lingkungan Pengendalian									
	Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	Pegawai menegakan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	Pimpinan organisasi mendukung penerapan pengendalian intern dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan proses bisnis organisasi dan masing-masing unit sebagai bagian dari organisasi memiliki fungsi dan ukuran kinerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)		Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	Pimpinan organisasi menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
2	Penilaian Risiko									
	Identifikasi Risiko (2.1)	Risiko-risiko utama telah teridentifikasi dan dapat digunakan untuk secara tepat menentukan risiko-risiko prioritas atas: a. pencapaian tujuan organisasi b. keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Analisis Risiko (2.2)	Risiko-risiko prioritas dan Rencana Tindak pengendalian yang tepat telah dapat ditentukan atas: a. pencapaian tujuan organisasi; b. keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						

..... kertas kerja bersambung di halaman selanjutnya.

No.	Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Parameter/Indikator	Cara Pengukuran oleh Asesor	Telah Dilakukan oleh Asesor	Kesesuaian Pengujian dgn Pedoman	Jenis Pengujian yang dilakukan oleh Asesor	Jumlah Satker yang diuji	Nama Satker yang Diuji	Referensi/Nama Dokumen Bukti	Penjelasan/Keterangan
3	Kegiatan Pengendalian									
	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	Pimpinan organisasi membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	Pengendalian fisik atas aset dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pemisahan Fungsi (3.6)	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						

..... kertas kerja bersambung di halaman selanjutnya.

No.	Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Parameter/Indikator	Cara Pengukuran oleh Asesor	Telah Dilakukan oleh Asesor	Kesesuaian Pengujian dgn Pedoman	Jenis Pengujian yang dilakukan oleh Asesor	Jumlah Satker yang diuji	Nama Satker yang Diuji	Referensi/Nama Dokumen Bukti	Penjelasan/Keterangan
4	Informasi dan Komunikasi									
	Informasi yang Relevan (4.1)	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Komunikasi yang Efektif (4.2)	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
5	Pemantauan									
	Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
	Evaluasi Terpisah (5.2)	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi.	Menguji Efektifitas Sub Unsur	Y						
C Evaluasi atas Capaian Tujuan SPIP										
1	Efektivitas dan Efisiensi									
	Capaian Outcome	Efektivitas pencapaian tujuan organisasi	Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja utama dari sasaran strategis K/L/D	Y						
	Capaian Output	Efisiensi pencapaian tujuan kegiatan	Menghitung rata-rata pencapaian indikator output dari kegiatan satuan kerja	Y						
2	Keandalan Laporan Keuangan									
	Opini LK	Kewajaran penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah oleh BPK RI	Mengkategorikan pencapaian opini laporan keuangan sesuai gradasi skor yang ditetapkan	Y						
3	Pengamanan atas Aset									
	Keamanan Administrasi	Kualitas penatausahaan BMN/BMD dalam rangka mengamankan BMN/BMD dari sisi administrasi	Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan administrasi aset dalam 5 tahun terakhir	Y						
	Keamanan Fisik	Upaya menjaga/melindungi BMN/ BMD dari persengketaan, gugatan, dan beralihnya kepemilikan kepada pihak lain secara tidak sah	Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan hukum aset dalam 5 tahun terakhir	Y						
	Keamanan Hukum	Upaya mengatasi penurunan fungsi, jumlah, serta hilangnya barang	Menghitung persentase BMN/BMD dalam kondisi berfungsi baik dan aman dalam 5 tahun terakhir	Y						
4	Ketaatan pada Peraturan									
	Jumlah Temuan atas ketidakpatuhan dalam LHP BPK RI	Banyaknya temuan yang dilaporkan dalam LHP BPK RI pada subbab Temuan atas Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan.	Menghitung jumlah butir temuan dalam LHP BPK RI terkait Ketidakpatuhan terhadap Peraturan PerUUan	Y						
	kejadian Tindak Pidana Korupsi	Signifikansi temuan APIP dari pengawasan intern berbentuk audit yang berkaitan dengan integritas baik individu maupun secara organisasional	Menghitung jumlah butir temuan LHA APIP terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan PerUUan	Y						
			JUMLAH	36						
			KESESUAIAN LANGKAH KERJA	100%						

KK Evaluasi 8: KKE-P3

KKE_P3
 K/L/D : Dummy
 Tahun : 20xx
 Tanggal : _____
 Disusun oleh : _____
 Direviu Oleh : _____

**Evaluasi
 Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP
 Tahap Pelaporan**

Tahapan	Kesesuaian dengan standar*		Keterangan	
Penentuan Area of Improvement				
Evaluasi atas Penetapan Tujuan				
Evaluasi Kualitas Sasaran Strategis	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	Y/T	t	0,5	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi atas Struktur dan Proses				
Evaluasi Lingkungan Pengendalian	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi Penilaian Risiko	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi Aktivitas Pengendalian	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi Proses Informasi dan Komunikasi	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi Proses Pemantauan Berkelanjutan dan Evaluasi Terpisah.	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi atas Capaian Tujuan SPIP				
Evaluasi atas Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi atas Keandalan Laporan Keuangan	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi atas Pengamanan Aset	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Evaluasi atas Ketaatan Peraturan Perundang-undangan	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Skor Evaluasi Kualitas Penentuan AOI			95,45%	
Pembuatan Rekomendasi				
Evaluasi atas Penetapan Tujuan				
Evaluasi Kualitas Sasaran Strategis	a/b/c	c	0,4	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi atas Struktur dan Proses				
Evaluasi Lingkungan Pengendalian	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi Penilaian Risiko	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi Aktivitas Pengendalian	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi Proses Informasi dan Komunikasi	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi Proses Pemantauan Berkelanjutan dan Evaluasi Terpisah.	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi

..... kertas kerja bersambung di halaman selanjutnya.

Tahapan	Kesesuaian dengan standar*		Keterangan	
Evaluasi atas Pencapaian Tujuan SPIP				
Evaluasi atas Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi atas Keandalan Laporan Keuangan	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi atas Pengamanan Aset	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Evaluasi atas Ketaatan Peraturan Perundang-undangan	a/b/c	b	0,7	a) Terdapat rekomendasi s.d. level yang diinginkan atau satu level di atasnya b) Terdapat rekomendasi c) Tidak ada rekomendasi
Skor Evaluasi atas Pembuatan Rekomendasi			67,27%	
Penyusunan laporan				
Kelengkapan Kertas Kerja Penilaian Maturitas	a/b/c/d	d	0,25	a) ada, lengkap, rapi dan terdigitalisasi b) ada, lengkap dan rapih c) ada, namun tidak lengkap d) Tidak ada kertas kerja
Pembahasan bersama di antara tim asesor dan tim <i>counterpart</i>	Y/T	y	1	"y" jika ada, "t" jika tidak ada
Administrasi Laporan	a/b/c	c	0,4	a) ada laporan formal b) ada dalam bentuk draft c) belum ada laporan
Skor Evaluasi atas Penyusunan laporan			55,00%	
Rata-Rata Tertimbang				72,58%

Simpulan Tahap Pelaporan

Rata-rata capaian kesesuaian dengan standar pada tahap pelaporan sebesar 80,83%, menunjukkan bahwa tahap pelaporan telah cukup memadai, terdiri dari:

- Tahap Penentuan Area of Improvement, kesesuaian dengan standar tercapai sebesar 100%.
- Tahap Pembuatan Rekomendasi, kesesuaian dengan standar tercapai hanya sebesar 50%.
- Tahap Penyusunan laporan, kesesuaian dengan standar tercapai hanya sebesar 92,50%.

Kesesuaian dengan standar Tahap Pembuatan Rekomendasi tercapai sebesar 50%, karena belum seluruhnya rekomendasi yang disampaikan hanya untuk mencapai 1 level di atasnya.

KK Evaluasi 9: KKE-HASIL

KERTAS KERJA PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP						
Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Skor	Bobot Unsur	Bobot Kompone	Nilai Unsur	Nilai Kompone	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		0,00		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		0,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)		3,75%		0,00		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)		3,75%		0,00		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)		3,75%		0,00		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)		3,75%		0,00		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)		3,75%		0,00		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)		3,75%		0,00		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)		3,75%		0,00		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)		3,75%		0,00		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)		10%		0,00		
Analisis Risiko (2.2)		10%		0,00		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)		2,27%		0,00		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)		2,27%		0,00		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)		2,27%		0,00		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)		2,27%		0,00		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)		2,27%		0,00		
Pemisahan Fungsi (3.6)		2,27%		0,00		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)		2,27%		0,00		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)		2,27%		0,00		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)		2,27%		0,00		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)		2,27%		0,00		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)		2,27%		0,00		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)		5%		0,00		
Komunikasi yang Efektif (4.2)		5%		0,00		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)		7,50%		0,00		
Evaluasi Terpisah (5.2)		7,50%		0,00		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES			30,00%	0,000	0,000	
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES						

KERTAS KERJA EVALUASI						
Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Skor	Bobot Unsur	Bobot Kompone	Nilai Unsur	Nilai Kompone	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		0,00		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		0,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)		3,75%		0,00		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)		3,75%		0,00		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)		3,75%		0,00		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)		3,75%		0,00		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)		3,75%		0,00		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)		3,75%		0,00		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)		3,75%		0,00		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)		3,75%		0,00		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)		10%		0,00		
Analisis Risiko (2.2)		10%		0,00		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)		2,27%		0,00		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)		2,27%		0,00		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)		2,27%		0,00		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)		2,27%		0,00		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)		2,27%		0,00		
Pemisahan Fungsi (3.6)		2,27%		0,00		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)		2,27%		0,00		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)		2,27%		0,00		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)		2,27%		0,00		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)		2,27%		0,00		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)		2,27%		0,00		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)		5%		0,00		
Komunikasi yang Efektif (4.2)		5%		0,00		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)		7,50%		0,00		
Evaluasi Terpisah (5.2)		7,50%		0,00		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES			30,00%	0,000	0,000	
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES						

... kertas kerja bersambung di halaman selanjutnya.

PENCAPAIAN TUJUAN SPIP			
Efektivitas dan Efisiensi			
Capaian Outcome	15%	0,00	
Capaian Output	15%	0,00	
Keandalan Laporan Keuangan			
Opini LK	25%	0,00	
Pengamanan atas Aset			
Keamanan Administrasi	10%	0,00	
Keamanan Fisik	5%	0,00	
Keamanan Hukum	10%	0,00	
Ketaatan pada Peraturan			
Temuan Ketaatan - BPK	20%	0,00	
SUB JUMLAH HASIL	100,00%	0,00	
BOBOT HASIL			0
NILAI MATURITAS RESULT-BASED SPIP			0,000

NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS			0,00
--------------------------------------	--	--	-------------

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI
PERENCANAAN	40,00%		0,00
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	0,00	0,00
KAPABILITAS	30,00%		0,00
KEPEMIMPINAN	5,00%		0,00
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%		0,00
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%		0,00
KEMITRAAN	2,50%		0,00
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%		0,00
HASIL	30,00%		0,00
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%		0,00
OUTCOMES	11,25%		0,00
TOTAL	100,00%		0,00

NILAI INDEKS PENGENDALIAN KORUPSI			0,00
--	--	--	-------------

PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	48%		0,00
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9,60%		0,00
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7,20%		0,00
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7,20%		0,00
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14,40%		0,00
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9,60%		0,00
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	36%		0,00
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9,00%		0,00
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3,60%		0,00
KEPEMIMPINAN ETIS	9,00%		0,00
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7,20%		0,00
IKLIM ETIS PRINSIP	7,20%		0,00
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	16%		0,00
INVESTIGASI	8,00%		0,00
TINDAKAN KOREKTIF	8,00%		0,00
TOTAL	100%		0,00

KAPABILITAS APIP			
-------------------------	--	--	--

PENCAPAIAN TUJUAN SPIP			
Efektivitas dan Efisiensi			
Capaian Outcome	15%	0,00	
Capaian Output	15%	0,00	
Keandalan Laporan Keuangan			
Opini LK	25%	0,00	
Pengamanan atas Aset			
Keamanan Administrasi	10%	0,00	
Keamanan Fisik	5%	0,00	
Keamanan Hukum	10%	0,00	
Ketaatan pada Peraturan			
Temuan Ketaatan - BPK	20%	0,00	
SUB JUMLAH HASIL	100,00%	0,00	
BOBOT HASIL			0
NILAI MATURITAS RESULT-BASED SPIP			0,000

NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS			0,00
--------------------------------------	--	--	-------------

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI
PERENCANAAN	40,00%		0,00
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	0,00	0,00
KAPABILITAS	30,00%		0,00
KEPEMIMPINAN	5,00%		0,00
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%		0,00
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%		0,00
KEMITRAAN	2,50%		0,00
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%		0,00
HASIL	30,00%		0,00
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%		0,00
OUTCOMES	11,25%		0,00
TOTAL	100,00%		0,00

NILAI INDEKS PENGENDALIAN KORUPSI			0,00
--	--	--	-------------

PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	48%		0,00
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9,60%		0,00
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7,20%		0,00
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7,20%		0,00
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14,40%		0,00
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9,60%		0,00
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	36%		0,00
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9,00%		0,00
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3,60%		0,00
KEPEMIMPINAN ETIS	9,00%		0,00
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7,20%		0,00
IKLIM ETIS PRINSIP	7,20%		0,00
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	16%		0,00
INVESTIGASI	8,00%		0,00
TINDAKAN KOREKTIF	8,00%		0,00
TOTAL	100%		0,00

KAPABILITAS APIP			
-------------------------	--	--	--

KK Evaluasi 10: KKE-H1-KL

A. PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN

)* isi kolom (a) dengan nilai hasil penilaian mandiri

)** isi kolom (b) dengan nilai hasil validasi pada kertas kerja penilaian mandiri yang disalin

A. Kualitas Sasaran Strategis (Kertas Kerja 1)

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Hasil PM		Hasil Evaluasi		Analisis Hasil Evaluasi
						Skor (a)*	Skor Akhir	Skor (b)**	Skor Akhir	
1	Sasaran Stratetgis K/L									
a	Sasaran Strategis Tepat	Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	1	G	40		0,00%		0,00%	
b	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	1	H	30		0,00%		0,00%	
c	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target diatasnya	1	I	30		0,00%		0,00%	
Skor Akhir							0,00%		0,00%	
Level							Gradasi		Gradasi	

Gradasi Level	
1	51,00% s.d. 60,00%
2	60,01% s.d. 70,00%
3	70,01% s.d. 80,00%
4	80,01% s.d. 90,00%
5	90,01% s.d. 100,00%

B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Kertas Kerja 1 dan 2)

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor PM		Skor Hasil Evaluasi		Analisis Hasil Evaluasi
						Skor (a)*	Skor Akhir	Skor (b)**	Skor Akhir	
1	Kualitas Program (Outcome) Unit Kerja Eselon I				100		0,00%		0,00%	
a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis K/L	Mengukur cascading kinerja dari sasaran strategis K/L ke sasaran program Unit kerja	1	S	30		0,00%		0,00%	
b	Sasaran Program Tepat	Sasaran Program berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	2	E	30		0,00%		0,00%	
c	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	2	F	20		0,00%		0,00%	
d	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target diatasnya	2	G	20		0,00%		0,00%	
2	Kualitas Kegiatan (Output) Eselon II				100		0,00%		0,00%	
a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Satker		2	M	30		0,00%		0,00%	
b	Kualitas sasaran Program Satker		2	N	30		0,00%		0,00%	
c	Kualitas indikator kinerja program Satker		2	O	20		0,00%		0,00%	
d	Kualitas target kinerja program Satker		2	P	20		0,00%		0,00%	
Skor Akhir							0,00%		0,00%	
Level							Gradasi		Gradasi	

KK Evaluasi 11: KKE-H1-Pemda

A. PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN

)* isi kolom (a) dengan nilai hasil penilaian mandiri

)** isi kolom (b) dengan nilai hasil validasi pada kertas kerja penilaian mandiri yang disalin

A. Kualitas Sasaran Strategis (Kertas Kerja 1)

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Hasil PM		Hasil Evaluasi		Analisis Hasil Evaluasi
						Skor (a)*	Skor Akhir 0,00%	Skor (b)**	Skor Akhir 0,00%	
1	Sasaran Strategis K/L									
	a	Sasaran Strategis Tepat					0,00%		0,00%	
	b	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	1	H	30		0,00%		0,00%	
	c	Target Kinerja Baik	1	I	30		0,00%		0,00%	
2	Sasaran Strategis Satker				100		0,00%		0,00%	
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemda	1	S	30		0,00%		0,00%	
	b	Sasaran Strategis Tepat	2	E	30		0,00%		0,00%	
	c	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	2	F	20		0,00%		0,00%	
	d	Target Kinerja Baik	2	G	20		0,00%		0,00%	
		Skor Akhir					0,00%		0,00%	
		Level					Gradasi		Gradasi	

Gradasi Level	
1	51,00% s.d. 60,00%
2	60,01% s.d. 70,00%
3	70,01% s.d. 80,00%
4	80,01% s.d. 90,00%
5	90,01% s.d. 100,00%

B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Kertas Kerja 1 dan 2)

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor PM		Skor Hasil Evaluasi		Analisis Hasil Evaluasi
						Skor (a)*	Skor Akhir 0,00%	Skor (b)**	Skor Akhir 0,00%	
1	Kualitas Program (Outcome) Unit Kerja Eselon I				100		0,00%		0,00%	
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis OPD	2	M	30		0,00%		0,00%	
	b	Kualitas sasaran Program OPD	2	N	30		0,00%		0,00%	
	c	Kualitas indikator kinerja program OPD	2	O	20		0,00%		0,00%	
	d	Kualitas target kinerja program OPD	2	P	20		0,00%		0,00%	
2	Kualitas Kegiatan (Output) Eselon II				100		0,00%		0,00%	
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Program	2	V	40		0,00%		0,00%	
	b	Kualitas indikator kinerja Kegiatan	2	W	30		0,00%		0,00%	
	c	Kualitas target kinerja kegiatan OPD	2	X	30		0,00%		0,00%	
		Skor Akhir					0,00%		0,00%	
		Level					Gradasi		Gradasi	

KK Evaluasi 12: KKE-H2

KKE_H2 : Dummy
 K/L/D : 20xx
 Tahun : _____
 Tanggal : _____
 Disusun oleh : _____
 Direviu Oleh : _____

Evaluasi
 Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP
 Struktur dan Proses

Kode	Uraian Subunsur	HASIL PENILAIAN MANDIRI							HASIL EVALUASI					ANALISIS HASIL EVALUASI		
		4 TUJUAN SPIP				KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR	4 TUJUAN SPIP				KESIMPULAN NILAI		VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
		2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI				2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI				
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
1.4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
2.1	Identifikasi Risiko	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
2.2	Analisis Risiko	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.1	Reviu atas Kinerja	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.2	Pembinaan SDM	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.6	Pemisahan Fungsi	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatannya	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatannya	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
4.1	Informasi yang Relevan	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
4.2	Komunikasi yang Efektif	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
5.1	Pemantauan Berkelanjutan	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		
5.2	Evaluasi Terpisah	2	2	2	2	2	YA	1,00						YA		

KK Evaluasi 13: KKE-H3

No.	Pencapaian Tujuan			Hasil PM	Hasil Evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
	Indikator	Definisi Indikator	Cara Pengukuran			
A	Efektivitas dan Efisiensi					
1.	Capaian <i>Outcome</i>	<i>Mengukur efektivitas pencapaian tujuan organisasi</i>	<i>Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja utama dari sasaran strategis K/L/D</i>			
2.	Capaian <i>Output</i>	<i>Mengukur efisiensi pencapaian tujuan kegiatan</i>	<i>Menghitung rata-rata pencapaian indikator Output dari kegiatan satuan kerja</i>			
B	Keandalan Pelaporan Keuangan					
	Opini atas Laporan Keuangan – BPK RI	<i>Penilaian atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah oleh BPK RI</i>	<i>Dapatkan informasi Opini Laporan Keuangan dalam 5 tahun terakhir, yang terdiri dari:</i> - TMP - TW - WDP - WTP-DPP - WTP			
C	Pengamanan atas Aset Negara					
1.	Keamanan Administrasi	<i>Penilaian kualitas penatausahaan BMN/BMD dalam rangka mengamankan BMN/BMD dari sisi administrasi</i>	<i>Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan administrasi aset dalam 5 tahun terakhir</i>			
2.	Keamanan Hukum	<i>Penilaian atas upaya menjaga/melindungi BMN/ BMD dari persengketaan, gugatan, dan beralihnya kepemilikan kepada pihak lain secara tidak sah</i>	<i>Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan hukum aset dalam 5 tahun terakhir</i>			
3.	Keamanan Fisik	<i>Penilaian atas upaya mengatasi penurunan fungsi, jumlah, serta hilangnya barang</i>	<i>Menghitung persentase BMN/BMD dalam kondisi berfungsi baik dan aman dalam 5 tahun terakhir</i>			

No.	Pencapaian Tujuan			Hasil PM	Hasil Evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
	Indikator	Definisi Indikator	Cara Pengukuran			
D	Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan					
1.	Jumlah Temuan atas Ketidakpatuhan dalam LHP BPK RI	<i>Banyaknya temuan yang dilaporkan dalam LHP BPK RI pada subbab Temuan atas Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan.</i>	<i>Menghitung jumlah butir temuan dalam LHP BPK RI terkait Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan.</i>			
2.	Keterjadian Tindak Pidana Korupsi	<i>Keterjadian tindak pidana korupsi pejabat politik atau minimal pejabat eselon II dalam tahun dan/atau saat penilaian</i>	<i>Mengidentifikasi kasus korupsi yang melibatkan pejabat politik atau minimal pejabat eselon II dalam tahun dan/atau saat penilaian</i>			

II.3. DAFTAR DOKUMEN HASIL EVALUASI ATAS PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

1. Dokumen kronologis pembinaan penyelenggaraan SPIP, mulai dari *initial assessment*, kegiatan bimbingan dan konsultasi yang pernah dilaksanakan oleh Perwakilan BPKP/Direktorat Mitra K/L sampai dengan kegiatan penilaian mandiri yang diajukan Evaluasinya (Surat tugas dan laporan).
2. Data dukung terkait capaian indikator *governance* K/L/D (opini laporan keuangan, nilai LAKIP, level kapabilitas APIP, data kasus hukum yang pernah terjadi, penghargaan, keunggulan/karakteristik K/L/D);
3. Kertas Kerja Hasil Evaluasi (KKE)
Format kertas kerja Evaluasi terdapat pada **Lampiran II.2.**
4. Paparan untuk ekspos.
5. Berita Acara (BA) Hasil Evaluasi
*Berita Acara hasil Evaluasi ditandatangani oleh tim Evaluasi dan Tim Penjamin Kualitas (APIP K/L/D) pada saat *exit meeting*. Hasil Evaluasi belum bersifat final dan akan diputuskan melalui mekanisme ekspos kepada Tim Panel.
Format BA terdapat pada **Lampiran II.5.**
6. Draf Laporan Hasil Evaluasi
*Laporan difinalkan setelah diputuskan nilai akhir hasil penilaian oleh Tim Panel.
Format Laporan Hasil Evaluasi terdapat pada **Lampiran II.6.**

II.4. FORMAT BERITA ACARA HASIL EVALUASI

BERITA ACARA HASIL EVALUASI ATAS PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA ... (NAMA K/L/D)

Berdasarkan pembahasan hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada (nama K/L/D), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kesesuaian atas Proses Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (Evaluasi atas Proses)

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa secara umum proses penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada(nama K/L/D) tahun 20XX telah **sesuai/kurang sesuai/tidak sesuai** dengan langkah-langkah proses penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, sebagaimana ditetapkan dalam pedoman (Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D), sebagai berikut:

Tahapan		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan	Rata Tertimbang	Kesimpulan
K/L/D :						
Tahap Persiapan	20%%		%	Sesuai/ Kurang Sesuai/ Tidak Sesuai
Tahap Pelaksanaan	60%	%	%	
Tahap Pelaporan	20%		%%	
Skor	%%%%	

Catatan Evaluasi atas Proses:

- Tahap persiapan mendapatkan skor (*sebutkan skor*) karena
- Tahap pelaksanaan mendapatkan skor (*sebutkan skor*) karena
- Tahap pelaporan mendapatkan skor (*sebutkan skor*) karena.....

2. Kesesuaian atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (Evaluasi atas Hasil)

Hasil Evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada K/L/D, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai untuk Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah..... atau telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Level ... (.....)**

- b. Nilai untuk Manajemen Risiko Indeks (MRI) adalah..... atau telah memenuhi karakteristik Manajemen Risiko Indeks (MRI) pada **Level ... (.....)**
- c. Nilai untuk Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) adalah

No.	Fokus Penilaian	Hasil Penilaian Mandiri	Hasil Evaluasi	Naik/Turun
1	Maturitas Penyelenggaraan SPIP			
2	MRI			
3	IEPK			

Demikian berita acara hasil evaluasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., dd mmmm 20XX

Tim Penjamin Kualitas K/L/D

Tim Evaluasi

1.

1.

2.

2.

dst

II.5. FORMAT LAPORAN HASIL EVALUASI



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

.....

Nomor : LAP- /...../.....20XX Bulan 20XX
Lampiran : Satu berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Penilaian
Mandiri Maturitas Penyelenggaraan
SPIP pada (nama K/L/D)

Yth. Pimpinan K/L/D
di

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Evaluasi atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada (nama K/L/D), dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

A. Dasar Penugasan

1. Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D;
2. Surat Tugas Nomor ST- /.../.../20xx Tanggal perihal Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada (nama K/L/D).

B. Waktu Penugasan

Kegiatan Evaluasi atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (nama K/L/D) dilaksanakan selama ...(.....) hari kerja, mulai tanggaldengan

C. Tujuan Penugasan

Kegiatan Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP telah mengacu pada Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D dan memutuskan nilai akhir atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP, Manajemen Risiko Indeks (MRI) dan Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK).

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Evaluasi adalah atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada K/L/D pada Tahun 20xx, meliputi:

1. Evaluasi atas proses maupun substansi hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, yang meliputi aspek:
 - a. Tahap persiapan yang terdiri dari penetapan satuan kerja, pembentukan tim *assessor* dan tim penjamin kualitas, dan menilai penetapan rencana penilaian mandiri maturitas penilaian SPIP beserta pemaparannya;
 - b. Tahap pelaksanaan yang terdiri dari kelengkapan langkah kerja penilaian termasuk substansi atas hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, manajemen risiko indeks dan indeks;
 - c. Tahap pelaporan meliputi penentuan *area of improvement*, pembuatan rekomendasi, serta penyusunan laporan yang dibuat *Assessor*.
2. Evaluasi dilakukan sesuai dengan bukti-bukti yang telah diperoleh sejak terbitnya surat tugas evaluasi sampai dengan penerbitan laporan evaluasi.

E. Tanggung Jawab

Tanggung jawab atas kebenaran formal dalam dokumen yang diterima dan digunakan dalam evaluasi sepenuhnya berada pada (nama K/L/D) Tanggung jawab kami terbatas pada data dan informasi yang telah disampaikan.

F. Metodologi

Metodologi evaluasi meliputi analisis atas hasil penilaian mandiri melalui wawancara, observasi dan reviu dokumen.

G. Hasil Evaluasi

1. Informasi Umum Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang dilaksanakan oleh(nama K/L/D)

Informasi umum terkait penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada K/L/D sebagai berikut:

Nama K/L/D :
No. dan Tanggal ST PM :
Tanggal mulai dan selesai : s.d.
No. dan Tanggal ST PK :
Tanggal mulai dan selesai : s.d.

Periode waktu penilaian : Bulan Juli 20xx-1 s.d. Juni 20xx

No. dan Tanggal LHPM :

2. **Kesesuaian atas Proses Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum proses penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada (nama K/L/D) tahun 20XX telah **sesuai/kurang sesuai/tidak sesuai** dengan langkah-langkah proses penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, sebagaimana ditetapkan dalam pedoman (Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D), sebagai berikut:

Tahapan		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan	Rata-Rata Tertimbang	Kesimpulan
K/L/D :						
Tahap Persiapan	20%%		%	Sesuai/ Kurang Sesuai/ Tidak Sesuai
Tahap Pelaksanaan	60%	%	%	
Tahap Pelaporan	20%		%%	
Skor	%%%%	

Catatan Evaluasi atas Proses:

- Tahap persiapan mendapatkan skor (*sebutkan skor*) karena
- Tahap pelaksanaan mendapatkan skor (*sebutkan skor*) karena
- Tahap pelaporan mendapatkan skor (*sebutkan skor*) karena.....

3. **Kesesuaian atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (Evaluasi atas Hasil)**

Hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada K/L/D, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai untuk Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah atau telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Level ... (.....)**
- Nilai untuk Manajemen Risiko Indeks (MRI) adalah atau telah memenuhi karakteristik manajemen risiko indeks (MRI) pada **Level ... (.....)**
- Nilai untuk Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) adalah

No.	Fokus Penilaian	Hasil Penilaian Mandiri	Hasil Evaluasi	Naik/ Turun
1	Maturitas Penyelenggaraan SPIP			
2	Manajemen Risiko Indeks (MRI)			
3	Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)			

Perubahan nilai dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perubahan Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP
(Jelaskan berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan)
2. Perubahan Nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI)
(Jelaskan berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan)
3. Perubahan Nilai Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)
(Jelaskan berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan)

H. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

1. Jelaskan kondisi yang perlu mendapat perhatian khusus dari K/L/D
2. Dst.
(AOI atas hasil penilaian kualitas penetapan tujuan, struktur dan proses, dan pencapaian tujuan)

I. Saran

Sehubungan dengan hal sebagaimana tersebut di atas, disarankan kepada Pimpinan K/L/D, agar:

1.
2. Dst.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

.....,

.....

NIP

Tembusan Yth.:

II.6. FORMAT NOTULEN HASIL EKSPOS

NOTULEN EKSPOS TIM PANEL
PERWAKILAN/DIREKTORAT/KEDEPUTIAN PPKD/KEDEPUTIAN
TERKAIT/ BPKP ATAS HASIL EVALUASI PENILAIAN MANDIRI
MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA ...(NAMA K/L/D)

Hari/Tanggal :

Waktu : WIB

Tempat : Ruang

Penyaji : Tim

Tim Panel : 1. nama.....(jabatan.....)

2. nama.....(jabatan.....)

Notulis :

A. Arahan Tim Panel

1. ...

2. ...

B. Hasil Pengujian

1. Maturitas Penyelenggaraan SPIP :

2. Manajemen Risiko Indeks :

3. Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi

C. Tanya Jawab dan Arahan

Pertanyaan 1 :

Jawaban :

Arahan :

Pertanyaan 2 :

Jawaban :

Arahan :

D. Saran Tim Panel

1. ...
2. ...

Mengetahui

Ketua Tim Panel

.....

Notulis

.....

II.7. FORMAT BERITA ACARA HASIL EKSPOS

BERITA ACARA EKSPOS TIM PANEL
PERWAKILAN/DIREKTORAT/KEDEPUTIAN PPKD/KEDEPUTIAN
TERKAIT/BPKP ATAS HASIL EVALUASI PENILAIAN MANDIRI
MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA(K/L/D)

Berdasarkan ekspos tim panel **Perwakilan/Direktorat/Kedeputian PPKD/Kedeputian Terkait/BPKP** hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada..., maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kesesuaian atas Proses Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Berdasarkan ekspos hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa secara umum proses penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun 20XX telah **sesuai** dengan langkah-langkah proses penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, sebagaimana ditetapkan dalam pedoman (Peraturan BPKP Nomor Tahun 2020), sebagai berikut:

Tahapan		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan	Rata-Rata Tertimbang	Kesimpulan
K/L/D :						
Tahap Persiapan	20%%		%	Sesuai/ Kurang Sesuai/ Tidak Sesuai
Tahap Pelaksanaan	60%	%	%	
Tahap Pelaporan	20%		%%	
Skor	%%%%	

Catatan Ekspos terhadap Penilaian atas Proses:

- a. Tahap persiapan tidak mendapatkan skor maksimal karena
- b. Tahap pelaksanaan tidak mendapatkan skor maksimal karena
- c. Tahap pelaporan tidak mendapatkan skor maksimal karena.....

2. Kesesuaian atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (Evaluasi atas Hasil)

Berdasarkan ekspos hasil Evaluasi dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai untuk Maturitas Penyelenggaraan SPIP sebesar atau

telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Level ... (.....)**

b. Nilai untuk Manajemen Risiko Indeks (MRI) sebesar atau telah memenuhi karakteristik manajemen risiko indeks (MRI) pada **Level ... (.....)**

c. Nilai untuk Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) sebesaratau telah memenuhi xxxxx (.....)

No.	Fokus Penilaian	Hasil Penilaian Mandiri	Hasil Evaluasi	Naik/ Turun
1	Maturitas Penyelenggaraan SPIP			
2	Manajemen Risiko Indeks (MRI)			
3	Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)			

3. Catatan Hasil Ekspos

(Uraikan jika terdapat catatan lainnya hasil ekspos)

Dengan berita acara hasil ekspos ini dibuat.

....., dd mmmm 20xx

Tim Panel,
Ketua Tim Panel

.....

.....
NIP

Anggota I

.....
.....

Anggota II

.....
.....

.....
NIP

.....
NIP

Dst...

**Menyetujui,
Penanggung Jawab**

.....

.....
NIP

II.8. STRUKTUR TIM PANEL DIREKTORAT

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM SK
A.	PENANGGUNG JAWAB SEKALIGUS KETUA	
1.	Direktur terkait	Penanggung Jawab
B.	ANGGOTA PANEL	
1.	Auditor Utama	Anggota I
2.	Koordinator terkait	Anggota II
3.	Koordinator lainnya pada Direktorat terkait	Anggota III

Uraian Tugas dan Struktur Tim Panel Hasil Evaluasi

- Penanggung jawab sekaligus Ketua Tim : 1. Menentukan fokus pengujian yang akan diuji pada saat ekspos;
2. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Evaluasi;
3. Menetapkan kesimpulan ekspos hasil evaluasi jika tidak terdapat kesepakatan antar anggota panel;
4. Memberikan persetujuan atas hasil ekspos;
5. Menandatangani berita acara hasil ekspos.
- Anggota : 1. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Evaluasi;
2. Memberikan catatan ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi.
4. Menandatangani berita acara hasil ekspos.

II.9. STRUKTUR TIM PANEL EKSPOS KEDEPUTIAN

STRUKTUR TIM PANEL KEDEPUTIAN ATAS PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM SK
A.	PENANGGUNG JAWAB	
1.	Deputi terkait	Penanggung Jawab
B.	KETUA TIM PANEL	
1.	Direktur yang ditunjuk	Ketua
C.	ANGGOTA PANEL	
1.	Direktur	Anggota I
2.	Direktur	Anggota II
3.	Direktur	Anggota III
4.	Auditor Utama	Anggota IV
D.	ADVISOR	
1.	Deputi Bidang Investigasi	Advisor

Uraian Tugas dan Struktur Tim Panel Hasil Evaluasi

- Penanggung jawab :
1. Menginstruksikan Tim Panel untuk memberikan penjelasan terkait kesimpulan ekspos;
 2. Menguji kembali hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP sebagaimana uraian tugas Ketua Tim Panel (jika diperlukan);
 3. Memberikan persetujuan atas hasil ekspos;
 4. Berdasarkan pertimbangan strategis, tim panel kedeputian dapat merekomendasikan hasil ekspos kedeputian untuk dibahas oleh Tim Panel BPKP. Jika Tim Panel Kedepuitian tidak merekomendasikan hasil ekspos

kedeputian untuk dibahas oleh Tim Panel BPKP, maka Tim Panel Kedeputian menetapkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP kepada K/L sesuai dengan hasil ekspos;

5. Memberikan arahan yang bersifat strategis terkait pembinaan penyelenggaraan SPIP;
6. Menandatangani berita acara hasil ekspos.

Ketua Tim Panel : 1. Menentukan fokus pengujian yang akan diuji pada saat ekspos;

2. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Panel Direktorat;
3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
4. Menetapkan kesimpulan ekspos hasil evaluasi jika tidak terdapat kesepakatan antar anggota panel.
5. Menandatangani berita acara hasil ekspos.
6. Menyampaikan berita acara ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP.

Anggota : 1. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Panel Direktorat

2. Memberikan catatan ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi;
4. Menandatangani berita acara hasil ekspos.

II.10. STRUKTUR TIM PANEL PERWAKILAN BPKP

STRUKTUR TIM PANEL EKSPOS INTERNAL PERWAKILAN BPKP

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM SK
A.	PENANGGUNG JAWAB & KETUA TIM	
1.	Kepala Perwakilan	Penanggung Jawab
B.	ANGGOTA PANEL	
1.	Korwas Bidang APD	Anggota I
2.	Korwas Bidang Investigasi	Anggota II
3.	Korwas.....	Anggota III

Penanggung Jawab sekaligus Ketua Tim : 1. Memberikan persetujuan atas hasil ekspos;
2. Menentukan fokus pengujian;
3. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Evaluasi;
4. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
5. Menetapkan kesimpulan ekspos hasil evaluasi jika tidak terdapat kesepakatan antar anggota Panel;
6. Menandatangani berita acara hasil ekspos.

Anggota Tim Panel : 1. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Evaluasi
2. Memberikan catatan ekspos hasil evaluasi;
3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi;
4. Menandatangani berita acara hasil ekspos.

II.11. STRUKTUR TIM PANEL KEDEPUTIAN UNTUK PEMDA

STRUKTUR TIM PANEL KEDEPUTIAN - HASIL EVALUASI ATAS PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA PEMERINTAH DAERAH

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM SK
A. PENANGGUNG JAWAB		
1.	Deputi Kepala BPKP Bidang PPKD	Penanggung Jawab
B. KETUA TIM PANEL		
1.	Direktur Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah	Ketua
C. ANGGOTA PANEL		
1.	Auditor Utama	Anggota I
2.	Koordinator Pembinaan Penyelenggaraan SPIP Daerah	Anggota II
3.	Koordinator Pembinaan Peningkatan Kapabilitas APIP Daerah	Anggota III
4.	Kasubdit Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan	Anggota IV
D. ADVISOR		
1.	Deputi Bidang Investigasi atau Direktur pada Deputi Bidang Investigasi yang ditunjuk	Advisor

- Penanggung jawab : 1. Menginstruksikan Tim Panel untuk memberikan penjelasan terkait kesimpulan ekspos atas hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
2. Menguji kembali hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP sebagaimana uraian tugas Ketua Tim Panel (jika diperlukan);
 3. Memberikan persetujuan atas hasil ekspos;
 4. Berdasarkan pertimbangan strategis, tim panel kedeputian dapat merekomendasikan hasil ekspos kedeputian untuk dibahas oleh Tim Panel BPKP. Jika Tim Panel Kedepuitian tidak merekomendasikan hasil ekspos kedeputian untuk dibahas oleh Tim Panel BPKP, maka Tim Panel Kedepuitian

menetapkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP kepada Pemda sesuai dengan hasil ekspos.

- Ketua Tim Panel : 1. Menentukan fokus pengujian yang akan diuji pada saat ekspos;
2. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Panel Perwakilan BPKP;
3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
4. Menetapkan kesimpulan ekspos hasil evaluasi jika tidak terdapat kesepakatan antar anggota panel.
5. Menandatangani berita acara hasil ekspos.
6. Menyampaikan berita acara ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP.
- Anggota : 1. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Panel Perwakilan BPKP;
2. Memberikan catatan ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi;
4. Menandatangani berita acara hasil ekspos.

II.12. STRUKTUR TIM PANEL BPKP

STRUKTUR TIM PANEL BPKP

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM SK
A.	PENANGGUNG JAWAB	
1.	Kepala BPKP	Penanggung Jawab
B.	KETUA TIM PANEL	
1.	Deputi yang ditunjuk	Ketua
C.	ANGGOTA PANEL	
1.	Sekretaris Utama	Anggota I
2.	Deputi....	Anggota II
3.	Deputi....	Anggota III
4.	Deputi....	Anggota IV
5	Deputi....	Anggota V

- Penanggung Jawab :
1. Menginstruksikan Tim Panel untuk memberikan penjelasan terkait kesimpulan ekspos atas hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
 2. Menguji kembali hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP sebagaimana uraian tugas Ketua Tim Panel (jika diperlukan);
 3. Memberikan persetujuan atas hasil ekspos;
 4. Menetapkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP kepada K/L/D sesuai dengan hasil ekspos

- Ketua Tim Panel :
1. Menentukan fokus pengujian yang akan diuji pada saat ekspos;
 2. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Panel Kedeputian;
 3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil

evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;

4. Menetapkan kesimpulan ekspos hasil evaluasi jika tidak terdapat kesepakatan antar anggota panel;
5. Menandatangani berita acara hasil ekspos;
6. Menyampaikan berita acara ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP.

Anggota

- :
1. Memberikan pertanyaan pengujian kepada Tim Panel Kedeputian;
 2. Memberikan catatan ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
 3. Memberikan kesimpulan ekspos hasil evaluasi;
 4. Menandatangani berita acara hasil ekspos.

II.13. FORMAT SK TIM PANEL



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

.....

KEPUTUSAN

NOMOR: KEP-

TENTANG

TIM PANEL HASIL EVALUASI ATAS PENILAIAN MANDIRI MATURITAS
PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH PADA
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH
DI LINGKUNGAN BPKP/DEPUTI BIDANG

/PERWAKILAN BPKP PROVINSI.....

- Menimbang :
- a. bahwa sesuai dengan pasal 47 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, untuk memperkuat dan menunjang efektivitas Sistem Pengendalian Intern dilakukan pengawasan intern atas penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah termasuk akuntabilitas keuangan negara dan pembinaan penyelenggaraan SPIP;
 - b. bahwa sesuai dengan pasal 59 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, BPKP berkewajiban untuk melakukan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 - c. bahwa sesuai dengan Bab I Lampiran Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, Pedoman tersebut digunakan sebagai acuan bagi Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah dalam melakukan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP;
 - d. bahwa sesuai dengan Bab IV Lampiran Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, dalam melakukan evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dilakukan ekspos kepada Kepala Perwakilan BPKP Provinsi...../Deputi.....;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan d, perlu untuk menetapkan Tim Panel Hasil Evaluasi Atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah di

Lingkungan BPKP/Deputi Bidang...../Perwakilan
BPKP Provinsi

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 2. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
 3. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Keandalan Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Intern dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat;
 4. Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Tim Panel Hasil Evaluasi Atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah/Daerah di Lingkungan BPKP/Deputi Bidang...../Perwakilan BPKP Provinsidengan struktur tercantum dalam Lampiran 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Mengangkat pejabat/pegawai yang tercantum dalam Lampiran 1 Keputusan ini sebagai Tim Panel Hasil Evaluasi Atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah di Lingkungan BPKP/Deputi Bidang...../Perwakilan BPKP Provinsi
- Ketiga : Tim Panel Hasil Evaluasi Atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah di Lingkungan BPKP/Deputi Bidang...../Perwakilan BPKP Provinsibertanggung jawab dalam melaksanakan Evaluasi dan menyimpulkan nilai hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP untuk kemudian mendapatkan persetujuan Kepala BPKP/Deputi Kepala BPKP Bidang.../Kepala Perwakilan BPKPdengan uraian tugas tercantum dalam Lampiran 2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Keempat : Penyimpulan hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dilaksanakan melalui mekanisme ekspos hasil evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dari Tim Evaluasi kepada Tim Panel.
- Kelima : Kesimpulan Tim Panel terhadap hasil Evaluasi atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah di Lingkungan BPKP/Deputi Bidang...../Perwakilan BPKP

Provinsidituangkan di dalam Berita Acara Hasil Evaluasi.

- Keenam : Berita Acara yang telah disepakati oleh Tim Panel (minimal 3 orang termasuk ketua) selanjutnya disampaikan kepada Kepala BPKP /Deputi Kepala BPKP Bidang/Kepala Perwakilan BPKP untuk mendapatkan persetujuan.
- Ketujuh : Tanggung jawab atas kebenaran formal dokumen yang diterima dan digunakan dalam penilaian dan Evaluasi atas hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP sepenuhnya berada pada Inspektorat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah selaku assessor.
- Kedelapan : Seluruh biaya yang timbul untuk pelaksanaan kegiatan Tim Panel Hasil Evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah di Lingkungan BPKP/Deputi Bidang...../Perwakilan BPKP Provinsidibebankan pada DIPA Deputi Bidang...../Perwakilan BPKP Provinsi
- Kesepuluh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di

Pada tanggal

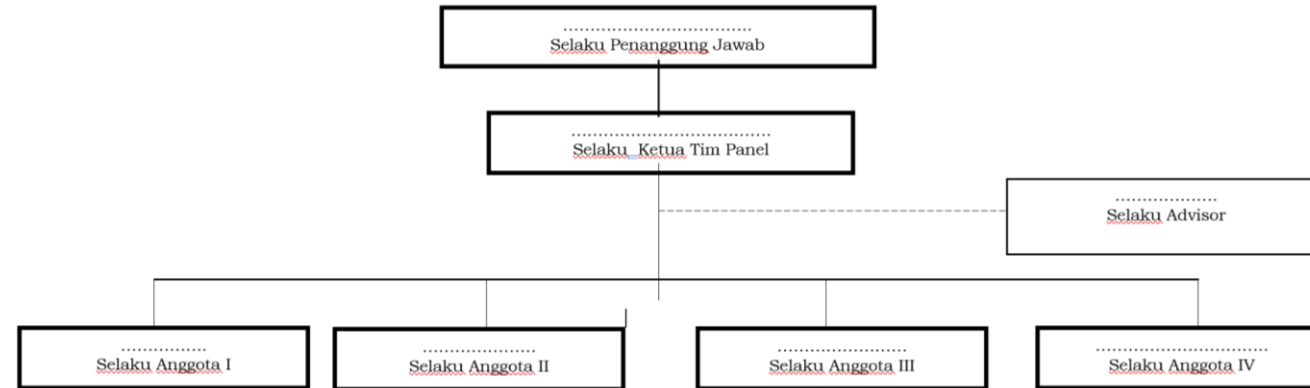
KEPALA BPKP/DEPUTI KEPALA BPKP
BIDANG/ KEPALA PERWAKILAN
BPKP

.....,

ttd.

Lampiran 1
Keputusan
Nomor : Kep-.....
Tanggal :

**STRUKTUR TIM PANEL HASIL EVALUASI ATAS PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH
DI LINGKUNGAN BPKP/DEPUTI BIDANG...../PERWAKILAN BPKP PROVINSI**



KEPALA BPKP/DEPUTI KEPALA BPKP
BIDANG...../KEPALA PERWAKILAN
BPKP.....,

ttd.

.....

Lampiran 2
Keputusan
Nomor : Kep-.....
Tanggal :

**URAIAN TUGAS TIM PANEL HASIL EVALUASI ATAS PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH DI LINGKUNGAN BPKP/DEPUTI BIDANG...../PERWAKILAN BPKP PROVINSI**

.....

.....
.....
.....

KEPALA BPKP/DEPUTI KEPALA BPKP
BIDANG...../ KEPALA PERWAKILAN
BPKP.....,

ttd.

.....

KEPALA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN
DAN PEMBANGUNAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHAMMAD YUSUF ATEH

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan Komunikasi,


ERI-SATRIANA